



Tentang Kami dan Selogiri

Kelompok Penjor 2

**TENTANG
Kami dan Selogiri**

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

Tentang Kami dan Selogiri

Penulis:

Ahmada, Alyssa Aina Aila Mustofa, Alma Resa Tichi Berliana, Alviana Melvy Riantana, Luluk Yuliana, Lu'luus Sariroh, Luthfi Aulia Masruro, Shofia Habibah, Ali Imron, Anizatuz Zahro', Unida Awwalina Nikmah, Alvin Adha Fauzi, Atikah Puteri Widastuti, Ayu Anggraining Tyas, Ayu Aulia Dewi, Anang Basyah Sultoni, Wanda Syelly Yana Puspita Ningrum, Widya Yunita Sari, Maulita Ul Hayat, Nurul Hidayah

Layout:

Bagas Aldi Pratama

Cover:

Tim Penulis

Cetakan Pertama, September 2022

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media
Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.
Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, sang khalik dunia dan seisi-Nya tiada Tuhan selain Allah dan Hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta menyelesaikan buku ini. Sholawat dan salam selalu kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan syafaat dari beliau kita dapat terbebas dari zaman jahiliyah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat. Pada dasarnya program KKN Nusantara Persemakmuran merupakan bentuk kolaborasi dari 6 PTKIN yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengirim 7 orang, UIN KH. Achmad Shiddiq Jember 10 orang, UIN Mataram 5 orang, IAIN Ponorogo 5 orang, IAIN Kediri 5 orang, dan sisanya adalah mahasiswa UIN Satu Tulungagung. KKN Nusantara Persemakmuran bertujuan untuk merawat ukhuwah yang selama ini sudah terjaga dengan baik. Pelaksanaan KKN Nusantara

Persemakmuran saat ini adalah yang ketiga kalinya, sebelumnya yang menjadi tuan rumah pelaksanaannya adalah UIN Mataram dan UIN Samarinda. Pada KKN Tahun ini Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkesempatan menjadi tuan rumah KKN Nusantara Persemakmuran.

Adapun Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya di Dusun Selogiri, Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Dalam topik garapan kegiatan ini adalah mengembangkan UMKM yang ada di Dusun Selogiri dengan mengadakan pelatihan pengolahan susu sapi segar menjadi ice cream, sehingga hasil susu dari peternak sapi tidak hanya dijual dalam bentuk mentah. Dalam proses pengerjaannya yang akan berlangsung sejak tanggal 21 Juli - 28 Agustus 2022.

Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu Tim LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sehingga berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kami ridho dalam menyelesaikan KKN ini dengan lancar, serta memberikan keselamatan dan kesehatan baik rohani dan jasmani.

2. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Pemerintah kecamatan Pagerwojo, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.
5. Bapak Tarno selaku Kepala Desa Penjor beserta staf, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata .
6. Bapak Alim Wahyudi, S.Pd. selaku Kepala Dusun yang telah menyediakan tempat tinggal sebagai posko KKN Nusantara Persemakmuran Kelompok 12 (Penjor 2) di Dusun Selogiri, Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Serta yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan kepada kami dalam melaksanakan program kerja KKN.
7. Bapak Ahmad Budiman, M.S.I. sebagai dosen pembimbing lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada Mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.
8. Masyarakat Desa Penjor khususnya Dusun Selogiri yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta kerjasama dan bantuannya.

9. Keluarga tercinta yang telah mendukung kami sepenuhnya.
10. Segenap pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Nusantara Persemakmuran Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2022.

Segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penyusun berharap semoga buku ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat dan umumnya amin.

Tulungagung, Agustus 2022

Tim Penyusun



DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
Empat Tepas.....	1
Pengalaman Kuliah Kerja Nyata Selama Sebulan Penuh..	13
Singkat Namun Melekat “Dusun Selogiri”	20
Keanekaragaman di Desa Penjor.....	29
Beragam Aktivitas Masyarakat Selogiri, Penjor untuk Meraih Rezeki	35
Indahnya Pengabdian dengan Kemajemukannya	41
Mempererat Keberagaman Tradisi Masyarakat Dusun Selogiri Desa Penjor	51
Kebersamaan Masyarakat dengan Mahasiswa KKN di Desa Penjor	58
Lika Liku Pengalaman Selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Penjor Dusun Selogiri	70
Dari Bangun Pagi Menjadi dapat Rejeki.....	78
Dusun Selogiri Desa Penjor Pagerwojo Tulungagung dengan Segala Kegiatan KKN Selama 1 Bulan Lebih	84
Cerita KKN.....	90

Heaven On Earth in Pagerwojo	97
Selogiri Dusunnya, Penjor Desanya, KKN Nusantara Persemakmuran Ceritanya.....	103
Njajah Desa Milangkori	112
Toleransi Antar Warga dalam Bermasyarakat	121
Selogiri dan Ceritaku	127
Wadah Pertemanan.....	134
Mensyukuri Nikmat di Tanah Selogiri	141
Sekilas Kata yang Belum Terucap dan Rasa yang Belum Tersampaikan	149

EMPAT TEPAS

Oleh:

Ahmada



Akhir semester 6 kali ini mahasiswa UIN SATU akan melaksanakan KKN gelombang kedua, dimana yang gelombang pertama sudah dilaksanakan pada semester 5. Program KKN ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang akhir yang belum menjalani salah satu *syarat kelulusan* ini. Sistem pendaftarannya pun juga berbeda dengan gelombang sebelumnya dimana tidak memilih sendiri penempatan posko. Sistem pendaftaran yang diterapkan LP2M kali ini berbeda dengan KKN-KKN yang sebelumnya, peserta diberi link google form dan mengumpulkan surat pernyataan dari wali. Selanjutnya pihak dari LP2M akan membagi acak setiap peserta, entah memakai patokan apa karena setiap dari peserta yang ada dalam daftar kelompok yang setiap mahasiswa dapat sangat asing, selain tidak dalam satu jurusan yang sama, fakultasnya pun berbeda-beda.

12 Kelompok Penjor 2, begitu pembagian kelompok yang kami dapat. Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung merupakan nama desa yang asing bagi kami, dimana pusat dari kecamatan Pagerwojo

adalah di Desa Mulyosari yang terkenal dengan desa wisata dan Wonorejo dengan Waduk-nya. Letak geografis Desa Penjor di dataran tinggi gunung Wilis yang membentang dari Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Ponorogo, dan sampai Kabupaten Madiun.

Alur pendaftaran tidak sampai hanya disini, mulai dari koordinasi dengan DPL, pemilihan pengurus harian dalam kelompok, pemilihan koordinator desa dan kecamatan, dan rangkaian pembekalan. Pada saat pembekalan kami mendapatkan berbagai penjelasan terkait pelaksanaan KKN pada gelombang kedua ini, salah satunya adalah KKN Nusantara Persemakmuran. Tema ini diambil karena pada penempatan KKN di kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pesertanya tidak hanya dari UIN SATU Tulungagung saja, melainkan dari beberapa kampus ternama di Nusantara. Beberapa kampus tersebut diantaranya, UIN Malang, UIN KHAS Jember, UIN Mataram, IAIN Ponorogo, dan IAIN Kediri. Tidak sebagai instansi yang berdiri sendiri dalam melaksanakan program KKN, perwakilan dari kampus-kampus tersebut berbaur menjadi satu kelompok dengan kami mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung.

Melalui berbagai rangkaian pendaftaran dan pembekalan tersebut kami saling bertemu dan berkenalan, bertemu dan menjalin relasi baru dengan

orang-orang baru yang berbeda latar belakang sangat membuka wawasan. Mengingat waktu yang hampir berbarengan dengan magang atau PPL gelombang 2, pada keesokan harinya, tepatnya pada 21 Juli 2022 dilaksanakan pelepasan mahasiswa KKN yang bertempat di lapangan kampus UIN SATU Tulungagung dan diikuti oleh perwakilan dari setiap kelompok KKN.

Meskipun pelepasan dilaksanakan pada hari Kamis 21 Juli tersebut, kebanyakan kelompok berangkat pada hari-hari setelahnya. Seperti halnya kelompok kami, setelah berkoordinasi dengan kelompok 1 yang penempatannya juga di Desa Penjor, kami sepakat untuk berangkat pada hari setelah prosesi pelepasan. Pada Jumat 22 Juli 2022 kami berangkat bersama-sama dengan bersepeda motor mengiringi mobil box yang membawa perbekalan dan segala perlengkapan yang kami butuhkan selama pelaksanaan KKN ini.

Desa Penjor yang kami tuju dan yang akan kami tempati ini berada di daerah dataran tinggi, sehingga akses kesana berliku dan sedikit banyak tanjakan tetapi tidak terlalu curam. Setelah perjalanan start dari kampus sekitar 40 menit kami sampai lokasi dan disambut oleh warga yang sedang bebersih tempat yang akan kami tempati ini (posko). Sambil menurunkan barang bawaan dari mobil box, kami membantu pak tukang membuat ruang pemisah (sekat) antara dapur dan tempat tidur dari papan kayu (triplek) dan kelambu. Meskipun posko kami sederhana

dan sebenarnya adalah bekas aula Karawitan (sejenis pentas seni gamelan), kami menerima dengan penuh suka cita. Bagaimanapun kami disini hanya sementara dan sikap kitalah yang akan mempengaruhi suasana lingkungan yang kita tempati, ada pepatah mengatakan '*Baiti Jannati*'.

Tidak lupa bahwa hari ini hari Jumat, sebagai laki-laki mukallaf kita mempunyai kewajiban untuk melaksanakan shalat Jumat. Dari sini kami mulai mengetahui kultur budaya masyarakat setempat, meskipun waktu sudah menunjukkan pukul 12.00 mereka kebanyakan belum merampungkan pekerjaannya. Kami menyimpulkan begitu karena tepat di depan posko kami terdapat pengrajin kayu, mereka tetap melanjutkan pekerjaan meskipun waktu sudah menunjukkan pukul 12.00. Disaat sudah sampai di masjid kami pun terheran, dimana jamaah shalat Jumat nya?. Dirasa sudah telat ternyata disini Khatib mulai naik mimbar jumat pada pukul 12.00 bahkan lebih, dan jamaah yang hadir kurang lebih 20 orang.

Setelah pulang dari masjid, kami melihat warga yang tadi bekerja sedang rehat untuk sekedar melepas lapar. Disini kami sudah mempunyai gambaran awal seberapa tingkatan keIslaman warga Desa Penjor.

Malam pertama kami di posko sudah mendapat undangan dari tetangga yang kebetulan sedang mengadakan rutinan Yasinan ibu-ibu, dan teman-teman perempuan diminta untuk hadir. Hari berikutnya kami

masih bebersih posko, masjid, dan menyiapkan beberapa kebutuhan selama pelaksanaan KKN. Di pekan pertama ini kami belum memiliki proker terencana, sehingga beberapa pulang ke rumah untuk melengkapi kebutuhan masing-masing atau kelompok.

Meskipun belum diadakannya pembukaan baik di desa maupun di kecamatan, kami berinisiatif untuk bermusyawarah dengan tuan rumah yang kami tempati, yang kebetulan beliau juga sebagai kepala Dusun Selogiri Desa Penjor. Dengan sekilas wawasan yang disampaikan bapak Kasun tersebut, kami mulai ikut dalam kegiatan masyarakat. Dari kerja bakti setiap akhir pekan, mengikuti pengajian yasinan rutin bapak maupun ibu-ibu, dan menghidupkan madrasah TPQ yang sempat vakum, dikarenakan guru pengajarnya sedang *udzur*.

Hari-hari berlanjut sampai Jumat, 29 Juli 2022 dilaksanakannya pembukaan program KKN di Balai Desa Penjor yang berkoordinasi dengan kelompok KKN Penjor 1, dan mengundang beberapa perangkat desa mulai bapak Kepala Desa, kepala Dusun, sampai ketua RT, dan tokoh masyarakat. Pembukaan program KKN di desa ini dilaksanakan setelah sebelumnya pembukaan di Kecamatan Pagerwojo yang diwakili oleh ketua dari masing-masing kelompok KKN.

Bertepatan dengan akhir tahun 1443 Hijriah dan awal tahun 1444 Hijriah, kami mengadakan khotmil Qur'an, doa akhir tahun, dan doa awal tahun bersama di masjid

setempat. Meskipun hanya diikuti oleh teman-teman KKN, alhamdulillah acara tersebut bisa berjalan lancar. Tanpa diduga kami juga diundang oleh masyarakat untuk mengikuti *Suroan*, yaitu acara kenduri adat jawa yang diadakan setiap masuk tanggal 1 Muharram atau 1 Suro dalam kalender jawa. Kenduri tersebut dilaksanakan di setiap rumah warga, dan menggunakan *tawasul jawa* dalam melafalkan doa-doa dengan tetap memperhatikan syariat Islam, *tawasul* dibacakan oleh Mbah Raji selaku sesepuh setempat. Dan yang paling menonjol adalah hidangan yang disajikan, semua memiliki maknanya masing-masing. Mulai dari lingkungan ayam yang bermakna wujud rasa syukur, takir plontang sejumlah penghuni rumah, pandawa lima, dan lain sebagainya. Semua sajian tersebut untuk dihidangkan ke para tamu, bukan untuk suatu hal yang tidak benar (sesajen *syirik*).

Untuk lebih mengenal kepada masyarakat, kami melakukan eksplor lingkungan. Tujuan pertama kami adalah hutan Pinus, disana kami bertemu dengan pengelolanya yang bernama Usman. Hutan Pinus tersebut dikelola dibawah naungan Perum Perhutani, dan lahan hutan Pinus ini tersebar di beberapa lokasi sedesa Penjor. Kebetulan beliau bapak Usman sebagai pengelola hutan Pinus yang kami kunjungi kali ini. Beliau sudah bekerja sebagai penyadap getah pohon Pinus tersebut selama kurang lebih 12 tahun, dan sebagai hasilnya anak-anak beliau bisa sukses dalam mencari ilmu.

Dibawah hutan Pinus terdapat sungai yang mengalir lancar namun keruh, setelah kami cek ternyata keruh khas air pegunungan yang mengandung kapur, bukannya keruh gegara limbah dari kotoran sapi. Disungai ini jika dikelola dengan baik, sebenarnya bisa digunakan sebagai tempat kegiatan outbound bertema jelajah sungai karena selain tempatnya yang teduh, asri dan masih alami, juga aliran sungai tidak terlalu deras sehingga cocok untuk tempat bermain anak-anak, tetapi tetap selalu dalam pengawasan orang dewasa.

Sepulang dari sungai tersebut kami bertemu dengan ibu Sumiati, beliau merupakan warga Desa Penjor yang berprofesi sebagai pencari daun cengkeh kering. Daun cengkeh dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengepul dengan taksiran harga per satu kilo gram nya 3000 rupiah.

Untuk menyambut bulan Agustus bulan proklamasi kemerdekaan, kami membantu warga sekitar untuk menyiapkan dan memeriahkan hari kemerdekaan dengan mencari galah bambu sebagai tiang bendera yang kemudian akan ditancap kibarkan di tepi-tepi jalan.

Bulan Agustus yang biasanya penuh euphoria semangat kemerdekaan, kali ini akibat dari wabah PMK yang menyerang sumber ekonomi warga Penjor yang merupakan penghasil susu sapi salah satu terbesar se kabupaten Tulungagung, kegiatan dan semangat warga pun juga menurun. Kami pun berinisiatif untuk menggandeng dalam pelaksanaan kegiatan semarak

kemerdekaan dengan SDN 1 Penjor dan SMPN 3 Pagerwojo. Dan ternyata kedua sekolah tidak mengadakan kegiatan apapun, karena sudah terfokus menjadi satu di Kecamatan Pagerwojo. Bukannya kami sia-sia dalam bersilaturahmi ke SD dan SMP, kami ternyata sangat dibutuhkan. Di SD kami dimintai untuk melatih LBB untuk persiapan lomba di kecamatan tersebut. Selain itu, karena dalam waktu dekat SD akan diadakan penilaian akreditasi, kami diminta untuk membantu mengajar di kelas-kelas disaat guru pengajarnya sedang sibuk menyiapkan segala kebutuhan akreditasi tersebut.

SMP Tiger begitu sebutan bagi SMPN 3 Pagerwojo, kami disini sangat dinanti oleh para siswa yang sudah mengetahui adanya kelompok KKN di dekat sekolahnya. Seperti halnya di SD, kami oleh bapak ibu guru diberi tugas untuk mengajar LBB. Disamping melatih LBB untuk persiapan lomba di kecamatan yang berbarengan dengan LBB SD, kami juga dipasrahi untuk masuk ke beberapa ekstrakurikuler seperti Pramuka, seni tari, dan baca tulis Qur'an (BTQ).

Karena dari pihak desa sendiri tidak diadakannya semarak kemerdekaan, bapak Alim sebagai kepala dusun Selogiri mengusulkan untuk dilaksanakannya acara. Dengan persiapan yang cuma 7 hari, kami bersama dengan pemuda dusun Selogiri menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk bisa terlaksana lancar acara kecil-kecilan sedusun ini. Mulai dari memberi undangan dan

proposal sumbangan ke ketua RT se-dusun Selogiri, sampai bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat setempat. Respon mereka pun beragam, kebanyakan sangat *respect* atas kegiatan yang akan dilaksanakan, dikarenakan semenjak terjadinya wabah Covid-19 dilanjut wabah PMK yang menyerang hewan ternak, mereka masih terlalu terpuruk dalam kesedihan yang cukup mendalam. Disamping itu, juga ada beberapa orang yang bersikap acuh saat disodorkan proposal sumbangan dikarenakan kondisi ekonomi yang sedang sulit bagi peternak sapi perah.

Serangkaian persiapan acara yang sudah cukup menguras otak dan tenaga sudah terlalui, selanjutnya acara Pesta Kemerdekaan siap dilaksanakan pada tanggal 12, 13 dan 14 Agustus 2022. Dihari pertama diisi lomba oleh anak-anak TPQ yang kami bimbing di masjid, kemudian dilanjut lomba umum yang diikuti oleh anak-anak SD. Malam harinya anak muda setempat mengadakan konser band kecil-kecilan untuk mengisi panggung yang kosong. Keesokan siangya ada senam ibu-ibu yang berhadiah doorprize langsung yang diikuti secara antusias oleh warga dusun Selogiri, dan dilanjutkan perlombaan ibu-ibu peserta senam yang ternyata lebih seru dibandingkan hari sebelumnya yang diikuti oleh anak-anak.

Malamnya selain prosesi pembagian hadiah atas lomba-lomba tersebut, atas saran dari tokoh masyarakat setempat kami mahasiswa KKN mengadakan pentas tari dan pentas ludruk Ande-ande Lumut dan Punakawan.

Meskipun persiapannya sangat singkat untuk penampilan pentas seni tersebut, alhamdulillah bisa berjalan lancar. Kemudian dilanjutkan penutupan yang diisi hiburan elekton yang dibawakan oleh penyanyi lokal.

Ditengah-tengah prosesi acara Pesta Kemerdekaan yang Alhamdulillah berjalan lancar tersebut, kami juga mengenalkan produk olahan es krim hasil eksperimen kami dari susu sapi yang merupakan komoditas utama desa Penjor. Berbagai macam varian rasa yang kami bagikan bisa tersampaikan secara menyeluruh kepada partisipan acara Pesta Kemerdekaan. Tanggapan atas inisiatif kami untuk membuat es krim tersebut sangat bagus, bahkan pak Alim dan beberapa tokoh masyarakat lainnya sangat mendukung apabila hal tersebut bisa tersebar luas disampaikan ke warga sekitar.

Pada tanggal 16 Agustus malam, aparat desa Penjor mengadakan Istighosah bersama masyarakat. Dan tanggal 17 Agustus perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mewakili upacara Pengibaran Bendera dan Penurunan Bendera.

Untuk ikut memeriahkan semarak kemerdekaan, pihak Karang Taruna desa Penjor mengadakan acara lomba-lomba dan pentas seni. Perlombaan dilaksanakan seperti di dusun Selogiri sebelumnya, dengan peserta anak-anak dari SD dan ibu-ibu yang sebelumnya juga dilaksanakan senam. Acara semarak kemerdekaan tersebut cukup meriah dengan menampilkan seni-seni dari bakat

yang diperoleh oleh anak berprestasi desa Penjor dan ditutup dengan pentas seni Jaranan dan Barongan.

Tiba waktunya bagi SD dan SMP untuk pelaksanaan LBB, bertempat di Kecamatan Pagerwojo. Start di lapangan Mulyosari rute sampai kantor desa Samar, kemudian Kembali dan finis di lapangan Mulyosari. Kami disini sebagai pendamping dan pengawas, bagaimana kondisi dan kebutuhan selama prosesi baris-berbaris ada kendala atau tidak.

Dua proker utama yang sebelumnya belum sempat terlaksana, di hari akhir ini akhirnya bisa terlaksana dengan lancar. Yakni pelatihan MC dan Proposal di SMP dan diikuti antusias oleh siswa pesertanya. Satunya yaitu pembuatan es krim dari susu sapi yang di pesertai oleh ibu-ibu warga Dusun Selogiri. Dan mendapatkan antusiasme yang bagus dari masyarakat sekitar.

Udara dingin amat membeku
Kamu tipis masih melayah-layah
Perlahan-lahan bangkit sang Surya
Cahayanya menembus alam semesta
Kicau burung mulai terdengar
Menemani pagi yang datang
Suasana pun disemarakkan
Agar manusia penuh kebahagiaan
Jejak jalan setapak yang menanjak
Nanar aku lelahkan

Untukmu Utara! Kirimkan angin-anginmu. Untukmu Timur! Ufuk mulai bercahya. Untukmu Selatan! Jagalah es dan kutub mu. Untukmu Barat! Disana ada kiblatku.

Pada suatu hari nanti, impianku pun tak dikenal lagi. Namun di sela-sela huruf sajak ini, kau tak akan letih-letihnya kucari. (Sempulur 2022)

PENGALAMAN KULIAH KERJA NYATA SELAMA SEBULAN PENUH

Oleh:

Alyssa Aina Aila Mustofa



Kuliah Kerja Nyata gelombang 2 ini merupakan bentuk Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal 2022 sebagai respon terhadap perkembangan lembaga yang peduli terhadap pembangunan masyarakat, kemandirian keluarga dan pemberdayaan desa dengan jangkauan yang lebih luas, hal tersebut sebagai bagian promosi lembaga Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelumnya dijadwalkan pembukaan akan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 29 Januari 2022 tetapi saya dan teman-teman berangkat pada Jum'at 22 Januari 2022 yang merupakan awal saya dan teman-teman datang dan berkenalan di Dusun Selogiri, Desa Penjor, Kecamatan.Pagerwojo, Kabupaten.Tulungagung. Pada saat perjalanan disambut dengan jalan yang lika-liku dengan medan naik turun, mulai dengan hawa yang dingin dan susah sinyal untung saja kami tidak tersesat karena kami menyewa satu mobil box untuk membawakan barang-barang kami karena sangat tidak memungkinkan jika kami membawa barangnya menggunakan motor apalagi dalam

setiap kelompok terdapat 20 anggota yang lebih dominan mahasiswi perempuan dibandingkan mahasiswa laki-laki yang dibimbing oleh Bapak Ahmad Budiman m.s.i dan sampainya di Dusun Penjor kita disambut hangat oleh pemilik rumah yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan. Sesampainya di rumah yang akan kami tempati , kami semua membantu untuk membersihkan rumah karena tempat yang akan kami tempati merupakan tempat yang dulunya menjadi rumah gamelan tetapi sudah tidak terpakai dan kami membuat dapur ala kadarnya yang berdampingan dengan tempat tidur kami yang hanya beralas dengan tikar dan menjadi satu bagi perempuan yang berjumlah 16 anggota dan cowok 4 anggota tidur di sebelah kami dengan tertutup oleh tirai dan baiknya untuk kamar mandi kami tidak terlalu kekurangan air dan disediakan kamar mandi dan bisa menumpang ke rumah warga sekitar walaupun air disini bergantian untuk memandikan sapi karena mayoritas masyarakat disini memiliki peternakan sapi perah yang nantinya di jual ke pabrik Nestle . Pada malam harinya kami diundang untuk mengikuti acara rutinan warga disini yaitu yasinan para ibu-ibu sambil kita beradaptasi dan mengenalkan diri . Sepulang dari yasinan karena kami belum terbiasa dengan hawa dingin disini kami segera sholat isya' dan bergegas untuk beristirahat .

Besok paginya kami dibagi untuk bersilaturahmi ke rumah warga-warga dan bertanya-tanya bagaimana keadaan di dusun Penjor ini dan apa saja agama yang ada

di dusun ini, warga di dusun ini juga cukup baik dalam menjaga kerukunan dan sangat ramah-ramah, bagaimana tidak ramah pada saat kami bersilaturahmi masih sehari saja saat kita pulang sudah dibawakan roti - roti biskuit dan sayuran yang bisa kami gunakan untuk masak dan makan bersama teman-teman . Setelah bersilaturahmi kami datang kerumah kepala dusun dan juga termasuk pemilik tempat yang kami tempati setelah berbincang-bincang kami mendapatkan informasi bahwa keadaan keagamaan disini lumayan minim meskipun disini terdapat masjid tapi warga disini sangat jarang untuk berjama'ah atau bahkan tidak pernah datang ke masjid, dan dulunya pernah ada TPQ untuk adik-adik di sekitar warga sini tetapi pada saat kami datang TPQ itu berhenti karena guru mengaji yang biasanya mengajar adik - adik disini sakit dan yang satunya lagi terhalang karena putrinya sedang sakit dan harus dirawat di rumah sakit untuk waktu yang cukup lama.

Keesokan harinya kami melakukan diskusi untuk menghidupkan kembali TPQ disini dan membentuk jadwal piket untuk bergantian mengajar adik-adik karena sudah lama tidak ada yang mengaji akhirnya kita membuat agar para laki-laki adzan di masjid untuk mengundang adik-adik disini datang kemasjid , untuk pertama kalinya hanya satu anak yang datang dan bertambahnya hari mulai bertambah adik-adik yang datang untuk mengaji. Karena pembukaan kami masih lama maka pada hari selanjutnya kami melanjutkan dengan kegiatan kerja bakti bersama

warga memperbaiki jalan dan membersihkan jalan sambil mencivil untuk memperingati hari kemerdekaan. Hari pembukaan pun sudah hampir tiba pada hari Jum'at 29 Januari 2022 kami mempersiapkannya bersama-sama dan pada hari pembukaan Alhamdulillah berjalan lancar dan kami berfoto bersama perangkat desa di Dusun Penjor .

Pada hari Kuliah Kerja Nyata di Desa Penjor selanjutnya kami datang ke sekolah SD dan SMP yang ada di Dusun Selogiri Desa Penjor, kami dibagi untuk 4 mahasiswa ke SD dan 4 mahasiswa lagi ke SMP setelah itu kami yang masing-masing sudah dibagi untuk menemui Kepala Sekolah SD dan SMP dan memperkenalkan diri kepada guru-guru disana, setelah memperkenalkan diri kami diterima dengan hangat dan kami diberitahu bahwa jika ingin membantu kegiatan di SD kami harus membuat persetujuan atau surat pemberitahuan dari kampus kami UIN Satu Tulungagung agar nantinya kegiatan di sekolah berjalan dengan lancar . Pada kegiatan di SD kami dibantu untuk mengulang PBB (pelatihan baris berbaris) dan diminta untuk kegiatan ngajar mengajar untuk siswa kelas 4 dan 5 pada hari Rabu, untuk di SMP kami diminta untuk PBB dan ekstrakurikuler BTQ, Pramuka dan Menari, karena mendekati hari kemerdekaan makanya SD dan SMP meminta untuk dibantu melatih PBB karena akan ada perlombaan baris berbaris se-Kecamatan Pagerwojo yang dilaksanakan pada Sabtu tanggal 20 Agustus 2022. Sambil menunggu tanggal itu tiba kami mempersiapkan lomba-lomba untuk memperingati hari kemerdekaan di Dusun

Selogiri yang akan mengadakan lomba bagi adik-adik, ibu-ibu dan bapak-bapak yang akan diadakan pada tanggal 13 dan 14 Agustus pada puncak dan pembagian hadiah atau doorprize. Lombanya yang meliputi yang pertama bagi adik-adik lomba makan kerupuk, lomba balap karung , lomba balap kelereng , gigit koin di labu siam. Untuk lomba ibu-ibu yaitu lomba kempit terong, lomba balap tampah, lomba estafet sarung, lomba sepak bola goyang dan untuk lomba bapak-bapak yaitu lomba tarik tambang dan panjat pinang untuk panjat pinang hadiahnya ditanggung oleh bapak Kepala Dusun yaitu Bapak Alim.

Kami mempersiapkan konsumsi es krim dan jasuke (jagung susu keju), untuk es krim nya kami olah sendiri dengan menggunakan susu perah langsung dari sapi yang kami minta kepada warga , sebenarnya kami ingin memerahnya sendiri tetapi sapi - sapi disini terkena penyakit PMK (penyakit mulut dan kuku) dan tidak dianjurkan untuk memegang sapi. Untuk jasuke kami juga membuatnya sendiri dengan membeli jagung yang ada di Dusun Selogiri ini. Pada tanggal 13 kami buat untuk perlombaan adek-adek meskipun hujan tapi acara berjalan lancar meskipun ada cerita yang tidak tahu mau dianggap lucu atau sedih karena ada adek yang semangat mengikuti lomba makan kerupuk hingga giginya copot dan yang menjadi sedih karena adek itu tidak memenangkan lomba makan kerupuk. Pada tanggal 14 paginya kami mengadakan senam bersama warga Dusun Selogiri kami mengikuti dengan semangat di nada pembagian doorprize

dari ibu-ibu PKK untuk ibu-ibu yang heboh pada saat senam. Kemudian dilanjutkan dengan perlombaan ibu-ibu yang diikuti dengan sangat antusias maupun sedikit gerimis karena sudah hampir 2 tahun tidak perlombaan saat hari kemerdekaan maka mereka sangat semangat dan heboh dan dibarengkan dengan perlombaan bapak-bapak, karena mayoritas bapak-bapak disini bekerja mencari rumput atau kata lain yang biasa dibilang warga disini yaitu (ngaret) maka hanya sedikit yang mengikuti lomba panjat pinang dan tarik tambang.

Pada malam harinya yaitu puncaknya pembagian doorprize kami mempersiapkan pentas seni drama dan menari yang disambut baik oleh warga yang menontonya , tidak lupa perangkat yang ada di Desa Penjor ini , yang saya sedikit kaget adalah warga disini merupakan hal wajar jika ada acara seperti ini mempersiapkan minuman keras bagi pemuda-pemuda disini . Untuk menyambut puncaknya pemuda disini mengundang electone dan pembawa acara untuk memeriahkan. Waktu pun semakin larut malam dan acara selesai setelah pembagian doorprize habis dan kami mahasiswa saling membantu membersihkan tempat yang dibuat untuk acara .

Besok paginya kami semua telat bangun karena acara kemarin cukup menguras tenaga bagi kami. Belum selesai acara itu kami diundang untuk membantu memeriahkan acara se Desa Penjor dan kami gabung kelompok KKN dari kelompok satu dan dari kampus UNISKA yang diadakan

tanggal 17 dan 18 Agustus, pada tanggal 17 kami melaksanakan upacara bersama - sama di lapangan yang akan dibuat untuk melaksanakan perlombaan. Sebenarnya kami masih terlalu capek karena setelah acara yang kami laksanakan pada hari sebelumnya dan alhamdulillah kami hanya membantu sedikit untuk perlombaan dan sudah dibagi bagian dari kami . Setelah acara gabungan kami mengadakan pelatihan pembuatan es krim yang kami olah kepada warga di Dusun Selogiri dan setelah itu kami segera menyelesaikan tugas - tugas kami dan mempersiapkan untuk acara penutupan dan berpamitan kepada bapak Kepala Dusun yang sudah mengizinkan kami bertempat tinggal dirumahnya .

SINGKAT NAMUN MELEKAT “DUSUN SELOGIRI”

Oleh:

Alma Resa Tichi Berlina



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam dalam kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 yang selanjutnya berlanjut mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Mahasiswa dari berbagai Fakultas dan Prodi meliputi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD). Sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri dapat mempersatukan Mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral Gelombang II selama 40 hari yaitu mulai dari tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 28 Agustus 2022. Dalam pengadaaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang II ini pihak LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membagi Mahasiswa di dua Kabupaten yaitu yang pertama di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Pagerwojo yang merupakan KKN Nusantara Persemakmuran. KKN Nusantara Persemakmuran merupakan bentuk kolaborasi dari 6 PTKIN yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengirim 7 orang, UIN KH. Achmad Shiddiq Jember 10 orang, UIN Mataram 5 orang, IAIN Ponorogo 5 orang, IAIN Kediri 5 orang, dan sisanya adalah mahasiswa UIN Satu Tulungagung. KKN Nusantara Persemakmuran bertujuan untuk merawat ukhuwah yang selama ini sudah terjaga dengan baik. Pelaksanaan Nusantara Persemakmuran saat ini adalah yang ketiga kalinya, sebelumnya yang menjadi tuan rumah pelaksanaannya adalah UIN Mataram dan UIN Samarinda. Pada KKN Tahun ini Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi tuan rumah KKN Nusantara Persemakmuran. Kemudian yang kedua yaitu di Kabupaten Trenggalek. KKN yang ada di Kabupaten Trenggalek berbeda dengan KKN yang di Kabupaten Tulungagung karena KKN yang ada di Kabupaten Trenggalek seluruh Mahasiswanya adalah Mahasiswa dari

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN di Kabupaten Trenggalek bertemakan “Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal”. Seluruh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjumlah lebih dari 2200 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 111 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 19-20 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 12 (Penjor 2) yang termasuk KKN Nusantara Persemakmuran yang berlokasi di Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Desa penjor adalah salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Pagerwojo, Tulungagung. Desa Penjor terdiri dari 5 dusun, yaitu: Dusun Selogiri, Dusun Putuk, Dusun Wates, Dusun Krajan, dan Dusun Pabyongan. Di Desa Penjor terdapat 3 kelompok KKN, yang 2 kelompok adalah Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu kelompok 11 (Penjor 1) yang bertempat di Dusun Pabyongan, kelompok 12 (Penjor 2) yang bertempat di Dusun Selogiri. 1 kelompok lagi dari Mahasiswa Universitas Islam Kadiri (UNISKA) yang bertempat di Dusun Krajan. Dalam kelompok saya yaitu Penjor 2 beranggotakan 20 orang yang terdiri dari 4 mahasiswa dan 16 mahasiswi. Dua diantaranya adalah mahasiswa KKN Nusantara Persemakmuran yaitu satu mahasiswi dari Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember dan satu mahasiswa dari UIN Mataram.

Dusun Selogiri merupakan Dusun yang dekat dengan Desa Segawe, akses jalannya yang cukup mudah dibanding dengan dusun yang lainnya. Dusun Selogiri Terdiri 6 RT. Dusun Selogiri terkenal dengan hasil susu sapi perah terbaik karena sudah bekerjasama dengan PT Nestle. Mata pencaharian masyarakat disini rata-rata adalah beternak sapi perah, setiap rumah memiliki minimal 10 ekor sapi. Banyak ladang yang dialihfungsikan yang dulunya ditanami seperti palawija sekarang ditanami rumput untuk pakan sapi seperti rumput gajah dan odot. Selain dipakani rumput, juga ditambah dengan sentrat, katul dan juga vitamin agar menghasilkan susu yang berkualitas baik. Sebelum diperah sapi dimandikan terlebih dahulu yang kemudian dipecah menggunakan cara tradisional yaitu diperah menggunakan tenaga manusia. Proses pengambilan susu dilakukan dua kali dalam sehari yaitu di waktu pagi hari dan sore hari. Warga di Dusun Selogiri sangat ramah dan menerima dengan baik kepada kita selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Persemakmuran. Masyarakat Di Dusun Selogiri mayoritas beragama Islam.

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Anak Usia Dini, Tadris Bahasa Indonesia, Tadris Matematika, Tadris Biologi, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Aqidah dan Filsafat Islam,

Psikologi Islam, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Manajemen Pendidikan Islam maupun dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kampus UIN KH. Achmad Shiddiq Jember, kampus UIN Mataram, selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami adalah kelompok 12 atau Kelompok Penjor 2. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun.

Malam hari di minggu pertama kami datang yaitu pada tanggal 22 September 2022, kami para Mahasiswa langsung diundang di acara rutinan yasinan jama'ah Ibu-ibu di Dusun Selogiri yang kebetulan rumah yang mempunyai hajat bersebelahan dengan posko Penjor 2. Kemudian di hari-hari berikutnya, kelompok kami Penjor 2 melakukan survei ke sekolah yang ada di Dusun Selogiri seperti SDN 1 Penjor dan SMPN 3 Pagerwojo, TPQ, cakupan wilayah Dusun Selogiri, kemudian kami juga silaturahmi ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga. Warga menyambut kami sangat ramah dan sering diberikan entah itu makanan, sayur, bahan pokok dan yang paling sering adalah susu sapi segar yang baru saja diperas dari sapi.

Minggu kedua, kami membagi anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker. Kemudian membantu mengajar dan melatih LBB di sekolah SDN 1 Penjor yang dilaksanakan mulai hari senin sampai dengan sabtu pada pukul 07.00-

09.30 WIB untuk LBB dan untuk mengajar setiap hari rabu dalam waktu dua minggu pada pukul 10.00-12.00 WIB di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti atau yang biasa disingkat dengan PAIBP. Selain membantu di SDN 1 Penjor, kami juga membantu di SMPN 3 Pagerwojo yang lokasinya berhadapan dengan SDN 1 Penjor. Di SMPN 3 Pagerwojo kami membantu melatih LBB, mengajar BTQ, dan mengajar Pramuka. Selain kegiatan tersebut, kami juga menghidupkan kembali TPQ yang sebelumnya sudah tidak jalan, dikarenakan Guru ngaji yang terbatas dan memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan untuk mengajar ngaji, sehingga di sore hari pada pukul 14.30 WIB kami mengajar TPQ yang berlokasi di Masjid Jannatul Ma'wa yang berada tidak jauh dari Posko sekitar 100 m. Dari kegiatan-kegiatan tersebut bukan semata-mata hanya untuk berbagi beberapa ilmu yang kami miliki namun agar kita bisa lebih akrab dengan anak-anak yang ada di Dusun Selogiri.

Minggu ketiga, rutinitas kami sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu membantu mengajar dan melatih LBB di SD dan SMP, mengajar TPQ, mengikuti rutinan yasinan baik dari jama'ah ibu-ibu maupun jama'ah bapak-bapak, mengikuti beberapa kegiatan masyarakat yang ada di Dusun Selogiri. Namun di minggu ketiga ini, kami dimintai Bapak Alim Wahyudi, S.Pd. selaku Bapak Kepala Dusun Selogiri untuk ikut berpartisipasi dalam merancang kegiatan untuk memeriahkan HUT RI yang ke-77 Tahun. Kami membentuk mulai dari panitia lomba,

lomba-lomba yang diadakan, susunan acara, perlengkapan yang dibutuhkan, dan mencari sponsor-sponsor untuk membantu anggaran dana. Selain mempersiapkan kegiatan untuk acara memperingati HUT RI yang ke-77, kami juga mengikuti kegiatan posyandu rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Terdapat dua jenis posyandu yang dilaksanakan, meliputi posyandu untuk Ibu Hamil dan Posyandu untuk Lansia. Kami dari KKN dimintai untuk mensosialisasikan tentang penyakit gagal ginjal, jantung koroner, stroke, dan diabetes. Selain itu kami juga dimintai untuk menjadi pemimpin senam para Bapak Ibu lansia.

Minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus di minggu ini kami sibuk dengan kegiatan memperingati dan memeriahkan HUT RI yang ke-77. Pertama kami berpartisipasi di kegiatan yang ada di Dusun Selogiri di tempat posko Penjor 2 berada. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, di hari pertama kegiatannya yaitu lomba anak-anak kecil seperti lomba balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba koin labu siam dan lomba balap karung helm. Di hari kedua, diawali dengan kegiatan senam ibu-ibu sedesa Penjor, dilanjut dengan lomba Ibu-ibu seperti lomba estafet karung, sepak bola dangdut dan lomba kempit terong. Di puncak kegiatan memperingati HUT RI yang ke-77 yaitu di waktu malam hari ke-2 acara tersebut, kami dari mahasiswa KKN menampilkan sebuah Drama Kolosal dengan cerita "Andhe-andhe Lumut di variasi dengan cerita Punakawan". Kedua, dilanjut dengan kegiatan

memperingati HUT RI yang ke-77 di Desa Penjor. Tempat pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan di lapangan voli di Dusun Krajan Desa Penjor. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Karang Taruna Desa Penjor, KKN Nusantara Persemakmuran yang meliputi Kelompok Penjor 1 dan Kelompok Penjor 2, dan KKN dari UNISKA. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, hari pertama yaitu lomba anak-anak, pagelaran seni tari jaranan, tari dari anak-anak PAUD, dan tari dari anak SD. Hari kedua diisi dengan kegiatan senam Ibu-ibu di desa Penjor dilanjut dengan lomba Ibu-ibu, di malam harinya ada kegiatan pagelaran tari jaranan dan barongan.

Minggu terakhir atau minggu kelima, kegiatan mengajar di TPQ tetap kami laksanakan sekaligus menyelesaikan proker yang belum selesai seperti memasang penunjuk arah ke desa penjor, pelatihan MC dan Pembuatan Proposal, yang terakhir adalah pelatihan pembuatan Ice Cream dari susu sapi segar. Pembuatan Ice cream ini merupakan inovasi dari Mahasiswa KKN untuk mengangkat UMKM yang ada di Dusun Selogiri. Dengan pengolahan susu menjadi ice cream banyak laba yang didapatkan dan tidak hanya menyetorkan susu dalam bentuk mentah. Selain menyelesaikan proker kami juga menyelesaikan tugas yang dari kampus. Diluar kegiatan tersebut, kami juga menyiapkan acara penutupan KKN yang berkolaborasi dengan KKN UNISKA. Kegiatan di minggu-minggu terakhir ini kami tutup dengan kegiatan

sowan ke tetangga posko Penjor 2 dan memberikan sedikit souvenir untuk kenang-kenangan dari kami.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan di KKN Nusantara Persemakmuran yang bertempat di Dusun selogiri ini. Saya sangat berterimakasih kepada warga Dusun Selogiri yang menyambut kami dengan hangat dan ramah. Terutama saya berterimakasih kepada Bapak Alim Wahyudi, S.Pd. beserta keluarga yang telah memberikan kami fasilitas berupa tempat untuk kami bersinggah selama KKN berlangsung. Banyak pengalaman yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, yang pada intinya dari KKN ini saya mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman yang membuat saya menjadi berkembang dan berguna untuk bekal saya kedepannya. Meskipun KKN ini hanya singkat, akan tetap melekat sampai nanti.

KEANEKARAGAMAN DI DESA PENJOR

Oleh:

Alviana Melvy Riantana



Perkenalkan nama saya Alviana Melvy Riantana, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Tadris dan Ilmu Keguruan yang mengambil program studi Tadris Bahasa Inggris di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang berada di Kabupaten Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Kecamatan Pagerwojo lebih tepatnya di Desa Penjor. Sebelum melakukan pertemuan secara offline, kami melakukan pertemuan secara online melalui google meet (meeting online). Setelah itu, 2 hari kemudian kami bisa bertemu secara langsung di kampus karena diadakan pembekalan untuk semua peserta KKN. KKN yang diadakan di Kecamatan Pagerwojo merupakan KKN yang berkolaborasi dengan 3 kampus yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, UIN KHAS Jember dan juga UIN Mataram yang disebut juga KKN Nusantara Persemakmuran dan yang menjadi tuan rumah kali ini adalah UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Pada tanggal 22 Juli 2022, tanggal yang ditunggu tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN disambut hangat oleh Kelurahan. Posko kami bertempat di rumah Bapak Kepala Dusun salah satu Dusun yang terletak di Desa di Penjor yaitu Rumah Bapak Alim Wahyudi. Seminggu sebelum pembukaan KKN, kami belum melakukan pengabdian apapun karena kami belum melakukan pembukaan sehingga masih ragu untuk melangkah ataupun melakukan sesuatu. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Dan selain itu kami juga mengikuti kegiatan rutin yang diadakan oleh warga Dusun Selogiri seperti yasinan setiap malam minggu bagi jamaah wanita dan setiap malam jumat bagi jamaah yasinan laki laki. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung ke tiap RT dan RW mengenai tujuan saya beserta teman teman KKN Nusantara Persemakmuran yang berada di Desa Penjor, yang mana kegiatan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh. Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami.

Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalankan KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Banyak pengalaman yang sudah saya dapatkan selama KKN. Salah satunya yaitu karena muncul rasa kekeluargaan. Selama 40 hari,

saya hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur ada di sekeliling mereka, makan, berkegiatan, main dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Tidak mudah menyatukan banyaknya pemikiran dari 20 orang yang kepribadiannya berbeda beda. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui banyak tentang mereka dan yang ada pada saya. Hari hari kami jalani bersama dengan ikhlas dan penuh suka cita. Saling pengertian, saling merawat satu sama lain. Di Desa Penjor, khususnya Dusun Selogiri yang saya dan teman teman tempati terdapat potensi besar yaitu sapi perah yang hasil susunya di setor ke perusahaan Nestle. Rutinitas penduduk Desa Penjor setiap pagi dan sore yaitu pemerah susu untuk disetorkan ke pengepul susu. Sebelum diperah susunya, sapi terlebih dahulu di mandikan dan di beri makan. Dan setiap siang rutinitas penduduk Desa Penjor yaitu mencari rumput untuk sapi tersebut, mayoritas tanaman di sini adalah rumput gajah karena hampir semua penduduk memiliki sapi perah.

Hari hari berlalu dengan melakukan berbagai kegiatan dan mulai mengenal rutinitas warga Dusun Selogiri. Dan tepatnya pada tanggal 29 Juli 2022 kami melakukan pembukaan secara formal yang bertempat di Balai Desa Desa Penjor bersama semua perangkat desa, dosen pembimbing lapangan, dan juga kelompok 1 yang berada di Dusun Krajan. Setelah acara pembukaan selesai kami pun bergegas menuju posko untuk istirahat dan

merencanakan proker yang akan dilakukan. Sebelum melakukan proker, kami harus mengetahui potensi desa terlebih dahulu untuk memudahkan melakukan kegiatan dan melakukan pemetaan. Pada malam harinya kami memutuskan berangkat soan kerumah perangkat-perangkat desa beserta tokoh masyarakat yang ada di Desa Penjor untuk menggali beberapa informasi mengenai keagamaan, kebudayaan, perekonomian yang ada di desa tersebut. Setelah mendapatkan beberapa informasi, kami berdiskusi dan akhirnya proker pertama kami yaitu menghidupkan kembali BTQ yang ada di Dusun Selogiri yang awal mula nya tidak aktif karena terkendala oleh tidak adanya ustadz di lingkungan Selogiri tersebut. Setiap hari, semenjak minggu pertama sebelum pembukaan kami sudah berusaha menghidupkan kembali masjid yang tidak pernah di adzani selama 2 tahun dikarenakan adanya PPKM pada waktu itu. Di hari pertama, belum terlalu banyak anak anak yang minat untuk berangkat mengaji dan kami selalu mengupayakan agar mereka tertarik dan mengajak semakin banyak teman temannya. Salah satunya dengan cara mengajak untuk ngegame setelah waktu pembelajaran selesai. Mereka terlihat lebih semangat dan akhirnya hari ke hari semakin bertambah anak anak yang berminat untuk mengaji. Hari demi hari tidak ada celah untuk kami bersantai santai. Kami selalu mempunyai kegiatan dan rutinitas untuk menyibukkan diri yang dibantu oleh Bapak Alim supaya kita tetap mempunyai kegiatan. Seperti gotong royong, mengikuti tahlil, jamaah

yasin, survey tempat/potensi wisata, berbaur bersama masyarakat, ngopi bersama tetangga, ikut pemerah susu sapi perah, mengajar BTQ dan masih banyak lainnya. Kami juga sopan ke sekolah sekolah yang ada di Dusun Selogiri yaitu SDN Penjor 1 dan SMPN 3 Pagerwojo untuk menawarkan bantuan yang dapat kami lakukan.

Sudah memasuki minggu ketiga, kami mencoba berinovasi membuat ice cream dari susu sapi segar yang di padukan dengan berbagai macam rasa. Dan itu berhasil, kami mendapat apresiasi dari Bapak Alim selaku Kasun Dusun Selogiri, Bapak Budiman selaku DPL, dan juga Bapak Nafis selaku LPPM kampus UIN SATU Tulungagung. Dan karena kegiatan untuk menyambut PHBN 17 Agustus semakin banyak, kami diminta bapak ibu guru SD dan SMP untuk membantu melatih kegiatan LBB untuk di lombakan di kecamatan. Selama waktu 2 minggu kami berusaha keras untuk melatih anak anak yang notabennya belum pernah mengikuti LBB sama sekali khususnya anak anak yang berada di SD. Tidak hanya LBB, kami juga membantu mengajar anak SD. Hari ke hari berlalu dan semakin banyak perubahan. Sembari mempersiapkan LBB kami juga mempersiapkan kegiatan PHBN yang di adakan di Dusun Selogiri bersama Bapak Alim dan yang di Desa Penjor bersama kelompok 1 dan Karang Taruna Desa Penjor. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang cukup besar karena telah lama tidak diadakannya kegiatan PHBN selama 2 tahun selama adanya PPKM. Menjelang kegiatan tersebut membutuhkan

persiapan dengan matang supaya semua berjalan dengan lancar meskipun persiapan hanya dalam waktu kurang dari 2 minggu. Dan dalam waktu tersebut kami juga harus mempersiapkan drama dan juga tari yang akan ditampilkan pada waktu pensi malam terakhir. Meskipun persiapan yang begitu mepet, kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan dapat menyenangkan semua warga beserta anak anak. Di samping itu, kami juga membuat ice cream untuk konsumsi pada kegiatan lomba lomba yang diadakan di Dusun Selogiri. Dan pada hari hari akhir sebelum kami melakukan penutupan kegiatan KKN yang ada di Desa Penjor khususnya Dusun Selogiri, kami melakukan kegiatan proker pelatihan pembuatan ice cream bersama ibu ibu, dan pelatihan MC bersama anak anak SMPN 3 Pagerwojo. Kami sangat senang dan cukup bangga dengan apa yang kami lakukan pada masyarakat di lingkungan Selogiri dan begitupun mereka sangat mengapresiasi keberadaan kita semua. Terimakasih banyak semua rekan rekanku yang terlibat dalam kegiatan KKN Persemakmuran Nusantara ini yang telah menjadi keluarga baru bagi saya. Terimakasih banyak kepada Bapak Alim dan masyarakat Dusun Selogiri. Terimakasih banyak kepada pihak kampus UIN SATU Tulungagung yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat lebih mengenal dan mendapatkan banyak pengalaman di lingkungan baru. Tidak ada perpisahan, kita hanya berbeda tempat.

BERAGAM AKTIVITAS MASYARAKAT SELOGIRI, PENJOR UNTUK MERAHAIH REZEKI

Oleh:

Luluk Yuliana



Salah satu program yang diwajibkan untuk diambil oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah adalah program KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN reguler merupakan salah satu program KKN yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Sayyid Ali Rahmatullah dari tahun ke tahun. Tema yang digunakan untuk KKN Reguler adalah “Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal”. KKN reguler dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli sampai tanggal 28 Agustus 2022. KKN reguler gelombang dua dilaksanakan di dua kabupaten, yaitu kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Penentuan lokasi KKN mulanya dapat dilakukan oleh masing-masing mahasiswa di situs smart campus, dikarenakan terdapat kendala pada sistem smart campus pembagian lokasi ditentukan oleh pihak LP2M.

Pengumuman pembagian kelompok dilakukan secara *online*. Saya tergabung dalam kelompok 12 di mana lokasi KKN reguler bertepatan di Desa Penjor. Sebelum keberangkatan ke lokasi KKN, mahasiswa diberikan pembekalan mengenai kondisi lapangan dan program kerja apa saja yang harus dituntaskan selama program KKN berlangsung. Kelompok saya melakukan survei lokasi terlebih dahulu. Masing-masing kelompok akan diberikan posko sebagai tempat penginapan selama program KKN berlangsung. Posko yang saya tempati terletak di Dusun Selogiri, Desa Penjor yang kebetulan bersebelahan dengan Bapak Alim selaku Kepala Dusun Penjor.

Selogiri merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Penjor, Pagerwojo. Mata pencaharian yang paling utama di daerah tersebut adalah ternak sapi perah. Ternak sapi perah di Dusun Selogiri mulai dikenalkan oleh sekelompok orang 5 tahun yang lalu, kelompok orang tersebut memperkenalkan kepada warga mengenai berbagai macam keuntungan yang bisa diperoleh melalui ternak sapi perah. Sebelum ternak sapi perah, pencaharian utama warga Selogiri adalah petani. "Dulu mata pencaharian utama di sini petani, tapi dulu pernah petani tidak bisa panen karena hama tikus membludak, jadi para petani beralih ke ternak sapi perah" kata Bapak Raji selaku warga dari Dusun Selogiri, Penjor. Karena sebab itulah warga desa mulai beternak sapi perah, sehingga yang mulanya lahan ditanami palawija sekarang ditanami rumput gajah yang digunakan sebagai pakan ternak.

Ternak sapi perah semakin populer di kalangan warga Desa Penjor. Untuk daerah Dusun Selogiri masing-masing warga memiliki sapi perah. Menurut data yang saya peroleh dari melakukan wawancara dengan Bapak Alim, rata-rata jumlah sapi yang dimiliki warga setiap rumah adalah 7 ekor, jadi tidak heran sapi perah dijadikan sebagai mata pencaharian utama warga Selogiri, Penjor. Dalam pendistribusian susu, warga Desa Penjor masih menjualnya secara langsung atau masih berupa barang mentah. Mereka melakukan kontrak dengan salah satu produsen makanan dan minuman multinasional yaitu Nestle, di mana kontrak tersebut akan dilakukan perpanjangan setiap 3 tahun sekali. Normalnya setiap sapi akan menghasilkan 10 liter susu per harinya. 1 liter susu dihargai sebesar Rp. 6.000,-,Setiap hari masing-masing rumah akan didatangi pengepul susu yang akan mengukur berapa banyak susu yang disetorkan. Untuk memperoleh susu yang maksimal sapi diperah setiap pagi dan sore hari.

Beberapa tahun terakhir ini perekonomian di Indonesia terguncang karena mewabahnya virus COVID-19, tepatnya virus tersebut masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Mewabahnya virus tersebut sangat mempengaruhi pendistribusian susu sapi di Desa Penjor, Selogiri karena banyak akses jalan yang ditutup. Setelah terjadi penurunan orang yang terdampak COVID-19 pendistribusian susu kembali normal. Akan tetapi di tahun 2022 terdapat virus yang mewabah kembali yang

menyerang hewan ternak, yaitu PMK (Penyakit Mulut dan Kuku).

Virus tersebut memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap pendapatan warga, karena sapi perah yang terdampak PMK tidak dapat menghasilkan susu, dan bahkan banyak sapi yang mati karena virus tersebut. Akibat dari penyebaran virus tersebut banyak warga yang menjual sapi perah mereka dengan harga yang amat murah. “ Untuk sapi perah yang terdampak PMK itu harga jualnya benar-benar turun mbak, bahkan sapi yang sakit cuma dihargai Rp1.000.000-, per ekor, tapi tetap banyak yang jual mbak, soalnya takut daripada mati terus nggak mendapat uang sepeserpun mending dijual seadanya.” Kata Bu Narti, selaku salah satu peternak sapi perah di Selogiri, Penjor.

Pertama kali PMK mewabah, warga desa masih belum mengetahui penanganan yang tepat sehingga banyak sapi perah yang mati. Hal lain yang mempengaruhi peningkatan jumlah sapi yang mati dikarenakan kurangnya pengetahuan warga mengenai penularan PMK yang dapat terjadi melalui kendaraan, manusia, pakan ternak, feses, dan lain sebagainya. Penurunan wabah PMK terjadi setelah warga mengetahui obat untuk sapi yang terkena PMK, dan mengetahui pencegahan yang harus dilakukan agar sapi terhindar dari PMK. Berbagai pencegahan dilakukan termasuk vaksinasi yang dilakukan pada hewan ternak masing-masing rumah.

Selain peternak sapi perah yang bekerja sama dengan Nestle, terdapat juga pekerjaan yang berhubungan langsung dengan perhutani, yaitu pengumpul getah Pinus. Pak Usman merupakan salah satu narasumber yang bekerja sebagai pengumpul getah Pinus. Beliau menangani kebun Pinus seluas 5 hektar. Terdapat beberapa titik yang ditumbuhi pohon Pinus, masing-masing Kebun Pinus tersebut ditangani oleh satu pengumpul getah Pinus. Kebun Pinus seluas 5 hektar yang ditangani Pak Usman dalam 2 minggu dapat menghasilkan getah Pinus sekitar 2 ton. Pohon pinus dapat mengeluarkan getah setelah berusia 10 tahun. Apabila pohon Pinus sudah siap diambil getahnya pohon akan di sadap terlebih dahulu. Sadap adalah mengambil getah dari pohon Pinus dengan cara menoreh bagian kulit pohon.

Setelah disadap pohon Pinus akan diberi batok kelapa yang sudah dikeringkan untuk menampung getah yang keluar, batok kelapa tersebut digantung di bagian pohon yang sudah di sadap. Butuh waktu 2 minggu untuk menampung getah Pinus agar batok kelapa penuh. Pemanenan getah Pinus dilakukan di pagi dan sore hari. Getah Pinus yang terkumpul disetorkan ke pengepul, 1kg Pinus dihargai Rp4.000,-. Cuaca sangat berpengaruh terhadap banyaknya getah Pinus yang keluar. Getah Pinus memperoleh hasil yang maksimal ketika musim kemarau dan mengalami penurunan jumlah ketika musim hujan.

Selain sebagai peternak sapi perah dan pengumpul getah Pinus terdapat berbagai macam pekerjaan yang dilakukan warga Desa Penjor, Selogiri seperti pedagang, ternak ayam, penjual kayu, petani dan lain sebagainya. Walaupun disibukkan dengan pekerjaan yang ada, para warga dengan senang hati menunjukkan pekerjaan mereka kepada saya. Dari menunjukkan teknik saat pemerahan susu sapi, maupun dari proses pengumpulan getah pohon Pinus.

Keramah tamahan warga Desa Penjor, Selogiri sangat berkesan untuk saya, karena walaupun saya repotkan dengan berbagai pertanyaan saat beliau-beliau sedang bekerja mereka senantiasa menyambut saya jika lain hari ingin melihat proses pemerahan susu maupun pengambilan getah Pinus. Bahkan tidak jarang dari mereka memberikan hasil bumi yang ada kepada saya dan mahasiswa lainnya. Seperti kelapa, pisang, jambu, durian, sawo, bahkan diberikan juga hasil perahan susu segar. Cara mereka berinteraksi dengan mahasiswa KKN sudah mereka anggap seperti keluarga sendiri. Hal tersebutlah yang membuat saya dan mahasiswa KKN lainnya merasa nyaman tinggal dilingkungan yang baru.

INDAHNYA PENGABDIAN DENGAN KEMAJEMUKANNYA

Oleh:

Lu'luus Sariroh



Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah atau biasa disebut UIN SATU merupakan salah satu kampus yang terus mengembang di era yang kian canggih ini. Kampus kami memiliki suatu program rutin setiap semester yaitu terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan pengabdian yang biasa disebut KKN (kuliah Kerja Nyata). Setelah sempat terlaksana KKN secara online dikarenakan adanya suatu wabah yang melanda, akhirnya untuk tahun ini terlaksana kembali KKN secara offline.

KKN merupakan salah satu program rutin yang cukup dinanti oleh sebagian besar mahasiswa. Pada pelaksanaan kali ini penempatan wilayahnya ada di Tulungagung dan Trenggalek, yang mana terdiri dari lima kecamatan yaitu Pagerwojo, Kampak, Bendungan, Pule, dan Panggul. Tanpa disangka-sangka kali ini adalah pelaksanaan KKN Nusantara Persemakmuran ke-3 yang mana UIN SATU melakukan kerjasama dengan Universitas luar yaitu UIN KHAS Jember dan UIN Mataram untuk penempatan KKN wilayah Pagerwojo.

Pagerwojo merupakan salah satu kecamatan di Tulungagung yang terpilih yang perlu digali akan potensinya. Kelompok dibagi secara random sehingga kemungkinan kecil dalam satu kelompok sudah saling kenal dan yang mana setiap desa diampu oleh dua kelompok. Pemberangkatan ke tempat KKN dilakukan tergantung kesepakatan kelompok. Hawa dingin lah hal pertama yang menyambut kami. Suhu dingin mungkin sudah menjadi suatu hal yang lumrah disini namun untuk kali ini suhu dingin benar-benar meningkat setibanya kita sesampainya di lokasi. Ketika daerah dataran bagian bawah mengeluh kedinginan dengan suhu 21°C ternyata di Pagerwojo khususnya selogiri di posko yang kita tempati suhu mencapai 15°C.

Rasa dingin yang menusuk ke tulang sumsum tak mampu membendung rasa penasaran akan ciri khas pada desa ini yaitu sapi perah. Pagi-pagi buta terdengar gemericik air yang menandakan telah terdapat aktivitas. Setelah dicari sumber suara ternyata berada di belakang posko yang mana terdapat beberapa sapi berjejer bersiap menunggu antrian untuk diambil susunya oleh sang pemerah. Rasa dingin yang dirasakan sebelumnya ternyata surut menghilang dikarenakan kehangatan warga setempat yang begitu luar biasa ramahnya dan juga ditambah keceriaan dari teman-teman KKN sehingga mampu melelehkan rasa dingin yang sempat membekukan pergerakan.

Kesulitan pembelian makanan saji memang tak bisa dipungkiri namun kekayaan alamnya tak pun tiada banding. Rerumputan merupakan tanaman utama di daerah ini, bukannya lahan tak terawat dan dimanfaatkan dengan baik namun demikianlah salah satu cara mensejahterakan para sapi. Mencari rumput adalah salah satu aktivitas rutin setiap warga. Sinar matahari yang begitu terik sehingga menciptakan rasa haus yang muncul serta keringat yang bercucuran tak menjadi masalah bagi para pejuang rupiah.

Pohon kelapa merupakan solusi untuk menghilangkan dahaga, memetiknyanya dan langsung meminumnya di tempat, tak kehabisan akal sendok pun bisa dibuat dari kulit kelapa tersebut. Luar biasa bagaimana tidak tanpa bahan pengawet tanpa pemanis buatan dahaga pun hilang. Mungkin itulah salah satu alasan para penduduk begitu kuat. Salut bukan main ketika melihat para orang tua bisa memikul beban berat dipundaknya dengan jalan menanjak. Tertampar seketika melihat realita bagaimana bisa kita para pemuda begitu mengeluh melewati jalan menanjak tanpa memikul satu barang pun. Capek dan lelah mungkin suatu hal pasti, namun semangat terus menggebu demi lengkung senyum setiap anggota keluarga.

Satu minggu sudah kami ditempat ini, melakukan aktivitas sehari-hari bersama sudah seperti halnya saudara. Saling mengenal satu sama lain, dengan beragam kebiasaan

yang dimiliki. Berbagai daerah mulai daerah Jawa, Madura, Lombok hingga Sulawesi disatukan ditempat ini. Rasa tidak suka sempat melanda kami namun tak mampu bertahan lama, rasa kekeluargaan ternyata mampu mengalahkannya. Di tempat ini kami bukan lagi teman namun keluarga yang baru saja dipertemukan dalam satu wadah.

Minggu ke dua kami mulai memahami akan desa ini dan mulai menyusun proker yang mungkin bisa dilaksanakan. Ada beberapa opsi proker yang kami rencanakan untuk dijalankan. Selain menjalankan beberapa proker yang dimiliki kita juga mulai terjun mengikuti rutinan lingkungan sekitar, seperti halnya mengikuti muslimat, grup sholawat, ikut membantu mengajar di sekolah serta ikut membantu dalam kegiatan posyandu.

Pada minggu kedua ini kegiatan mulai padat, setiap individu mempunyai tugasnya masing-masing. Pada kegiatan demi kegiatan yang kami ikuti kami mulai merasakan bahwa praktik tidak semudah teori, karena sepintar-pintarnya menguasai teori belum tentu dapat mengaplikasikannya secara nyata. Dengan semangat serta keteladanan yang dimiliki, sedikit demi sedikit kami mulai dapat menguasai. Setiap permasalahan yang datang kita rundingkan dan selesaikan dengan kepala dingin dan hati yang lapang.

Minggu ketiga merupakan minggu eksperimen bagi kami yang ingin mengeksekusi susu asli sebagai bahan dasar sehingga dapat diolah menjadi makanan. Pada kesempatan kali ini kami akan mencoba mengolah susu sapi yang ada menjadi salah satu makanan yang cukup diminati di berbagai kalangan terutama anak kecil dan anak muda yaitu *ice cream*. Dengan bermodalkan susu sapi dan beberapa bahan baku sederhana serta sedikit keahlian salah satu anggota kami dalam perkara pengolahan makanan kami nekat untuk mengolahnya.

Tahap demi tahap kita lakukan dengan ketelatenan hingga sampailah ke tahap akhir yaitu pencicipan. Pada tahap pencicipan ternyata hasil evaluasi akan *ice cream* ini kami menemukan kekurangan dan berusaha mencari penyebabnya untuk mengetahui solusi akan hal tersebut. Percobaan demi percobaan kami lakukan hingga sampailah ke titik keberhasilan. Selain melakukan percobaan-percobaan ini kami juga berusaha untuk mengadakan PHBN dan pada hari-hari terakhir minggu ke tiga ini kami menemukan penawaran pengadaan PHBN yang diselenggarakan di RW 4 atau di Selogiri jalur tengah.

Minggu ke empat bisa dibilang sebagai minggu yang cukup sibuk karena bertepatan dengan PHBN. Kami mengadakan perayaan di dua tempat yaitu yang pertama se-RW 4 yaitu RW yang kita tempati dan yang kedua se-desa. Pada perayaan di RW 4 ini kita bekerja sama dengan para pemuda sekitar dan beberapa tokoh masyarakat untuk

memusyawarahkan segala hal terkait acara yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang bisa dibilang mendadak tapi kami yakin mampu menanganinya sehingga kita harus pintar-pintar membagi waktu dan tugas agar semua dapat berjalan dengan baik.

Pada perayaan se RW 4 ini kita melaksanakannya selama dua hari, hari pertama diisi dengan lomba anak-anak yang Alhamdulillah berjalan lancar dan sangat seru. Dan pada hari kedua kita melaksanakan senam dan lomba ibu-ibu dan bapak-bapak yang Alhamdulillah antusiasnya luar biasa. Malam puncak acara kami menyumbangkan pensi berupa tarian dan drama kolosal. Persiapan yang kurang ternyata bukan halangan bagi kami dengan memaksimalkan penampilan ternyata kami menyuguhkan suatu persembahan yang luar biasa semua berjalan lancar dan sukses. Di tengah acara berlangsung kita juga membagikan *ice cream moo* buatan kami. Dari sekian banyak pencicip, ternyata semua memberikan respon baik. Alhamdulillah, terima kasih banyak kami ucapkan atas semua dukungan, mulai dari susu sapi yang diberikan hingga mesin dan alat-alat yang dipinjamkan.

PHBN juga diadakan di desa, setelah acara dengan jangkauan se RW selesai dilanjut dengan acara sedesa yang mana untuk kali ini kami akan berkolaborasi dengan kelompok kkn Penjor 1, kelompok KKN UNISKA, para pemuda karang taruna. Perayaan yang cukup besar dibanding dengan sebelumnya dan dengan waktu yang

cukup mepet juga. Acara ini akan berlangsung dua hari, hari pertama lomba anak-anak dan hari kedua senam serta lomba ibu-ibu. Berbagai lomba kami adakan dengan keseruan yang luar biasa. Setelah semua lomba terlaksana pada puncak acara kami mengeluarkan budaya-budaya yang ada di desa ini. Desa ini masih cukup kental akan kebudayaan seperti karawitan, reog kendang, jaranan, dan juga barongan. Puncak acara yang luar biasa menakjubkan semua budaya dikeluarkan, kita para mahasiswa yang sebagian belum pernah melihat diberikan kesempatan menikmati tampilan ini. Rasa kagum akan budaya dan kesenian yang masih dilestarikan begitu menggebu-gebu.

Minggu terakhir menjelang perpulangan ternyata masih ada cerita yang menghiasi KKN ini seperti halnya gilir matinya pengairan telah jatuh waktu wilayah posko kami. Air merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari, namun untuk kali ini kami diuji sehingga harus pintar-pintar membagi air untuk segala kebutuhan. Penggunaan air harus seminimal mungkin, mulai dari minum, mandi, wudhu, mencuci dan masih banyak lainnya. Pada awal pengairan berhenti semua kebingungan, namun kemudian kami mulai dapat mengatasi permasalahan ini.

Pada detik-detik perpulangan ini juga kami menjalankan program kami yaitu pelatihan MC dan pelatihan pembuatan *ice cream*. Master of Ceremony atau biasa disebut MC merupakan salah satu komponen

penting dalam suatu acara, karena kelancaran dan keberhasilan suatu acara bisa ditentukan dari keterampilan berbicara MC di depan umum. Pada pelatihan ini kami mengambil siswa SMP untuk dijadikan sasaran pelatihan, karena keterampilan berbicara di depan umum harus diberikan sejak awal sehingga akan tumbuh bibit-bibit baru yang menguasai public speaking dengan baik. Di dalam proses pelatihan MC kami juga menyelipkan pelatihan pembuatan proposal, dengan harapan siswa SMP tidak akan kesulitan dalam pembuatan proposal serta dapat membuatnya dengan baik dan benar.

Program kerja yang terakhir sebagai penutupan kita mengadakan pelatihan *ice cream* dengan para ibu-ibu Selogiri. *Ice Cream* merupakan salah satu makanan berbahan dasar susu, dengan keberhasilan kita membuat *ice cream moo* sehingga kita para mahasiswa berinisiatif mengadakan pelatihan pembuatan *ice cream* dengan harapan akan bisa dikembangkan di kemudian hari. Di wilayah ini dapat menghasilkan susu begitu banyak setiap harinya, namun semua dijual mentahan tidak ada yang mengolahnya. Penjualan susu secara mentah akan disetorkan ke Malang dengan harga beli hanya RP 6000-6500 per Liter, sedangkan jika mampu mengolah akan mendapatkan laba yang lebih tinggi. Pengolahan susu menjadi *ice cream* merupakan salah satu terobosan dari kami untuk meningkatkan laba. Pembuatan yang tidak begitu rumit dengan keuntungan yang tidak sempit.

Tibalah di detik- detik ujung perpisahan, Rabu 24 Agustus 2022 kami mengadakan penutupan KKN bersama kelompok penjur 1 dan UNISKA. Penutupan berlangsung lancar dan cukup mengharukan, benar-benar tak terasa, seperti baru kemarin kita mengadakan pembukaan dan ternyata kini sudah melaksanakan penutupan. Bersalaman dan berterima kasih kepada semua kelompok atas kerjasamanya tak lupa kami berterima kasih banyak kepada semua perangkat serta para tamu undangan atas segala bimbingannya sehingga kita mengantongi berkarung-karung pengalaman yang berharga.

Ujung perpisahan pun dimulai, kami mulai berpamitan kepada para tetangga yang selama ini telah menerima kami dengan sangat baik. Ramahnya mereka bukan lagi terasa seperti tetangga melainkan saudara bahkan seakan kami adalah anak-anaknya. Haru campur menjadi satu perpisahan ini benar-benar telah tiba waktunya. Beberapa mengundang kami untuk berkumpul bersama sebelum kami dipisahkan oleh jarak. Secarik kalimat pun tak mampu mewakili rasa kagum akan keramahan desa ini yang begitu luar biasa. Haru pun mencapai puncaknya, berlinang air mata tak mampu dibendung lagi, satu persatu dari kami mulai berpamitan pulang.

Selogiri, keindahan yang luar biasa masih tersembunyi begitu rapi belum tercemari, tak mampu kamera mengambil setiap puing-puing keindahan yang

ada, benar-benar begitu indah dan luar biasa. Paket lengkap begitu luar biasa telah diborong oleh dusun ini, mulai dari lingkungan yang sejuk, keindahan alam yang begitu molek, hingga para penghuni desa yang begitu ramah tiada tanding. Pengalaman yang luar biasa indah dan begitu nyata, semua perbedaaan berbaur menyatu menjadi satu. Kemajemukan bukan hal buruk, justru jika mampu mengolahnya akan menjadi keindahan yang luar biasa.

MEMPERERAT KEBERAGAMAN TRADISI MASYARAKAT DUSUN SELOGIRI DESA PENJOR

Oleh:

Lutfi Aulia Masruro



Kuliah Kerja Nyata tidak akan lepas dengan mahasiswa di semua perguruan tinggi. Semua perguruan tinggi pasti mewajibkan semua mahasiswa maupun mahasiswanya untuk melaksanakan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang biasanya dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan. Hal tersebut juga diterapkan di salah satu perguruan tinggi Islam di Tulungagung yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dimana UIN Satu Tulungagung memberikan informasi bahwasanya KKN gelombang 2 akan dilaksanakan pada 21 Juli - 28 Agustus 2022.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 2 ini sedikit berbeda, dimana pada KKN ini terdapat 2 jenis yaitu KKN Reguler Multisektoral dan KKN Nusantara Persemakmuran. Untuk KKN Reguler Multisektoral merupakan jenis KKN yang dilakukan oleh

mahasiswa UIN Satu Tulungagung yang bertempat di Kabupaten Trenggalek, yang mana bertujuan untuk mengabdikan atau membantu kegiatan masyarakat dan turut memberdayakan desa tersebut di berbagai sektor atau bidang yang membutuhkan. Sedangkan KKN Nusantara Persemakmuran merupakan KKN yang dilaksanakan secara kolaborasi dengan beberapa Universitas yaitu UIN Satu Tulungagung, UIN Mataram, UIN Khas Jember, UIN Malang, IAIN Kediri, dan IAIN Ponorogo. Untuk tahun ini UIN Satu Tulungagung berkesempatan menjadi tuan rumah dalam KKN Nusantara Persemakmuran. KKN Nusantara Persemakmuran tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa UIN Satu Tulungagung, tetapi gabungan mahasiswa dari beberapa kampus di atas. Dan untuk KKN Nusantara Persemakmuran sendiri ditempatkan di Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung yang mana KKN Nusantara Persemakmuran ini sama-sama bertujuan untuk mengabdikan atau membantu kegiatan masyarakat dan turut memberdayakan desa tersebut di berbagai sektor atau bidang yang membutuhkan.

Pada KKN ini penulis berkesempatan ikut dalam KKN Nusantara Persemakmuran, yang mana KKN nya bertempat di Kecamatan Pagerwojo. Dan salah satu desa yang berkesempatan menjadi tempat KKN kali ini yaitu Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Desa Penjor merupakan wilayah yang secara geografis merupakan dataran tinggi terletak kurang lebih 520 meter di atas permukaan air laut tepat sebelah daya

lereng Gunung Wilis, memiliki pengunungan dan lahan persawahan yang tidak luas. Jarak antara Desa Penjor dengan Kecamatan Pagerwojo yaitu 7 km, dan jarak dengan kota Tulungagung sekitar 22 km. Desa Penjor merupakan salah satu desa yang kaya akan tradisinya, dimana sampai sekarang tradisi yang ada di Desa Penjor masih tetap ada. Hal ini dapat terjadi karena didukung juga oleh masyarakatnya, masyarakat Desa Penjor cukup semangat dan ikut berpartisipasi apabila ada kegiatan daerah yang menerapkan tradisi-tradisi yang telah ada sejak lampau. Karena pada saat ini banyak sekali tradisi atau budaya daerah yang sudah mulai hilang dikarenakan pengaruh dari budaya luar yang masuk ke Nusantara. Oleh karena itu penting bagi masyarakat untuk tetap mempertahankan dan melestarikan tradisi atau budaya yang ada di daerahnya.

Desa Penjor memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Pabyongan, dan Dusun Selogiri. Dusun-dusun Penjor tersebut memiliki beberapa tradisi, yang mana tradisi-tradisi itu sampai sekarang masih tetap ada, salah satunya Dusun Selogiri. Dusun Selogiri merupakan Dusun yang paling luas tempatnya di dibandingkan dengan Dusun Krajan maupun Pabyongan. Beberapa tradisi di Dusun Selogiri sampai saat ini masih tetap ada misalnya tradisi suroan. Yang membedakan tradisi suroan di Dusun Selogiri dengan daerah-daerah lain yaitu tradisi suroan di Dusun Selogiri dilakukan sebanyak dua kali, yakni pada setiap 1 Muharram dan 12 Muharram, sedangkan kebanyakan

daerah-daerah lain tradisi suroan hanya dilakukan satu kali. 1 Muharram merupakan tahun baru islam, yang mana dalam kalender jawa 1 Muharram biasa disebut dengan satu suro.

Tradisi suroan antara 1 Muharram dengan 12 Muharram di Dusun Selogiri dilakukan secara berbeda, untuk 1 Muharram atau 1 suro dilakukan di masing-masing rumah warga secara bergantian, dan juga dilakukan doa bersama. Di samping itu setiap rumah juga menyiapkan makanan seperti ayam ingkung, nasi diatas daun pisang, bucheng kuat, takir plontang, serundeng, dan lain-lain. Sedangkan tradisi suran 12 Muharram dilakukan di pertigaan Dusun Selogiri, yang mana di pertigaan tersebut juga dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu tokoh agama dan tak lupa beberapa warga membawa makanan seperti ayam ingkung, bucheng kuat, nasi di atas daun, dan beberapa makanan yang hampir sama dengan makanan pada malam 1 suro. Tujuan dengan adanya tradisi suroan ini yaitu berdoa kepada Allah SWT agar senantiasa diberikan perlindungan, keselamatan, dan petunjuk untuk melewati tahun baru. Kejadian tersebut dijadikan refleksi supaya kesalahan yang dilakukan pada tahun sebelumnya tidak terulang kembali. Selain itu, tradisi suroan juga dilakukan untuk melestarikan adat istiadat yang diturunkan oleh generasi sebelumnya, dan mempererat tradisi yang sudah ada dengan sebaik mungkin agar nantinya tradisi yang telah ada tidak akan punah. Serta dengan adanya tradisi suroan tersebut secara

tidak langsung dapat mempererat tali silaturahmi antar warga.

Selain tradisi suroan juga terdapat hajatan atau biasanya dalam bahasa jawa disebut dengan selamatan, selamatan dilakukan sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah dan karunia yang telah diberikan Allah SWT. Bapak Tarji merupakan salah satu warga Dusun Selogiri, beliau bertempat tinggal di RT 002, RW 004. Berdasarkan informasi dari beliau bahwasannya di Dusun Selogiri ini masih ada tradisi dari zaman dahulu yang diterapkan sampai sekarang, misalnya selamatan. “Setiap bayi lahir diberi selamatan yaitu ketika bayi berumur 8 hari, kemudian berumur 3 bulan, dan selanjutnya berumur 7 bulan. Dan di dusun ini setiap bayi berumur 7 bulan (bahasa jawanya pitonan) bayi dimandikan di sungai, namun untuk sekarang karena sudah terdapat kamar mandi maka bayi tersebut di mandikan di kamar mandi. Akan tetapi meskipun sudah terdapat kamar mandi, ketika memandikan bayi di umur 7 bulan (pitonan) harus tetap menggunakan air sungai, paling tidak 1 gayung air sungai di campur dengan air biasa. Manfaat tradisi memandikan bayi dengan air sungai yaitu supaya ketika waktu dewasa nantinya anak tersebut selamat dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan ketika bermain atau berada di sungai. Tradisi ini merupakan kepercayaan orang selogiri, karena sampai sekarang tradisi tersebut tetap ada dan diterapkan”. Tradisi memandikan bayi yang berumur 7 bulan dengan air sungai merupakan salah satu tradisi unik

Dusun Selogiri. Dimana tradisi inilah yang membedakan Dusun Selogiri dengan daerah-daerah lain, dikarenakan mayoritas daerah lain ketika bayi berumur 7 bulan (pitonan) hanya di mandikan dengan air biasa bukan air sungai. Pitonan merupakan peringatan tujuh bulan setelah bayi dilahirkan serta sebagai wujud syukur orang tua si bayi kepada Allah SWT atas karunianya dengan harapan supaya bayi tersebut dapat tumbuh dengan baik.

Selain tradisi suroan dan hajatan, di Dusun Selogiri juga terdapat rutinan yasinan dan tahlilan. Rutinan yasinan dilakukan setiap satu minggu sekali baik itu yasinan untuk kaum laki-laki maupun kaum perempuan, untuk kaum laki-laki yasinan di lakukan di setiap malam jumat sedangkan yasinan untuk kaum perempuan di lakukan di setiap sabtu malam minggu. Rutinan yasinan dilakukan di rumah-rumah warga yang mengikuti acara tersebut secara bergantian. Adapun untuk urutan acara yasinan yang ada di Dusun Selogiri yaitu yang pertama diawali dengan membaca Al-Fatihah, kemudian dilanjutkan dengan mendoakan keluarga maupun pendahulu-pendahulu mereka yang sudah meninggal, kemudian dilanjutkan membaca yasin, apabila bacaan yasin telah selesai dilanjutkan dengan membaca tahlil, setelah bacaan tahlil selesai baru dilanjutkan dengan membaca sholawat. Dan untuk doa, bacaan yasin, dan bacaan tahlil dipimpin oleh salah satu warga yang mengikuti acara rutinan yasinan tersebut. Disamping itu rutinan yasinan selain sebagai acara atau tradisi, rutinan yasinan juga dapat dimanfaatkan

sebagai wadah dalam mempererat tali silaturahmi bagi warga Dusun Selogiri. Diharapkan dengan adanya rutinan yasinan dan juga tahlil dapat menjadikan Dusun Selogiri menjadi lebih baik dari yang sebelum-sebelumnya.

Dari beberapa penjelasan mengenai tradisi di Dusun Selogiri, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya mayoritas masyarakat mampu mempererat dan menjaga tradisi yang sudah ada dari pendahulu-pendahulu mereka. Inilah salah satu dari sekian banyak hal baik yang membuat saya kagum akan Dusun Selogiri, hal ini juga dikarenakan pada saat ini banyak daerah-daerah yang tidak bisa mempertahankan tradisi atau budaya mereka karena pengaruh dari luar, akan tetapi masyarakat Dusun Selogiri sampai saat ini masih bisa menjaga tradisi-tradisi tersebut. Itulah cerita dan sebagian pengalaman yang saya dapatkan selama KKN di Dusun Selogiri, Desa Penjor mengenai kegiatan, cara bermasyarakat, maupun tradisinya. Kesimpulan yang dapat saya ambil dari KKN di Dusun Selogiri adalah sikap peduli masyarakat terhadap sesama dan mayoritas masyarakat di Dusun ini masih mampu dalam mempertahankan dan mempererat keberagaman tradisi yang ada sejak masa lampau sampai sekarang demi untuk kebaikan bersama.

KEBERSAMAAN MASYARAKAT DENGAN MAHASISWA KKN DI DESA PENJOR

Oleh:

Shofia Habibah



Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di UIN satu tulungagung gelombang 2 dilaksanakan di dua kabupaten yakni kabupaten tulungagung dan trenggalek, di kabupaten tulungagung yang ditempati untuk mahasiswa kkn hanya di kecamatan pagerwojo. Kecamatan pagerwojo ini salah satu kecamatan di kabupaten tulungagung yang berada di dataran tinggi.

Kecamatan Pagerwojo mempunyai 11 desa yang terdiri dari Kedung Cangkring, Wonorejo, Mulyosari, Samar, Kradinan, Pagerwojo, Sidomulyo, Gondang gunung, Gambiran, Penjor, Segawe, semua desa yang ada di Kecamatan Pagerwojo digunakan untuk mahasiswa kkn yang bertema KKN Nusantara Persemakmuran. Dalam kelompok KKN yang ada di Kecamatan Pagerwojo dinamakan nusantara persemakmuran karena dalam setiap kelompok tidak hanya mahasiswa uin satu tulungagung melainkan ada mahasiswa dari universitas lain, termasuk desa penjor, di dalam kelompok KKN yang ada di desa ini

terdapat kolaborasi dengan UIN khas jember dan UIN mataram.

Pelepasan KKN dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 juli 2022, pemberangkatan ke Desa Penjor pada tanggal 22 juli 2022, di Desa Penjor terdapat 3 dusun yakni Dusun Krajan, Selogiri dan Pabiyongan. Tetapi hanya 2 dusun yang ditempati untuk KKN, karena kelompok KKN hanya terdapat 2 kelompok, untuk kelompok 1 poskonya berada di Dusun Krajan sedangkan kelompok 2 berada di Dusun Selogiri tempat rumah kepala Dusun Selogiri.

Hari pertama di posko, mahasiswa putri di ajak masyarakat untuk ikut rutinan ibu-ibu muslimat baca yasin atau biasa disebut dengan yasinan, rutinan ini biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu malam minggu, tetapi pada saat itu kegiatannya dimajukan hari jumat. Tetapi untuk minggu selanjutnya tetap hari sabtu malam minggu. Pada kegiatan rutinan ini dilaksanakan setelah sholat maghrib dan untuk susunan acaranya yang pertama pembacaan hadoroh atau pembacaan khusus untuk orang - orang yang sudah meninggal kemudian dilanjutkan dengan pembacaan yasin dilanjut dengan pembacaan tahlil dan yang terakhir doa.

Di hari berikutnya kita di minta bantuan untuk mengajar anak-anak TPQ. Permulaan muridnya masih 4 orang, tetapi dengan berjalannya waktu murid-muridnya semakin naik sampai berjumlah 15 orang. Ketika melihat mereka, ada rasa sedih sekali karena anak-anak disini

semangat sekali untuk mengikuti pembelajaran TPQ. Ketika ditanya ternyata TPQ disini mati karena guru yang biasa mengajar TPQ ada kendala anak nya sedang sakit dan harus di rawat inap di rumah sakit yang ada di Surabaya.

Karena TPQ sempat tidak berjalan pembelajaran TPQ dimulai dari belajar membaca niat wudhu. Jadi susunan kegiatannya pertama setiap murid berangkat dari rumah jam 15:30 setelah itu diajak untuk ambil wudhu sekalian praktek berwudhu, kemudian salah satu dari mereka ditunjuk untuk adzan. Alhamdulillah mereka sudah mengetahui bacaan-bacaan adzan jadi ketika disuruh untuk adzan mereka sudah bisa, setelah itu diajak untuk sholat ashar berjamaah, kemudian Setelah sholat ashar pembelajaran TPQ di mulai diawali dengan membaca Al Fatihah kemudian doa sebelum belajar, setelah itu sebelum setoran mereka dianjurkan untuk deres atau persiapan membaca jilid yang akan disetorkan

Di TPQ ini tidak hanya anak-anak tingkat SD tetapi ada juga yang SMP sampai tingkat kuliah. Untuk yang SMP itu sudah khatam jilid jadi Mereka setor Alquran yang dimulai langsung dari juz 1. Dan untuk yang sudah kuliah, karena dia dalam kegiatan muslimat biasanya di suruh ibu-ibu untuk memimpin Yasin dan tahlil jadi kita disuruh untuk setor membaca yasin. Mengapa seperti itu karena untuk tingkat membaca Alquran mereka sangat minim dalam pembelajaran tajwid, jadi untuk yang sudah Al Qur'an setelah setoran mereka diberi pembelajaran tajwid

supaya cara membaca Alquran mereka tidak tawallud dan datar membacanya.

Kegiatan setiap hari Minggu semua mahasiswa KKN kelompok 2 ini di ajak bapak kepala dusun untuk kerja bakti atau gotong royong membersihkan pinggir - pinggir jalan yang rumputnya sudah mulai tebal sama membersihkan got yang tersumbat kotoran sapi.

Di Desa Penjor ini rata-rata penduduknya ternak sapi perah, setiap orang paling sedikit memiliki sapi perah kurang lebih 10 ekor dan paling banyak 60 ekor sapi perah. Dengan itu ladang-ladang yang ada di sekitar desa ini yang di taman bukan padi ataupun sayuran, tetapi rumput gajah. Karena digunakan untuk pakan sapi.

Jadi di Desa Penjor ini mereka adalah penghasil susu sapi. Yang mana susu itu akan diserahkan ke koperasi susu kemudian ke PT Nestle setelah suhunya sudah mencapai 4 derajat. Mahasiswa KKN di ajak seorang ibu-ibu yang bernama Bu Narti untuk diberi tahu bagaimana caranya untuk pemerah susu sapi. Setelah ikut memerasnya ibu Narti memberi sebagian penghasilan susunya kepada kita, kemudian susu tersebut diolah menjadi es krim.

Pada tanggal 30 bertepatan dengan tahun baru Islam atau biasanya disebut dengan 1 Muharam atau 1 suro. Tradisi di Desa Penjor ini setiap malam 1 Muharam/ 1 suro ada yang namanya kenduri suro. Dalam kenduri ini biasanya setiap penghuni rumah membuat sebuah

tumpeng nasi. Ciri khasnya yakni dalam tumpeng tersebut untuk ayamnya masak utuh tidak di potong-potong, kemudian ada nasi yang dibuat bulat-bulat itu sudah khasnya di Desa Penjor. Dan di malam ke 12 Muharram ada juga kenduri lagi. Tpi kenduri ini diadakan di pertigaan jalan atau biasa pertelon biasa disebut barikan.

Pada tanggal 12, 13, 14 di Desa Penjor khususnya selogiri mengadakan lomba dan pentas seni untuk memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus, mengapa merayakan sebelum tanggal 17, karena disaat itu juga di desa sendiri ada acara. Pada tanggal 12 Agustus pembukaan lomba untuk anak-anak TPQ yakni lomba adzan yang lebih utama karena bertujuan agar ada generasi penerus untuk mengumandangkan Adzan di Masjid Jannatul Ma'wa. Juga ada lomba cerdas cermat, dan lomba fokus yang bertujuan untuk melatih konsentrasi kepada murid-muridnya.

Di tanggal 13 lomba khusus untuk anak-anak, seperti lomba balap sendok kelereng, makan kerupuk, koin labu Siam, balap karung pakai helm. Lomba ini dilaksanakan dari jam 1 siang sampai jam 5 sore. Kemudian di tanggal 14 jam 1 siang acaranya senam ibu-ibu, setelah senam diteruskan dengan lomba-lomba, lomba-lomba yang diadakan yakni lomba kempit terong, sepak bola sarung, dan estafet sarung.

Dimalam tanggal 14 adalah puncak penutupan acara acara ini diisi dengan berbagai pentas seni. Termasuk mahasiswa KKN juga menampilkan beberapa kesenian seperti tari dan drama, untuk drama berjudul ande ande lumut. Setelah itu dilanjut dengan elekton.

Pada tanggal 23 Agustus mahasiswa KKN Penjor melakukan sowan ke semua tetangga-tetangga posko. Alhamdulillah masyarakat Penjor khususnya selogiri menerima dengan baik. Bahkan sampai ada yang menangis karena sebuah perpisahan. Waktu terasa begitu cepat. Baik dari mahasiswa maupun dari tetangga posko merasa sangat sedih. Merasa kehilangan. Walaupun pertemuan mahasiswa dan warga sebentar, tetapi terasa sudah menyatu seperti keluarga dekat. Dengan kedekatan ini mahasiswa dan warga menjadi satu dan kompak dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di desa Penjor terkhusus dusun selogiri.

Dari mahasiswa mengharap perpisahan ini hanyalah perpisahan raga. Tetapi hatinya tetap tersambung sampai tua nanti. Kenangan ini sangat berarti Shofia habibah

Program KKN(Kuliah Kerja Nyata) di UIN satu tulungagung gelombang 2 dilaksanakan di dua kabupaten yakni kabupaten tulungagung dan trenggalek, di Kabupaten Tulungagung yang ditempati untuk mahasiswa kkn hanya di Kecamatan Pagerwojo. Kecamatan Pagerwojo ini salah satu kecamatan di Kabupaten Tulungagung yang berada di dataran tinggi.

Kecamatan Pagerwojo mempunyai 11 desa yang terdiri dari Kedung Cangkring, Wonorejo, Mulyosari, Samar, Kradinan, Pagerwojo, Sidomulyo, Gondang Gunung, Gambiran, Penjor, Segawe, semua desa yang ada di Kecamatan Pagerwojo digunakan untuk mahasiswa kkn yang bertema KKN Nusantara Persemakmuran. Dalam kelompok KKN yang ada di Kecamatan Pagerwojo dinamakan nusantara persemakmuran karena dalam setiap kelompok tidak hanya mahasiswa uin satu tulungagung melainkan ada mahasiswa dari universitas lain, termasuk desa penjor, di dalam kelompok KKN yang ada di desa ini terdapat kolaborasi dengan UIN khas jember dan UIN mataram.

Pelepasan KKN dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 juli 2022, pemberangkatan ke Desa Penjor pada tanggal 22 juli 2022, di Desa Penjor terdapat 3 dusun yakni Dusun Krajan, Selogiri dan Pabiyongan. Tetapi hanya 2 dusun yang ditempati untuk KKN, karena kelompok KKN hanya terdapat 2 kelompok, untuk kelompok 1 poskonya berada di Dusun Krajan sedangkan kelompok 2 berada di Dusun Selogiri tempat rumah kepala Dusun Selogiri.

Hari pertama di posko, mahasiswa putri di ajak masyarakat untuk ikut rutinan ibu-ibu muslimat baca yasin atau biasa disebut dengan yasinan, rutinan ini biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu malam minggu, tetapi pada saat itu kegiatannya dimajukan hari jumat. Tetapi untuk minggu selanjutnya tetap hari sabtu malam

minggu. Pada kegiatan rutin ini dilaksanakan setelah sholat maghrib dan untuk susunan acaranya yang pertama pembacaan hadoroh atau pembacaan khusus untuk orang – orang yang sudah meninggal kemudian dilanjutkan dengan pembacaan yasin dilanjut dengan pembacaan tahlil dan yang terakhir doa.

Di hari berikutnya kita di minta bantuan untuk mengajar anak-anak TPQ. Permulaan muridnya masih 4 orang, tetapi dengan berjalannya waktu murid-muridnya semakin naik sampai berjumlah 15 orang. Ketika melihat mereka, ada rasa sedih sekali karena anak-anak disini semangat sekali untuk mengikuti pembelajaran TPQ. Ketika ditanya ternyata TPQ disini mati karena guru yang biasa mengajar TPQ ada kendala anak nya sedang sakit dan harus di rawat inap di rumah sakit yang ada di Surabaya.

Karena TPQ sempat tidak berjalan pembelajaran TPQ dimulai dari belajar membaca niat wudhu. Jadi susunan kegiatannya pertama setiap murid berangkat dari rumah jam 15:30 setelah itu diajak untuk ambil wudhu sekalian praktek berwudhu, kemudian salah satu dari mereka ditunjuk untuk adzan. Alhamdulillah mereka sudah mengetahui bacaan-bacaan adzan jadi ketika disuruh untuk adzan mereka sudah bisa, setelah itu diajak untuk sholat ashar berjamaah, kemudian Setelah sholat ashar pembelajaran TPQ di mulai di awali dengan membaca Al Fatihah kemudian doa sebelum belajar, setelah itu sebelum

setoran mereka dianjurkan untuk deres atau persiapan membaca jilid yang akan disetorkan

Di TPQ ini tidak hanya anak-anak tingkat SD tetapi ada juga yang SMP sampai tingkat kuliah. Untuk yang SMP itu sudah khatam jilid jadi Mereka setor Alquran yang dimulai langsung dari juz 1. Dan untuk yang sudah kuliah, karena dia dalam kegiatan muslimat biasanya di suruh ibu-ibu untuk memimpin Yasin dan tahlil jadi kita disuruh untuk setor membaca yasin. Mengapa seperti itu karena untuk tingkat membaca Alquran mereka sangat minim dalam pembelajaran tajwid, jadi untuk yang sudah Al Qur'an setelah setoran mereka diberi pembelajaran tajwid supaya cara membaca Alquran mereka tidak tawallud dan datar membacanya.

Kegiatan setiap hari Minggu semua mahasiswa KKN kelompok 2 ini di ajak bapak kepala dusun untuk kerja bakti atau gotong royong membersihkan pinggir - pinggir jalan yang rumputnya sudah mulai tebal sama membersihkan got yang tersumbat kotoran sapi.

Di desa penjor ini rata-rata penduduknya ternak sapi perah, setiap orang paling sedikit memiliki sapi perah kurang lebih 10 ekor dan paling banyak 60 ekor sapi perah. Dengan itu ladang-ladang yang ada di sekitar desa ini yang di taman bukan padi ataupun sayuran, tetapi rumput gajah. Karena digunakan untuk pakan sapi.

Jadi di desa Penjor ini mereka adalah penghasil susu sapi. Yang mana susu itu akan diserahkan ke koperasi susu kemudian ke PT Nestle setelah suhunya sudah mencapai 4 derajat. Mahasiswa KKN di ajak seorang ibu-ibu yang bernama Bu Narti untuk diberi tahu bagaimana caranya untuk pemerah susu sapi. Setelah ikut memerasnya ibu Narti memberi sebagian penghasilannya kepada kita, kemudian susu tersebut diolah menjadi es krim.

Pada tanggal 30 bertepatan dengan tahun baru Islam atau biasanya disebut dengan 1 Muharam/ 1 suro. Tradisi di desa Penjor ini setiap malam 1 Muharam/ 1 suro ada yang namanya kenduri suro. Dalam kenduri ini biasanya setiap penghuni rumah membuat sebuah tumpeng nasi. Ciri khasnya yakni dalam tumpeng tersebut untuk ayamnya masak utuh tidak di potong-potong, kemudian ada nasi yang dibuat bulat-bulat itu sudah khasnya di desa Penjor. Dan di malam ke 12 Muharram ada juga kenduri lagi. Tpi kenduri ini diadakan di pertigaan jalan atau biasa pertelon biasa disebut barikan.

Pada tanggal 12, 13, 14 di desa Penjor khususnya selogiri mengadakan lomba dan pentas seni untuk memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus, mengapa merayakan sebelum tanggal 17, karena disaat itu juga di desa sendiri ada acara. Pada tanggal 12 Agustus pembukaan lomba untuk anak-anak TPQ yakni lomba adzan yang lebih utama karena bertujuan agar ada generasi penerus untuk mengumandangkan adzan di masjid

jannatul ma'wa. Juga ada lomba cerdas cermat, dan lomba fokus yang bertujuan untuk melatih konsentrasi kepada murid-muridnya.

Di tanggal 13 lomba khusus untuk anak-anak, seperti lomba balap sendok kelereng, makan kerupuk, koin labu Siam, balap karung pakai helm. Lomba ini dilaksanakan dari jam 1 siang sampai jam 5 sore. Kemudian di tanggal 14 jam 1 siang acaranya senam ibu-ibu, setelah senam diteruskan dengan lomba-lomba, lomba-lomba yang diadakan yakni lomba kempit terong, sepak bola sarung, dan estafet sarung.

Dimalam tanggal 14 adalah puncak penutupan acara acara ini diisi dengan berbagai pentas seni. Termasuk mahasiswa KKN juga menampilkan beberapa kesenian seperti tari dan drama, untuk drama berjudul ande ande lumut. Setelah itu dilanjut dengan elekton.

Pada tanggal 23 Agustus mahasiswa KKN Penjor melakukan sowan ke semua tetangga-tetangga posko. Alhamdulillah masyarakat Penjor khususnya selogiri menerima dengan baik. Bahkan sampai ada yang menangis karena sebuah perpisahan. Waktu terasa begitu cepat. Baik dari mahasiswa maupun dari tetangga posko merasa sangat sedih. Merasa kehilangan. Walaupun pertemuan mahasiswa dan warga sebentar, tetapi terasa sudah menyatu seperti keluarga dekat. Dengan kedekatan ini mahasiswa dan warga menjadi satu dan kompak dalam

melaksanakan semua kegiatan yang ada di desa Penjor terkhusus dusun selogiri.

Dari mahasiswa mengharap perpisahan ini hanyalah perpisahan raga. Tetapi hatinya tetap tersambung sampai tua nanti. Kenangan ini sangat berarti.

LIKA LIKU PENGALAMAN SELAMA KULIAH KERJA NYATA DI DESA PENJOR DUSUN SELOGIRI

Oleh :

Ali Imron



Kuliah Kerja Nyata itu sebutannya suatu syarat mahasiswa menuju jenjang akhir perkuliahan, Kuliah Kerja Nyata adalah program yang diadakan oleh kampus yang mana menerjunkan mahasiswa dalam suatu daerah yang mana belum mengerti kondisi di daerah tersebut, Kuliah Kerja Nyata di tempatkan di pedesaan yang mana masih kental dengan dengan kultur dan budayanya, Kuliah Kerja Nyata pada saat ini saya bertempat di dusun selogiri desa penjor kecamatan pagerwojo yang mana tergabung dalam Kuliah Kerja Nyata nusantara persemakmuran yang terdiri dari tiga universitas islam negeri yakni (UIN MATARAM,UIN KHAS JEMBER, dan UIN SATU TULUNGAGUNG) dan juga tulungagung menjadi tuan rumah dalam Kuliah Kerja Nyata nusantara persemakmuran, dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) kita sudah di bekali banyak ilmu yang kita dapat sebelum pelepasan kuliah nyata berlangsung, setelah semua

mahasiswa dibekali lalu semua mahasiswa berangkat ke desa yang sudah menjadi tujuan Kuliah Kerja Nyata.

Desa Penjor terletak di kecamatan pagerwojo yang berada di Kabupaten Tulungagung, Penjor sendiri adalah sebutan dari umat hindu bali yang mana penjor berarti naga Basuki yang artinya kesejahteraan dan kemakmuran, Penjor yang kita kenal adalah suatu anyaman janur yang mempunyai karakter dan arti di setiap anyamannya dan juga menjulang tinggi seperti gunung, Penjor juga dibuat sebagai tanda akan adanya upacara adat di desa setempat atau juga adanya suatu hajatan, di desa penjor banyak sekali keragaman budaya adat dan juga beragam agama.

Awal datang di desa penjor saya sedikit ragu dan bimbang akan kultur dan budayanya apakah saya sanggup berdampingan dengan kultur dan budayanya sedangkan saya sendiri masih awam tentang semua hal tersebut, awal mula datang saya hanya bisa memperkenalkan diri kepada teman-teman seposko saya dan di situ awal mula saya mengerti berbagai macam teman yang berbeda asal usul tempat dan Bahasa, awal pertama kali bertemu rasanya masih canggung dan belum bisa beradaptasi, saya berdiam diri di tempat tidur dan juga bermain handphone, pertama kali berada di desa penjor yang rasakan hawa dingin yang mana kedinginannya hamper 17 derajat celcius yang membuat tubuh saya merasa menggigil, dan juga awal mula saya disini yakni mensurvei rt yang ada di dusun selogiri rw 4, perjalanan yang mungkin bagi orang awam

terasa sangat berbahaya tapi untuk masyarakat setempat itulah hal yang sangat wajar dan keseharian mereka melewati jalan tersebut.

Selama beberapa hari di posko kita tidak memiliki kegiatan yang begitu jelas dan pada akhirnya kita bertanya kepada bapak kasun (Kepala Dusun), kita bertanya tentang rutinan yang ada di dusun selogiri ini yang mana biar kita anak mahasiswa bisa pendekatan dengan masyarakat dan lebih di kenal, rutinan pada Dusun Selogiri ini ada 2 yakni yasinan ibu-ibu muslimat dan bapak-bapak se Dusun Selogiri yakni yasin dan tahlil, kemudian minggu depannya kita disuruh ikut rutinan bapak-bapak yang dilaksanakan pada hari kamis malam jum'at dan disitu kita pertama awal mengikuti kegiatan warga disitu juga kita dimintai untuk perkenalan agar warga sekitar mengetahui kalau adanya mahasiswa KKN kami pada awal perkenalan takut Bahasa yang kami sampaikan belum bisa dikenal oleh masyarakat dan selesai mengikuti acara tersebut kami pulang dengan membawa makanan yang sudah dibungkus rapi Namanya *berkat/takir* dan sesampainya di posko kami makan Bersama menikmati apa yang sudah di dapat dari rutinan tersebut. Dan hari- hari selanjutnya ada banyak kegiatan seperti gotong royong di setiap hari ahad yang dimana guna merukunkan setiap warga dan tetangga, kami sangat bangga bisa setiap harinya melihat warga di sini guyub rukun.

Bertepatan malam 1(satu) Suro kami mengikuti tradisi mereka kami ikut serta berkecimpung di kegiatan itu yang mana ada tradisi malam satu suro yang memanjatkan untuk tahun yang sudah berlalu dan untuk yang tahun akan datang kegiatan tersebut adalah kita berdo'a untuk keselamatan apa yang kita injak yakni tanah, yang kita bangun di atas tanah yakni rumah dan seluruh keluarga, dan di sisi lain tumpeng tersebut memiliki banyak arti yang juga artinya tersebut di jadikan seperti makanan dan *sajen* ada yang dinamakan pandawa lima yang berupa kopi dan *takir plontang* yang menyimbolkan perahu untuk setiap orang di dalam satu rumah dan masih banyak lainnya, kegiatan tersebut keliling di rumah warga yang mana kegiatannya sampai larut malam dan hanya warga yang berkeinginan sekiranya kurang mampu bisa membuat beberapa *tumpeng* dan di khusus kan untuk beberapa kepala keluarga.

Setelah mungkin hampir 4 hari di posko kami satu kelompok pergi kerumah bapak kasun (Kepala Dusun) untuk menindaklanjuti rencana program kerja yang akan di laksanakan di Desa Penjor dusun selogiri, setelah berbincang-bincang banyak akhirnya didapatkan program kerja untuk kelangsungan Kuliah Kerja Nyata ini yang mana salah satunya mengaktifkan TPQ di sebelah posko tempat kami singgah, banyak yang kita pertimbangkan juga di program kerja yang telah kita susun yang mana dilihat dari sisi peminatannya belum di ketahui dan tingkat kemampuannya belum terjamin, kami bergerak dalam

bidang berdesa, kemasyarakatan dan moderasi beragama, dan ini juga tidak hanya untuk perorangan tetapi untuk masing-masing divisi yang telah dibagi kelompok.

Hari demi hari telah berlalu kita sebagai mahasiswa tidak hanya terfokus pada berdesa, masyarakat, dan beragama akan tetapi kita juga membantu pendampingan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Penjor Dusun Selogiri seperti SDN 1 Penjor yang mana pada awal pertama kali izin kita itu bertepatan pada bulan agustus yang mana di bulan agustus itu banyak kegiatan yang kita laksanakan, dalam berbincang-bincang dengan kepala sekolah dan guru-guru kita dimintai untuk mendampingi anak SD melatih gerak jalan dan juga mengajar di bidang Pendidikan agama islam dan budi pekerti, kita di SD mendampingi kurang lebih selama 14 hari dan itu juga kami mengatur jadwal agar semua bisa merasakan, bukan hanya di SDN 1 Penjor kami juga di SMPN 3 Pagerwojo yang mana tidak begitu jauh dari SDN 1 Penjor, di SMPN 3 Pagerwojo kami juga meminta untuk pendampingan yang mana guna untuk memperkuat mental dan rasa percaya diri dihadapan murid karena sebagian dari kelompok kami kebanyakan dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang mana juga jenjang karirnya menjadi guru atau lainnya, di SMPN kami mendapatkan untuk mendampingi ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan BTQ (baca tulis Qur'an) dan juga pendampingan gerak jalan karena momennya dalam rangka agustusan.

Dalam yang saya rasakan di desa penjor dusun selogiri ini banyak adat dan kultur budaya yang belum pernah saya ketahui seperti malam 12 suro yang mana masyarakat sini menyebutnya *baritan* yang dimana untuk memperingati baritan ini masyarakat turun kejalan menjelang petang dan membawa sebuah makanan Namanya tumpeng yang berbagai jenis semua masyarakat per rumah membawa makanan tersebut dan di dalamnya tidak hanya nasi dan lauk tetapi memiliki arti yang berbeda-beda dan jua dalam tradisi baritan ada seseorang yang mana dipercaya untuk membacakan sebuah panjatan atau yang di khususkan dalam tradisi ini yang itu juga membawa Namanya *ucok bakal* yang terdiri dari telur beras bunga dan lain-lainya dan juga membakar *kemenyan*. Baritan di awali dengan membacakan tawasul atau yang di khususkan dengan bernada *jawa kawi* yang diucapkan rapi dan tersusun dan selanjutnya dibacakan doa berbahasa arab, selesai baritan semua warga membagi makanan tersebut sama rata tidak ada yang tidak kebagian.

Hari 17 agustus sudah mendekati kami mahasiswa kkn penjor 2 di mintai tolong oleh bapak kasun untuk membuat kepanitiaan guna untuk mengadakan lomba agustusan kecil-kecilan se dusun selogiri yang mana dusun selogiri adalah jobdesk dari kkn kami, setelah berunding kami menemui karang taruna dusun selogiri atau pemuda dusun selogiri karena kita tidak boleh mendahului acara yang ada dan kita hanya mendampingi, selesainya rapat dengan pemuda dusun selogiri kami menemukan

kesepakatan kalau acara agustusan di adakan selama 2 hari dan lomba berkategori anak-anak ibu-ibu dan bapak-bapak, ada juga selain lomba mahasiswa KKN menampilkan sebuah drama kolosal yang digelar pada malam harinya yang hari kedua, dan setelah acara se dusun selogiri kita juga ikut serta dalam rangka expo desa yang kegiatannya juga sama diadakannya lomba-lomba dan pagelaran seni yang ada di desa guna mengangkat budaya dan kultur adatnya yang ada Desa Penjor, dihitung dari acara yang diikuti kkn penjor 2 dari tanggal 13 sampai tanggal 19 agustus berturut.

Selesainya acara tersebut kami juga dimintai untuk mendampingi anak-anak SDN 1 Penjor untuk melaksanakan lomba Gerak jalan yang diadakan oleh kecamatan juga dari SMPN 3 Pagerwojo juga meminta bantuan untuk mendampingi, selama mendampingi mahasiswa yang tidak ikut serta sama-sama mengerjakan yang mana dari kampus LP2M membuat ketentuan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, kami semua bertugas sama rata tidak ada yang dibeda-bedakan yang mana semua mahasiswa memiliki kesibukan masing-masing, selanjutnya kita merencanakan program kerja kita yang belum tuntas seperti pelatihan MC dan pelatihan pembuatan es cream PEMOO yang mana dari mahasiswa yang berinovasi, pelatihan tersebut guna menutup semua program kerja dan menutup KKN yang selama ini kita lakukan, selesainya itu kami mahasiswa melakukan sowan ke rumah-rumah warga guna berpamitan, setelahnya itu

kami berberes untuk melakukan penutupan kkn di balai desa dan meninggalkan Desa Penjor.

Dari apa yang kami mahasiswa alami di Desa Penjor selama KKN berlangsung ini banyak hal yang sangat berkesan dan juga membuat kita lebih menjadi pribadi yang baik lagi sopan santun terhadap lingkungan dan warga yang dimana sama sekali belum tau tentang warga disini, kami memiliki segudang cerita dan kenangan yang tidak bisa terlupakan mungkin suatu hal seperti ini tidak bisa terulang Kembali karena inilah KKN sangatlah berharga tentang semua cerita. Sekian dari pengalaman yang bisa kami ceritakan.

DARI BANGUN PAGI MENJADI DAPAT REJEKI

Oleh:

Anisatuz Zahro'



Perkenalkan nama saya Anisatuz Zahro' dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Fakultas Syari'ah dan ilmu hukum Prodi Hukum Keluarga Islam. Kami sekelompok berangkat dari kampus pada tanggal 22 Juli 2022 menuju tempat KKN yaitu di Desa Penjor, Dusun Selogiri pada pukul sembilan pagi, Karena itu bertepatan hari Jumat jadi teman-teman laki-laki melakukan salat Jumat berjamaah di masjid sekitar, sedangkan kami para perempuan membersihkan tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan. Meskipun tidak begitu bagus akan tetapi tetap terasa nyaman karena bisa buat berteduh dari hujan dan panas. Sore harinya kami semua mandi, kami kira air di sini tidak begitu mudah ternyata dugaan kami salah air di sini ternyata sudah mudah untuk didapatkan, setelah mandi kami berjalan-jalan mengelilingi dusun yang kecil yang begitu sangat indah. Pada saat berjalan-jalan kami juga melakukan komunikasi terhadap masyarakat sekitar alhamdulillahnya masyarakat disini begitu menerima kami dengan sangat baik.

Hari ketiga tinggal di sini kami melakukan survei terhadap masyarakat Dusun Selogiri dan ternyata banyak yang melakukan pekerjaan di kandang sapi karena mayoritas di sini pekerjaannya pemerah susu sapi dan hasil dari susu tersebut dikirim ke pabrik susu Nestle atau biasa kita menyebutnya dengan susu Bear Brand. Selain pekerjaan pemerah sapi di urutan kedua dan ketiga di sini yaitu ada petani karet dan petani rumput gajah. Salah satu petani karet di sini yaitu bapak Usman beliau adalah salah satu petani karet dari pohon pinus yang bekerja di bawah naungan Perhutani beliau melakukan pekerjaannya sendiri menggarap kurang lebih ada 5 hektare dan dalam waktu 2 minggu bisa melakukan panen, hasil panen tersebut kurang lebih 2,5 kuintal dan harga perkilonya yaitu empat ribu rupiah. Hasil karet tersebut juga mengikuti musim yang ada semisal lagi musim hujan panen yang dihasilkan berkurang yang biasanya 2,5 kuintal menjadi hanya 1 kuintal dari kualitas masih tetap sama akan tetapi berat yang berbeda.

Yang selanjutnya ada petani rumput gajah, petani biasanya menjual rumput gajah tersebut kepada pemilik sapi. Adakalanya saya dibuat terkejut oleh rumput gajah disini karena tidak seperti yang pernah dilihat biasanya kami melihat rumput yang sedikit kecil-kecil dan tinggi kalau di sini sangat lebar-lebar dan subur sehingga sapi-sapi disini pun juga memakan rumput rumput yang begitu segar dan bagus tidak heran setiap hari petani di sini Menjual dan membeli rumput gajah karena memang disini

rumpun tersebut sangat bagus untuk pertumbuhan dan untuk menghasilkan susu yang berkualitas. Kalau di daerah lain membeli rumput gajah tersebut biasa sudah diikat dan tinggal mengambil lalu dibawa ke rumah, tapi disini sedikit berbeda karena di sini para pembeli rumput gajah tersebut mengambil sendiri rumput yang ada di lahan mereka karena di sini membeli rumput tersebut memakai cara hektar hektare an. Dan disini juga memakai cara besar-kecil nya rumput gajah bila biasanya kalau besar harga juga sampai dengan satu juta bila rumput itu kecil mungkin Cuma lima ratus ribu rupiah kalau terlalu kecil juga harga cuma sekitar dua ratus ribu rupiah sampai tiga ratus ribu rupiah rumput di sini dikembangkan dengan cara dibacok akarnya dan dari akar tersebut ditanamkan di tanah dan akhirnya setelah 1 sampai 2 bulan rumput gajah bisa dipanen.

Potensi desa yang paling tinggi disini yaitu pemerah susu sapi yang kurang lebih sudah ada 5 tahun terakhir ini dimulai dari salah satu orang yang memelopori susu sapi perah dan akhirnya dibuat kelompok-kelompok untuk menampung susu tersebut dan disetorkan ke suatu pabrik yang sudah dijelaskan diatas. Di sini satu rumah biasanya ada 3 sampai puluhan sapi perah dan setiap sapi perah menghasilkan kurang lebih 10 liter perhari sedangkan dari perusahaan memberi harga per liter susu sapi tersebut seharga enam ribu rupiah sedangkan 1 ekor sapi biasa menghabiskan lima ratus ribu rupiah sampai dengan satu juta untuk makan. Pada saat covid-19 susu perah pun tidak

terhambat maksudnya yaitu dari Kendala di akses lalu lintas dan makanan sapi. Akan tetapi pada saat ini masih terhambat oleh adanya PMK. Apa sih PMK itu? PMK adalah salah satu penyakit terhadap hewan ternak dengan gejala sakit pada mulut dan kuku. Karena disini banyak yang memelihara sapi perah yang sangat rawan terkena penyakit tersebut sehingga banyak sapi yang mati gara-gara penyakit tersebut. Kerugian dari PMK yang ada di dusun ini kurang lebih ada 1 Milyar. Disini setiap hari kami ditawarkan susu sapi segar oleh penduduk yang ada di sini sebenarnya pengolahan susu untuk dikonsumsi sehari-hari tidaklah sulit, cukup direbus dengan api kecil dan tidak boleh sampai mendidih karena bisa merusak cita rasa dari susu tersebut.

Selain itu kami juga mengajar di salah satu TPQ yang ada di Dusun sini yang bertempat di Masjid Jannatul Ma'wa. Jarak dari posko ke masjid kurang lebih ada 200 Meter. Karena di sini kurang tenaga guru mengaji Jadi kami ikut membantu belajar mengaji bersama adik-adik di masjid tersebut. Dan sungguh mengagetkan karena di sini minim sekali tentang pengetahuan tentang agama. Kenapa bisa kurang sekali dalam pengetahuan agama di dusun selogiri ini? Karena disini tokoh agama cuma sedikit dan jarang sekali aktif, pada saat adzan di 5 waktu kami berpikir bahwa akan ada orang yang datang ke masjid tersebut dan ternyata dugaan kami salah hingga sudah satu minggu kami melakukan adzan 5 waktu di minggu kedua alhamdulillah ada yang datang untuk shalat meskipun

hanya ada dua orang warga yang datang untuk sholat berjamaah di masjid. Kembali lagi ke TPQ pada saat awal pun santri TPQ disini hanya ada 2 santri, setelah satu minggu alhamdulillah ada banyak peningkatan yang lumayan untuk melakukan pembelajaran dari 2 santri menjadi lebih dari 15 santri.

Kami juga sempat membantu sekolah Dasar dan sekolah menengah untuk melatih baris berbaris selama beberapa hari disibukan oleh PBB dan acara PHBN yang cukup padat seperti di dusun sini yang juga mengadakan PHBN terlebih dahulu yang ada di tanggal tiga belas dan empat belas Agustus yang berada di halaman rumah bapak wahono.

Disini kami juga membuat kreasi dari susu sapi segar yang diolah menjadi es krim, pada saat peluncuran merek es krim pemoo. Bapak kasun meminta tolong pada kami untuk menyediakan es krim yang banyak untuk konsumsi di acara PHBN dan alhamdulillah masyarakat sangat welcome terhadap es krim tersebut sehingga bapak kasun meminta agar kami melakukan pelatihan pembuatan es krim pemoo ini nama pemoo ini adalah singkatan dari kata penjor moo yaitu penjor yang banyak terdapat sapi. Selain es krim ada satu resep lagi yaitu sirup jahe yang salah satunya dijadikan untuk perasa dalam es krim pemoo. Akan tetapi sirup jahe ini lebih banyak manfaat, selain untuk perasa es krim bisa digunakan untuk wedang jahe, susu jahe dan masih banyak lagi. Antusias ibu-ibu disini

sangat luar biasa untuk bisa membuat es krim dan sirup jahe ini. Dan semoga ilmu membuat es krim dan sirup jahe ini bisa mengisi waktu luang para ibu-ibu maupun remaja yang ada di Dusun Selogiri ini.

**DUSUN SELOGIRI DESA PENJOR
PAGERWOJO TULUNGAGUNG DENGAN
SEGALA KEGIATAN KKN SELAMA 1
BULAN LEBIH**

Oleh :

Unida Awaln Nikmah



Saya Unida Awaln Nikmah dengan NIM 12102193050 dengan Jurusan HKI Fakultas FASIH. Saya ditempatkan di kelompok KKN Desa Penjor 2. Kuliah Kerja nyata (KKN) 2022 ini diadakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 2 yang dinamai KKN Reguler Multisektoral yang diadakan di 2 Kabupaten yaitu Kab. Tulungagung dan Kab. Trenggalek ada lima Kecamatan yang akan ditempati KKN pada gelombang 2 ini yaitu Kec. Pagerwojo (Tulungagung), Bendungan, pule, kampak dan panggul (Trenggalek). Kebetulan KKN ini juga sda dari kampus lain di kelompok KKN Desa Penjor ini ada 2 Universitas lagi yaitu UIN Mataram dan UIN khas Jember yang dinamai dengan KKN Nusantara Persemakmuran.

Sebelum pemberangkatan kita ada pembekalan di gedung Saifuddin Zuhri lantai 6 seluruh KKN Kecamatan Pagerwojo. Di desa Penjor ada 2 kelompok yaitu Kelompok

Penjor 1 dan kelompok Penjor 2 dan saya berada di kelompok KKN Penjor 2. Lalu pada tanggal 22 Juli 2022 kami 2 kelompok KKN dari penjor 1 dan kelompok KKN penjor 2 berkumpul di halaman masjid UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk segera berangkat ke desa tujuan untuk KKN yaitu Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. kelompok KKN Penjor 2 berada di Dsn Selogiri Ds. Penjor Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung. Kami tiba di Ds. Penjor pada tanggal 21 Juli 2022 tepatnya pada hari Jum'at sekitar jam 10:00. Kami disambut baik oleh warga di Dusun. Selogiri dan juga Bapak Kepala Dusun Selogiri. Kami bertempat tinggal di rumah Bapak Kepala Dusun Selogiri Bapak Alim. Sambil menunggu pembukaan pada tanggal 29 Juli 2022 kami melihat situasi yang ada di Dusun Selogiri dan bersilaturahmi dengan warga-warga Dusun Selogiri. Kami menanyakan banyak hal tentang mata pencaharian yang ada di Dusun Selogiri. Warga Dusun Selogiri rata-rata sebagai pedagang sayur, pedagang kopi, dan juga yang paling banyak adalah peternak sapi perah.

Asal mula sejarah Desa Penjor sendiri berawal dari umbul - umbul umat Hindu yang dipasang setiap hari Raya Nyepi, dan umbul - umbul tersebut oleh penduduk setempat diberi nama Penjor. Kegiatan KKN Penjor 2 di Dusun Selogiri Desa Penjor kami mengikuti rutinan ibu-ibu setiap malam ahad dan bapak-bapak pada kamis malam Jum'at. Kami juga ikut membantu untuk mengajar TPQ di masjid dan melakukan kegiatan sorogan dan membaca

do'a sehari-sehari. Kami juga ikut membantu untuk mengajar di sekolah-sekolah ada 2 sekolah yang kami isi yaitu SDN Penjor 1 dan juga SMPN 3 Pagerwojo. Kegiatan kami untuk di SD kami mengajar pelajaran PAI di kelas 5 dan 6. Selain kami mengajar pelajaran PAI di kelas 5 dan 6 kami juga membantu PBB untuk persiapan lomba PHBN se-Kecamatan Pegerwojo. Untuk kegiatan di SMP kami mengisi beberapa ekstrakurikuler yaitu pramuka, BTQ, dan juga PBB setiap hari sabtu dan juga fokus untuk mengawasi PBB untuk persiapan lomba PHBN setiap pagi. Kami juga mengadakan rutinan pembacaan maulid diba' setiap malam Rabu. Mayoritas mata pencaharian warga Dusun Selogiri adalah peternak sapi perah. Susu yang dihasilkan oleh sapi perah untuk didistribusikan kepada PT Nestle. Mayoritas agama yang ada di Dusun Selogiri ini adalah islam.

Pada tanggal 30 Juli 2022 jatuh pada hari sabtu adalah memasuki tahun baru islam 1 Muharram 1444 H atau satu suro 2022. Adat atau kebiasaan warga Dusun Selogiri Desa Penjor ini membuat berkatan atau takir di rumah masing-masing lalu didoakan oleh tokoh agama setempat atau sesepuh. Berkatan atau membuat takir di rumah ini bertujuan meminta keselamatan dari musibah karena pada hari suroan banyak pantangan atau hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada saat suro. Pada tanggal 10 Agustus 2022 bertepatan dengan 12 Muharram 1444 H warga Dusun Selogiri mengadakan slametan dan membawa

ambeng atau takir lalu di doakan oleh sesepuh di jalan pertigaan.

Pada tanggal 13 dan 14 di Dsn Selogiri mengadakan acara PHBN yang akan di panitia i oleh pemuda-pemuda Dusun. Selogiri berkolaborasi dengan KKN Penjor 2. Beberapa lomba dan acara hiburan telah disiapkan dan telah didiskusikan bersama pemuda-pemuda Dsn. Selogiri. Lomba-lomba yang diadakan diikuti oleh anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Lomba dimulai pada tanggal 13 Agustus 2022 tepatnya pada hari Sabtu dimulai pada jam 13:00 yang diikuti oleh anak-anak yaitu untuk lomba anak-anak ada sendok kelereng, koin labu siam, makan kerupuk. Pada tanggal 14 Agustus 2022 pada hari Minggu lomba pada jam 08:00 dimulai lomba anak-anak lomba balap karung helm. Dan pada malam nya kami disuguhi hiburan berupa band dari pemuda pemuda Dsn. Selogiri. Pada jam 13:00 di teruskan oleh senam massal ibu-ibu PKK Dari Desa Penjor lalu dilanjutkan lomba-lomba untuk ibu-ibu Lomba ibu-ibu Sepak bola dangdut, Estafet Sarung, Balap tampah, dan juga kempit terong, lalu dilanjutkan lomba oleh bapak-bapak panjat pinang dan tarik tambang lalu dilanjutkan pada mlm hari yaitu penyerahan hadiah, dan juga hiburan yang diisi oleh KKN Ds. Penjor berupa drama Ande-ande lumut dan dilanjutkan dengan elekton. Pada kegiatan kami ini kami mengeluarkan produk unggulan yaitu ice cream yang bernama pemoo ice cream yang dibuat oleh kami KKN Penjor 2 yang berbahan dasar dari susu asli sapi yang diambil langsung dari peternakan Dan Selogiri, kami juga

mengeluarkan jasuke yang dibuat oleh KKN Penjor 2 berbahan dasar jagung manis, susu, dan juga Keju untuk konsumsi warga yang berpartisipasi dalam acara ini

Pada malam 17 Agustus di balai desa diadakan istighosah atau diadakan tirakat 17 an. .dilanjutkan tanggal 17 dan 18 Agustus 2022 Dusun Penjor mengadakan PHBN. Kegiatan ini berkolaborasi dengan KKN Penjor 1 dan KKN UNISKA. Hari pertama pada tanggal 17 Agustus 2022 diadakan lomba anak- anak SD lomba nya adalah lomba makan biskuit, makan kerupuk, masukkan paku, balap kelereng, tarik sarung, balap karung helm, cari koin dalam tepung, pecah balon. Pada malam hari tepatnya setelah magrib diadakan pensi TK dan SD, Penampilan atlet (Tjoe Tik Kiong Wushu Family Tulungagung), Jaranan Wirya Budaya. Pada tanggal 18 Agustus 2022 dimulai dari pagi pada jam 09:00 Senam ibu PKK dan adanya doorprize yang telah disiapkan oleh panitia ibu PKK, lalu dilanjutkan lomba yang diikuti oleh ibu-ibu PKK yaitu kursi goyang, balon dangdut, kempit terong dengan diiringi Java Music Elektone dan setelah magrib dilanjutkan acara pensi TK dan SD. Penampilan sang juara penyanyi cilik kabupaten Tulungagung, penyerahan hadiah untuk pemenang lomba- lomba yang sudah diadakan setelah penyerahan hadiah dilanjutkan penampilan dari kesenian barongan Warogo Anjasmoro Putro.

Pada tanggal 22 Agustus 2022 kami mengadakan kegiatan pelatihan MC dan proposal di SMP dengan peserta yang sebagian sudah ada bekal MC yang lainnya perwakilan dari kelas. Pada tanggal 23 Agustus 2022 kami juga mengadakan pelatihan membuat ice cream untuk ibu-ibu dengan perwakilan 2 ibu-ibu per RT dengan jumlah sekitar 10 peserta Pada tanggal 24 Agustus akan diadakan penutupan oleh seluruh KKN yang berada di Desa Penjor yaitu Kelompok KKN Penjor 1 , KKN Penjor 2, KKN UNISKA. Dengan memotong tumpeng. Pada tanggal 26 Agustus 2022 kami semua pupangbketenpat masing-masing.

CERITA KKN

Oleh:

Alvin Adha Fauzi



Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat, kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana. Dimulai UIN Satu Tulungagung mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 21 Juli sampai dengan 28 Agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester VI.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah Tulungagung dan Trenggalek yaitu Kecamatan Pagerwojo, Kecamatan Kampak, Kecamatan Panggul, Kecamatan Bendungan, dan Kecamatan Pule. KKN kali ini

tidak hanya diikuti oleh kampus UIN Satu Tulungagung akan tetapi juga bergabung dengan kampus lain khususnya di Kecamatan Pagerwojo. Saya termasuk dalam anggota kelompok yang berlokasi di Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo, di Desa Penjor sendiri ada dua kelompok KKN yang dibagi atas dusun-dusun kelompok saya mendapatkan dusun selogiri. Kelompok saya beranggotakan 20 orang yaitu 16 perempuan dan 4 laki-laki. Dusun selogiri merupakan dusun terbesar di Desa penjor yang memiliki 12 RT dengan 2 RW.

Dusun Selogiri dikenal dari hasil susu sapi perah dan pertaniannya, dilihat dari banyaknya warga yang beternak sapi perah dan juga banyaknya kebun warganya. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa yang memiliki satu latar belakang akan tetapi berbagai latar belakang selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok Penjor 2. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam

06:00-21:00 setiap harinya. Pagi hari jam 06:00-07:00 dan jam 15:30-17:00 kami pergi TPQ untuk mengajar murid-murid mengaji, jam 07:00-12:00 tim pengajar pergi ke sekolah-sekolah, jam 13:00- 15:00 pengerjaan proker dan dan jam 18:30-21:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami survey ke sekolah-sekolah, TPQ dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey hari ke 2 kami disana kami sudah mulai proker seperti mengajar di sekolah, TPQ, membantu dikandang sapi, rutinitas itu kami kerjakan setiap hari pagi dan sore hari. Kami membantu membersihkan kandang sapi, member pakan, pemerah susu sapi. Saya jurusan Ekonomi Syariah merupakan pengalaman pertama kalinya saya mengajar di sekolah, bertatap muka dengan anak-anak yang sangat menggemaskan secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami, dimanapun mereka bertemu kami mereka langsung menangkup tangan kami dan langsung mencium tangan kami. Ini juga merupakan pengalaman pertama saya sebagai ketua di KKN yang sebenarnya saya tidak pernah menjadi ketua dalam suatu kelompok atau organisasi awalnya sangat sulit untuk mengatur teman-teman mungkin dikarenakan masih pertama kenal jadi saya masih sungkan tapi kelama-lamaan sudah mulai akrab teman-teman sangai welcome terhadap saya.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar di sekolah SD Negeri 01 Penjor dan SMP Negeri 03 Pagerwojo mulai berjalan, dimulai dari jam 07:00-12:00 tim pengajar, SD sendiri hanya sampai jam 10:00. Kelompok kami mulai mengerjakan proyek, kami membantu sekolah-sekolah untuk mempersiapkan acara 17 agustus seperti membantu anak-anak dalam pelajaran baris-berbaris. Anak-anak di sekolah sangat menerima sekali dengan kedatangan kami mereka sangat senang apalagi dan guru-guru di sana juga sangat menerima sekali bahkan sampai ditunggu-tunggu kedatangan kami. Dengan respon yang sedemikian rupa hal itu sangat membantu kami dalam menjalankan proker-proker kami di sekolahan tersebut.

Minggu ketiga kami mulai disibukkan dengan adanya kegiatan PHBN yang ada di desa dan di dusun kami diminta untuk membantu terhadap kedua acara tersebut. Pada PHBN dusun kami diminta untuk membantu membuat acara lomba bagi anak-anak dan ibu-ibu yang dimana lomba-lomba tersebut guna memeriahkan acara PHBN dusun PHBN dusun berjalan selama dua hari, pada hari pertama kami mulai mengurus lomba-lomba bagi anak-anak, pada saat lomba anak-anak sangat meriah mereka sangat antusias dengan lomba tersebut sampai ada yang jatuh jatuh ketika lomba anak-anak sangat akan tetap ketika lomba berlangsung terjadi hujan sehingga lomba yang kurang dilanjutkan di hari berikutnya. Di Malam harinya kami diminta untuk melakukan drama oleh Pak

Menoto selaku tokoh seni di dusun selogiri. Pada awalnya kami sangat ragu karena waktu yang sangat pendek sekali tapi kami diyakinkan oleh pak menoto bahwa drama tersebut akan berhasil, pada malam itu juga kami melakukan latihan drama dengan judul ande-ande lumut. Pada hari kedua kami membantu lomba-lomba untuk ibu-ibu dan para pemuda pada lomba-lomba tersebut teman-teman kkn juga ikut acara tersebut juga berlangsung meriah apalagi dengan adanya lomba panjat pinang sangat memeriahkan sekali. Pada malam harinya hadiah-hadiah lomba dibagikan dan juga drama kami yang sangat minim, akhirnya drama kami berjalan dengan lancar walaupun dengan rasa grogi ketika tampil didepan masyarakat sangat suka dengan drama kami dan kami juga sangat bangga dengan tampilan yang seadanya. Pada PHBN di desa juga berlangsung selama dua hari akan tetapi pada acara tersebut kami bersama-sama dengan KKN dari kelompok yang dan juga KKN dari uniska pada saat rapat membahas acara tersebut teman-teman KKN diminta untuk membantu lomba-lomba. Pada malam puncak acara tersebut ditampilkan dengan aneka kesenian yaitu jaranan, tayub dan barongan acara PHBN desa berlangsung juga dengan meriah.

Minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan pada Minggu ini kami membuat pelatihan produk dari susu yang berupa es krim pelatihan ditujukan untuk ibu-ibu di dusun selogiri dengan tujuan agar produk ini dapat dijadikan sebagai umkm atau mata

pencapaian selain susu oleh masyarakat sekitar. Pada pelatihan tersebut ibu-ibu sangat senang karena jarang sekali dengan inovasi ini mereka juga berharap akan terus berjalan produk. Bapak kasun selogiri bapak Alim Wahyudi juga sangat mensupport produk ini beliau juga berharap agar produk ini tidak hanya berhenti pada pelatihannya saja akan tetapi tetap terus berjalan agar dapat menjadi suatu ciri khas desa penjor, beliau bahkan mempromosikan produk di PHBN kemari kami sangat berterima kasih terhadap dukungan beliau. Pada Minggu ini juga kami juga melakukan pelatihan MC dan pembuatan proposal di SMP 03 Pagerwojo pelatihan ini diikuti oleh perwakilan dari setiap kelas kami bertujuan untuk membantu murid-murid agar mempunyai bekal ketika mereka melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Dusun Selo, Dusun Krajan sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Terimakasih untuk Dusun Selogiri, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di

Dusun Selogiri akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya

HEAVEN ON EARTH IN PAGERWOJO

Oleh:

Atikah Puteri Widastuti



Pagerwojo adalah kecamatan yang terletak di sebelah barat Kabupaten Tulungagung dengan luas mencapai 88,22 km². Terdiri dari 11 desa dan 38 dusun yang salah satunya yaitu desa Penjor dusun Selogiri. Saya adalah salah satu mahasiswa UIN SATU Tulungagung fakultas FEBI jurusan Ekonomi Syariah yang ber-KKN di Desa Penjor Dusun Selogiri RT 02/RW04. Kita disebut sebagai KKN Nusantara Persemakmuran karena UIN SATU Tulungagung berkolaborasi dengan kampus lain yaitu dari UIN Jember dan UIN Mataram. Di sini kita mendapati Posko Penjor 2 yang mana terdapat 20 mahasiswa yang ber-KKN di desa Selogiri, terdapat 4 laki-laki dan 16 perempuan. Di sini saya dan para teman-teman menempati gudang bekas karawitan yang berada di sebelah rumah Kepala Dusun Selogiri. Gudang tersebut sudah lama tidak dipakai semenjak adanya pandemi Covid-19, sehingga karawitan yang dulunya aktif menjadi tidak aktif. Akhirnya karawitan yang dimiliki Kepala Dusun Selogiri sudah lama disewakan ke Segawe atau desa sebelah. Hari pertama disini suasananya berbeda dengan di kota, yang mana di kota cuacanya hangat, sedangkan di sini sangat dingin

terutama pada malam hari. Keberadaan kami di sini sangat disambut baik oleh Kepala Dusun dan masyarakat di sini.

Gotong royong merupakan salah satu cara kami untuk mendekatkan diri dengan masyarakat sekitar. Sebagian besar pekerjaan para masyarakat sini adalah peternak sapi perah, yang mana sapi perah tersebut akan menghasilkan susu yang akan dijual. Susu yang akan dijual ditampung terlebih dahulu di tempat penampungan dan jika sudah mencapai suhu 4° susu tersebut akan dikirim ke PT. Nestle yang ada di Pasuruan, Jawa Timur. Hampir setiap rumah memiliki minimal 20 sapi perah dan maksimal kurang lebih 60 sapi perah. Sapi tersebut diambil susunya pada pagi dan sore hari, sehingga dapat menghasilkan kurang lebih 60 liter susu dalam satu hari. Masyarakat menjual hasil susu perah dengan harga Rp. 6.500 per-liternya. Selama berada di sini kita menghasilkan produk ice cream Pemoo yang dibuat dari susu segar. Susu yang dihasilkan oleh para masyarakat sini kita olah menjadi ice cream berbagai macam rasa. Hal tersebut didukung langsung oleh Kepala Dusun sini, sehingga sebagian besar susu yang kita olah menjadi ice cream di dapat dari sapi perah yang dimiliki oleh Kepala Dusun Selogiri yaitu Bapak Alim. Minim sekali masyarakat yang mengolah susu hasil dari sapi perah menjadi suatu produk yang sebenarnya dapat meningkatkan nilai jual yang lebih tinggi. Hingga akhirnya di sini kita membuat terobosan atau inovasi dengan menjadikan susu sebagai bahan baku utama untuk pembuatan ice cream. Bahan-bahan untuk

pembuatan ice cream tersebut cukup mudah untuk didapatkan, sehingga masyarakat juga dapat membuat ice cream atau berinovasi lain dengan susu tersebut. Kita juga membuat PPT bagaimana cara pengolahan ice cream menggunakan susu segar sehingga para masyarakat terutama ibu-ibu juga dapat membuat ice cream seperti yang kita hasilkan.

Sebagian kecil di Desa Penjor terdapat perkebunan jagung, pinus, dan cengkeh. Melihat terdapat jagung yang ditanam di depan rumah juga di sawah. Jagung yang ditanam masyarakat sini dijual kepada pengepul juga terkadang dikonsumsi sendiri. Khas dari jagung di sini yaitu teksturnya yang empuk dan manis dibandingkan jagung-jagung yang pernah saya temui sebelumnya. Terdapat pohon pinus berhektar-hektar yang dimiliki oleh perorangan maupun milik BUMN. Pohon pinus yang terdapat di desa ini diambil getahnya untuk dijual atau ditampung pada perhutani. Terdapat juga cengkeh yang mana cengkeh tersebut dapat dipanen hanya satu tahun satu kali. Cengkeh tersebut dipanen lalu dikeringkan dan dijual kepada pengepul.

Banyak kegiatan yang kita lakukan di desa ini. Seperti gotong royong, yasinan, mengajar ngaji, mengajar SD dan SMP, senam pagi, sholawatan dhiba', dll. Tidak lupa juga kita ikut serta memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus. Pada tanggal 13 kita mengadakan lomba untuk anak-anak. Di sana kita juga memberikan

konsumsi jagung, susu, keju atau lebih dikenal dengan sebutan JASUKE yang kita buat sendiri untuk anak-anak yang mengikuti lomba dan para penonton. Malam harinya kita menonton band yang ditampilkan oleh anak kepala dusun Selogiri beserta kawan-kawannya dan di sana juga saya ikut bernyanyi bersama mereka. Pada tanggal 14 siang, kita senam bersama masyarakat, memberikan doorprize dan juga mengadakan lomba untuk ibu-ibu. Di hari itu juga kita membagikan konsumsi menggunakan ice cream yang kita olah menggunakan susu. Banyak masyarakat yang senang dan suka dengan ice cream yang kita buat, sehingga kurang lebih 300 ice cream yang kita olah habis dikonsumsi oleh masyarakat Penjor. Pada malam harinya yaitu pembagian hadiah untuk peserta lomba, kita juga menampilkan pensi tari dan drama kolosal pada malam tersebut, dan yang terakhir yaitu elekton. Selang 2 hari kita Pada tanggal 17 kita melaksanakan upacara pengibaran dan penurunan bendera di kecamatan dan mengadakan kegiatan 17an di lapangan samping balai Desa yang berada di dusun Krajan dekat posko Penjor 1. Pada perayaan kali ini kita berkolaborasi dengan Penjor 1, mahasiswa dari UNISKA, dan karang taruna yang ada di desa Penjor. Kali ini acaranya lebih meriah, karena lebih banyak masyarakat yang ikut serta merayakan 17an. Seperti biasa kita mengadakan lomba untuk anak-anak dan malam harinya terdapat pensi yang diikuti oleh anak TK, SD, SMP, dan juga terdapat pertunjukan tari jaranan. Keesokan harinya kita senam bersama ibu-ibu juga

terdapat doorprize yang mana sebagian dari kita mendapatkan doorprize tersebut. Setelah senam terdapat lomba untuk ibu-ibu dan kita mengikuti salah satu lomba tersebut sehingga pada akhirnya dapat memenangkan juara 2 pada lomba kempit terong. Banyak keseruan yang terjadi pada hari terakhir memperingati 17an ini. Elekon menjadi hal yang paling ditunggu-tunggu oleh para masyarakat, karena kita dapat bernyanyi dan berjoget bersama. Di sana saya juga diminta untuk menyumbangkan satu buah lagu untuk perwakilan dari KKN. Pada malam harinya seperti biasa pembagian hadiah untuk para pemenang lomba dan juga terdapat pensi yang ditampilkan oleh anak SD dan SMP. Puncak pada malam itu adalah pertunjukan barongan atau jaranan yang mana seni tersebut merupakan salah satu seni turun-temurun yang sampai saat ini masih dijaga dan masih ada.

Di SD dan SMP kita mengajari PBB untuk persiapan lomba di kecamatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus. Di sini saya menjadi instruktur senam dan mengajari PBB untuk anak SD, mengajar pramuka untuk anak SMP, serta menjadi MC untuk acara 17an. Untuk hari free terkadang kita main ke posko lain untuk bertukar cerita dan bertukar pendapat tentang apa saja yang dilakukan atau yang dihasilkan dari KKN ini. Terkadang kita juga pergi berwisata ke tempat-tempat yang ada di Pagerwojo sini seperti ke Dendy Sky View, Jembatan Wonorejo, Ranu Gumbolo dll. Senang sekali bisa ber-KKN di desa ini yang mana terdapat banyak potensi alam yang

dapat dikelola meskipun tidak adanya wisata di desa ini. Padatnya lahan yang dipenuhi oleh berbagai macam perkebunan hingga pepohonan dan juga tidak adanya sekelompok orang untuk mengelola menyebabkan tidak adanya wisata di desa Selogiri ini. Untuk keperluan sehari-hari sangat minim sekali untuk kita membeli sayuran, jadi terkadang setiap harinya kita harus turun ke desa sebelah untuk membeli sayuran dan yang lainnya untuk dimasak. Banyak hal-hal baru yang saya pelajari di sini, cara berbaur dengan masyarakat dan cara bagaimana menempatkan diri ditengah masyarakat sebagai mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Untuk selanjutnya semoga desa ini menjadi desa yang terus berkembang dan sukses untuk masa yang akan datang.

SELOGIRI DUSUNNYA, PENJOR DESANYA, KKN NUSANTARA PERSEMAKMURAN CERTANYA

Oleh:

Ayu Anggraining Tiyas



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu yang bermanfaat untuk mendapatkan pengalaman guna bekal setelah lulus nantinya, sekaligus untuk melibatkan diri secara langsung belajar interaksi kepada masyarakat luar. Sementara KKN yang sedang saya jalankan kali ini bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Persemakmuran yang mana peserta dari KKN Nusantara Persemakmuran ini diikuti oleh sekitar 2200 Mahasiswa dari 6 PTKIN, seperti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN KH. Achmad Shiddiq Jember, UIN Mataram, IAIN Ponorogo, IAIN Kediri, dan UIN Satu Tulungagung. Sedangkan pelaksanaan dari KKN Nusantara Persemakmuran ini dilakukan selama 40 hari yang dimulai pada tanggal 21 Juli - 28 Agustus 2022.

KKN yang saya tempati kali ini berada di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Desa Penjor ini memiliki 3 Dusun yakni Dusun Krajan, Pabyongan, dan Selogiri. Desa Penjor merupakan desa yang memiliki wilayah secara geografis berupa dataran tinggi. Desa Penjor ini dirasa cukup jauh dari pusat perkotaan kecamatan Pagerwojo, sehingga sebagian besar penduduknya kurang berakses pada fasilitas-fasilitas yang dimiliki kecamatan. Meskipun begitu, desa Penjor tak kalah terkenal dengan sapi perahnya. Karena bagi mereka sapi perah merupakan potensi terbesar yang menjadi kekuatan ekonomi masyarakat disana. Sehingga mampu menghasilkan susu yang bisa dijual dan menghasilkan uang buat kebutuhan sehari-hari. Namun sayangnya, peternak sapi perah di Desa Penjor tercatat ada 173 ekor sapi mati karena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Oleh karena itu, Desa tersebut dijadikan salah satu daerah yang terdampak PMK yang paling parah.

Kelompok KKN kali ini terbagi menjadi 2 kelompok. Tak terkecuali kelompok KKN di Desa Penjor. Yang mana kelompok 1 Desa Penjor mendapatkan wilayah Dusun Krajan dan Dusun Pabyongan. Sedangkan kelompok 2 Desa Penjor hanya mendapatkan Dusun Selogiri. Sedangkan saya masuk ke dalam kelompok KKN yang ke 2 yakni di Dusun Selogiri. Meskipun begitu, wilayah di Dusun Selogiri ini sangatlah luas sekali. Sehingga tak kalah dengan 2 dusun yang lainnya tadi (Krajan dan Pabyongan).

Di hari pertama tiba di Dusun Selogiri, kami disambut dengan sangat hangat disana. Waktu itu bertepatan pada tanggal 22 Juli 2022 pada hari Jum'at, yang mana di malam harinya terdapat rutinan yasinan ibu-ibu Muslimat, sehingga kami (Mahasiswa KKN) diutus untuk mengikuti kegiatan rutinan tersebut. Sementara rutinan pada kala itu bertempat di rumah bu Vika tepat di samping kiri posko Kelompok KKN Penjor 2. Dan selesainya acara rutinan tersebut, kami pun (Mahasiswa KKN) membantu Bu Vika untuk melipat tikarnya dengan rapi, disambi dengan berbincang-bincang pada keluarga Bu vika supaya bisa kenal lebih dekat lagi.

Keesokan paginya, kami (Mahasiswa KKN) jalan-jalan di sekitar posko. Udara disana terasa sangatlah dingin karena derajat suhu pada kala itu tercatat mencapai 18°C. Jadi tak heran lagi kalau kami merasa sangatlah kedinginan. Meskipun begitu, kami senang melihat pemandangan disana. Dikarenakan suasana yang sangat damai dan sejuk dipandang membuat kami betah untuk tetap menelusuri perjalanan di sekitar sana. Setelah ±1 jam kami menelusuri jalan, kami pun kembali ke posko untuk membuat sarapan pagi. Sehabis sarapan pagi, kami pun berencana untuk bersih-bersih di Masjid terdekat posko kami. Masjid tersebut Bernama Jannatul Ma'wa. Selesainya bersih-bersih di masjid tersebut kami pun kembali ke posko. Sesampainya di posko, kami mendapatkan utusan untuk masuk ke TPQ guna pengenalan kepada anak-anak

TPQ bahwa kami akan membantu mengajar anak-anak TPQ selama 1 bulan kedepan.

Setelah beberapa hari berada di posko, kami mulai melakukan *sowan* (silaturahmi) ke beberapa rumah disana guna mengakrabi warga dan supaya mereka tau kalau ada Mahasiswa KKN di Dusun Selogiri. Selain itu, kami melakukan beberapa kegiatan rutinan di sana. Seperti mengajar TPQ setiap sore (kecuali hari Minggu dan Tanggal Merah), gotong royong setiap Minggu pagi, yasinan dengan ibu-ibu Muslimat setiap Sabtu malam, dan yasinan bapak-bapak setiap Kamis malam Jum'at. Tak lupa juga, kami sendiri mengadakan rutinan Pembacaan *Maulid Diba'* setiap Selasa malam di Masjid Jannatul Ma'wa.

Pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 Mahasiswa/i KKN (kelompok 1 dan kelompok 2) di Desa Penjor melaksanakan kegiatan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Persemakmuran yang bertempat di Balai Desa Penjor. Pembukaan tersebut dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), jajaran Perangkat Desa dan Mahasiswa/i KKN di Desa Penjor. Selama KKN berlangsung kami didampingi oleh Bapak DPL yang bernama Bapak Ahmad Budiman M.S.I. Beliau merupakan salah satu Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Bertepatan pada malam 1 Muharram (*suro*) masyarakat Dusun Selogiri melaksanakan kegiatan yang bernama *Kenduri* (doa Bersama). Tradisi tersebut dilakukan

oleh para Bapak-bapak di sekitar sana secara bergantian dari satu rumah ke rumah yang lain (bagi yang berkeinginan) hingga larut malam. Namun, disana juga terdapat beberapa keluarga yang dirasa kurang mampu, sehingga mereka melakukan kegiatan tradisi tersebut cukup di rumahnya masing-masing. Meskipun begitu, warga di sekitar sana tidak lupa dengan kami Mahasiswa/i KKN yang ada di posko. Sampai-sampai kami pun diundang oleh Bu Narti untuk datang kerumahnya dan disuruh makan bersama disana.

Berhubung pelaksanaan KKN kami sampai bulan Agustus. Jadi dapat dipastikan banyak kegiatan disana. Sehingga kami pun mendatangi SDN 1 Penjor dan SMPN 3 Pagerwojo. Disana kami dimintai bantuan untuk mendampingi anak-anak dalam lomba Baris-berbaris yang diadakan oleh Kecamatan pada tanggal 20 Agustus 2022 di Lapangan Mulyosari. Kamipun membentuk tugas bergilir antara masuk ke SD dan SMP supaya tidak rancu dengan kegiatan kami yang lain. Selain baris-berbaris, di SD maupun SMP kami juga dimintai bantuan untuk mengajar di kelas. Yang mana untuk sekolah SD kami hanya dimintai bantuan mengajar 2 kelas yaitu kelas 4 dan 5. Sedangkan di SMP kami dimintai bantuan untuk mengajar BTQ dan Pramuka setiap hari Sabtu siang.

Tidak hanya kegiatan di SD maupun SMP saja. Di Dusun Selogiri Pun juga mengadakan acara Pesta Kemerdekaan guna memeriahkan HUT NKRI ke-77.

Dimana lomba tersebut dibuka untuk umum khusus masyarakat Desa Penjor. Acara tersebut dilaksanakan selama 2 hari, yakni pada tanggal 13-14 Agustus 2022 di Rumah Bapak Wahono. Sedangkan untuk perlombaan terbagi ke dalam 3 kategori, yaitu kategori Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Anak-anak.

Di hari pertama dikhususkan untuk kategori perlombaan anak-anak, diantaranya berupa Lomba Kelereng, Koin Labu Siam, Balap Karung Helm dan Makan Kerupuk. Perlombaan tersebut dimulai pada jam 13.00 WIB. Akan tetapi acara tersebut tidak berlangsung secara mulus dikarenakan terkendala dengan hujan. Sehingga acara pun tidak selesai tepat pada waktunya. Dengan begitu, sisa perlombaan yang belum tuntas dilanjutkan di esok paginya. Kemudian di Hari Kedua, acara tersebut dilanjutkan dengan perlombaan Ibu-ibu dan Bapak-bapak. Yang mana untuk perlombaan Ibu-ibu berupa Lomba Estafet Sarung, Balap Tampah dan Sepak Bola Dangdut. Sementara untuk perlombaan Bapak-bapak berupa Panjat Pinang dan Tarik Tambang. Selanjutnya untuk puncak acaranya terdapat hiburan pensi dan diakhiri dengan *live music*.

Beberapa hari kemudian, terdapat acara lagi di Desa Penjor. Acara tersebut dilaksanakan pada tanggal 17-18 Agustus 2022. Untuk acara di hari pertama diperlombakan untuk anak-anak SD yang mana di malam harinya terdapat Pensi yang juga diperuntukkan untuk anak TK dan SD

kemudian penampilan Atlet (Tjoe Tik Kiong Wushu Family Tulungagung) dan di akhiri dengan Jaranan Wirya Budaya. Dilanjutkan di Hari Kedua, diawali dengan Senam Massal Ibu-ibu PKK yang mana untuk perlombaannya sendiri di peruntukkan juga kepada Ibu-ibu PKK. Sedangkan untuk kegiatan malamnya terdapat Pensi yang lebih diperuntukkan kepada anak SD dan SMP, penampilan penyanyi cilik Kabupaten Tulungagung, beserta Warogo Anjasmoro dan Electone.

Selang beberapa hari, kami (Mahasiswa/i) KKN Kelompok Penjor 2 melakukan Pelatihan Proposal dan MC serta Pelatihan pembuatan *Ice Cream*. Untuk pelatihan Proposal dan MC tersebut diperuntukkan kepada Siswa/siswi SMPN 3 Pagerwojo yang mana mereka diberi arahan tentang bagaimana cara pembuatan proposal yang benar serta bagaimana cara pembacaan MC yang baik. Kemudian untuk Pelatihan Pembuatan *Ice Cream* tersebut diperuntukkan kepada Ibu-ibu pilihan Desa Penjor yang dipilih langsung oleh Bapak Kasun sendiri (Bapak Alim). Untuk *Ice Cream* kami beri nama dengan sebutan *Ice Cream PEMOO*. Sebutan *PEMOO* tersebut diambil dari 2 kata yakni *Penjor* dan *Moo*. Sehingga terciptalah nama *Ice Cream PEMOO*. *Ice Cream PEMOO* merupakan *Ice Cream* yang berbahan dasar susu sapi perah segar yang diambil langsung dari kandang sapi perah di Dusun Selogiri yang kemudian dimasak dan diolah dengan beberapa proses tertentu. Sehingga terciptalah *Ice Cream PEMOO* segar tanpa bahan pengawet sedikitpun. Dengan begitu, hal ini

bisa digunakan untuk memajukan UMKM di Dusun Selogiri Desa Penjor. Selain itu, *Ice Cream PEMOO* juga cocok untuk anak-anak, dewasa, maupun orang tua yang menginginkan cemilan yang praktis dan juga sehat.

Berhubung semua tugas-tugas telah selesai dan tanggal penutupan juga sudah semakin dekat, maka kami Mahasiswa/i KKN Desa Penjor (kelompok 1 dan kelompok 2) mengajukan Penutupan KKN Nusantara Persemakmuran kepada DPL (Bapak Budiman) untuk disegerakan saja. Dan *alhamdulillahnya* beliau pun menyetujuinya. Terlebih di Desa Penjor ada Mahasiswa luar (UNISKA). Kami Pun berencana untuk mengadakan penutupan KKN Gabungan dengan mereka supaya *Budget* yang dikeluarkan lebih minim. Pada akhirnya mereka pun menyetujuinya. Dengan begitu, kami (Mahasiswa/i) KKN Nusantara Persemakmuran mengadakan acara penutupan KKN Bersama UNISKA. Sehingga penutupan KKN SAH dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2022 di Balai Desa Penjor yang akan dihadiri oleh DPL dan jajaran Perangkat Desa. Akan tetapi, sebelum penutupan KKN berlangsung kami (Kelompok Penjor 2) melakukan *sowan* (silaturahmi) ke warga sekitar Dusun Selogiri serta ke pihak SD Penjor 1 dan SMPN 3 Pagerwojo untuk berpamitan terlebih dahulu.

Itulah sedikit pengalaman yang saya alami selama KKN di Dusun Selogiri Desa Penjor. Saya merasa sangat senang sekali bisa bertemu dengan teman-teman KKN

Nusantara Persemakmuran. Disana saya menemukan banyak macam bahasa yang berbeda-beda. Selain itu, saya juga mendapatkan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat dari masyarakat disana. Sehingga membuat wawasan saya lebih luas lagi. Itulah pengalaman tak terlupakan yang saya dapatkan disana. Sekian cerita dari saya, terimakasih.

NJAJAH DESA MILANGKORI

Oleh :

Ayu Aulia Dewi



Assalamualaikum wr.wb. Ini pengalaman saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Ayu Aulia Dewi, biasa dipanggil Ayu dari kecil, saya berasal asli dari Tulungagung karena ayah dan ibu saya bertetangga. Saat ini tepat saya berusia 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Manajemen Bisnis Syariah karena saya ingin memperdalam ilmu mengenai bisnis yang berdasarkan koridor nilai-nilai islam, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Kuliah Kerja Nyata Nusantara Persemakmuran adalah jenis program KKN yang ditawarkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dari awal saya merasa antusias

terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 5 minggu bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat, Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak se fakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama. Setelah pengumuman kelompok KKN saya mendapat kelompok Penjor 2 di desa Penjor dusun Selogiri Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Lalu pembekalan KKN di Gedung Saifuddin Zuhri Lantai 6 diisi oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dan Sekretaris Kecamatan Pagerwojo. Pertemuan kelompok selanjutnya untuk rapat dengan didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pak Ahmad Budiman., M.S.I disitulah pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman kelompok dilanjut kami mulai menentukan ketua, sekretaris, bendahara serta membentuk per divisi, diantaranya ada divisi berdesa, divisi beragama, divisi antologi dan divisi pers dan media. Dan disini sebenarnya saya ditunjuk untuk masuk ke divisi beragama.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 5 minggu KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Kurang lebih hanya satu minggu waktu untuk persiapan KKN kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan, dan merencanakan untuk survey ke lokasi.

Tibalah saat kita pertama kali survey ke Desa Penjor dusun selogiri dan tempat pertama yang kita tuju adalah Balai Desa untuk bertemu Kepala Desa, akan tetapi dikarenakan pak Kades sedang ada halangan disitu kami bertemu dengan Sekretaris Desa untuk pengenalan sekaligus menanyakan seputar informasi mengenai Desa Penjor. Ternyata di Desa Penjor sendiri tidak hanya dua kelompok KKN dari UIN SATU Tulungagung (dimana masing-masing kelompok terdiri dari 20 mahasiswa) melainkan ada mahasiswa KKN dari Universitas Islam Kadiri (UNISKA) yang terdiri dari 7 mahasiswa yang datang ke Desa Penjor sehari sebelum kedatangan kami di Desa Penjor, total keseluruhan mahasiswa KKN di Desa Penjor berjumlah 47 mahasiswa dimana dari 3 kelompok KKN tersebut akan berkolaborasi dan ditempatkan di masing-masing dusun. Kelompok Penjor 1 menempati Dusun Pabyongan, kelompok Penjor 2 menempati Dusun Selogiri serta kelompok KKN UNISKA menempati Dusun Krajan. Tidak hanya menanyakan ke pak Sekdes saja, kami

mencoba untuk langsung terjun ke lokasi untuk melakukan survey dan observasi ke dusun-dusun. Serta kami menanyakan untuk tempat tinggal atau posko selama kami KKN, disitu kami diarahkan ke rumah Pak Alim Wahyudi.,S.Pd (Kepala Dusun Selogiri) yang biasa disebut pak Alim. Dusun Selogiri Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, desa yang sangat aman dan nyaman yang saat ini dipimpin oleh Pak Tarno sebagai Kepala Desa ini mempunyai 3 dusun diantaranya yakni Dusun Selogiri, Dusun Krajan, Dusun Pabyongan. Mayoritas warga di Dusun Selogiri Desa Penjor semua beragama islam, penduduk Desa rata-rata bekerja sebagai peternak sapi perah, hasil ternak Dusun Selogiri Desa Penjor adalah susu sapi. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Dusun Selogiri Desa Penjor beranekaragam dari menengah kebawah hingga ke atas. Untuk pendidikan di Dusun Selogiri Desa Penjor banyak institusi pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP. Di bidang kesehatan sendiri terdiri dari puskesmas dan praktek bidan mandiri.

Pada hari Jumat, tanggal 22 Juli 2022 waktunya untuk keberangkatan KKN ke Dusun Selogiri Desa Penjor yang dimulai dari Pembukaan KKN oleh Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang sudah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022. Kami berangkat dengan membawa motor, untuk barang-barang kelompok dititipkan di mobil box. Setelah itu kami menuju posko masing-masing dengan membawa barang-barang

per kelompok. Dan kami siap untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 5 minggu. Yang kami lakukan saat hari pertama KKN adalah persiapan untuk pembukaan KKN Desa dengan silaturahmi sekaligus menyebarkan undangan pembukaan. Dan tibalah waktu pembukaan KKN gabungan antara kelompok Penjor 1, kelompok Penjor 2 serta kelompok KKN UNISKA pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022 yang dilaksanakan di Balai desa Penjor, Sambutan dari kepala desa, kepala dusun, serta warga Desa Penjor sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN.

Dan kami pun sekaligus mensosialisasikan program-program kerja kami pada saat pembukaan, dan selanjutnya tinggal mengurus permohonan izin masing-masing kegiatan. Setelah pembukaan Sore harinya kami memutuskan untuk menyapa serta memperkenalkan diri kepada warga per dusun bahwa kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Dan alhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Sebelum berangkat ketika rapat terakhir kami sudah dibagi penanggung jawab tugas program kerja masing-masing, program kerja kami diantaranya adalah pelatihan teknik *master of ceremony*

(MC) dan pembuatan proposal yang pesertanya adalah siswa-siswi SMPN 3 Pagerwojo, pelatihan pembuatan es krim dari susu sapi yang pesertanya ibu-ibu setempat, posyandu ibu hamil dan lansia, mengajar bimbel dan TPQ, perayaan lomba 17 agustus Dusun Selogiri serta Desa Penjor diantaranya lomba balap karung helm, panjat pinang, tarik tambang, balap kelereng, koin labu siam, pecah balon, tarik sarung, kursi goyang, makan kerupuk, balap tampah, estafet sarung, sepak bola dangdut serta senam ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Saya sendiri disini menjadi penanggung jawab kegiatan lomba balap tampah bersama ibu-ibu PKK Desa Penjor.

Hari pertama di posko kami sepakat untuk bersih-bersih posko, membuat jadwal, jadi ada jadwal masing-masing setiap harinya. Untuk bidang pendidikan kami sepakat mengajar SD mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) pada hari Rabu dalam dua minggu. Selain itu di SD kami juga melatih baris-berbaris (LBB) yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Untuk TPQ hari Senin sampai sabtu setiap pukul 15.30 (habis ashar) . Disini dibagi 8 anak mengajar mata pelajaran PAIBP, 10 anak melatih PBB, kalau saya sendiri mengajar mata pelajaran PAIBP di kelas 5 SD muridnya lumayan banyak karena anak-anak di Desa Penjor sangat antusias karena yang mengajar kakak- kakak KKN.

Pada minggu pertama kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara siang hari hampir mirip dengan suhu kota Malang, fasilitas umum posko kami dirasa sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di Dusun Selogiri kami menuju pusat Kecamatan Pagerwojo yaitu Desa Mulyosari yang hanya berjarak 10 KM, di pusat Kecamatan Pagerwojo sudah lebih maju dan berfasilitas lebih lengkap, contohnya seperti mesin ATM yang hanya ada di Desa Mulyosari.

Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, hari jumat di minggu pertama kami baru mengadakan sosialisasi secara resmi program kerja kami ke Pak Alim (Kepala Dusun Selogiri) kami mengadakan acara tersebut di balai desa. Namun sosialisasi dirasa masih belum efektif karena program yang kami ajukan belum diperinci, akhirnya kami memutuskan untuk mengajukan surat ke Pak Alim yang berisi pilihan program ke masyarakat, hal ini kami lakukan agar Pak Alim dapat memilih tiga program yang dirasa sangat dibutuhkan oleharganya.

Pada minggu kedua kami mengajar SD kelas 3 dan 5 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) selain itu di SD kami juga melatih baris-berbaris (LBB). Selain membantu pembelajaran pada SD kami juga membantu pembelajaran di SMP yaitu melatih

baris-berbaris (LBB), baca tulis quran (BTQ) dan seni tari. Pada minggu ketiga kami menjadi panitia Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN) 17 Agustus berkolaborasi dengan kelompok KKN Penjor 1 dan kelompok KKN UNISKA bertempat di lapangan desa Penjor. Kegiatan yang kami laksanakan pada saat itu diantaranya lomba pecah balon, lomba balap karung helm, lomba balap kelereng, lomba kempit terong, lomba tarik sarung, senam masal yang anggotanya ibu-ibu PKK, seni jaranan, seni barongan. Keesokan harinya kami mengantarkan siswa-siswi SD dan SMP mengikuti lomba baris-berbaris tingkat SD dan SMP se-kecamatan Pagerwojo bertempat di lapangan Mulyosari. Pada minggu keempat kami melakukan pelatihan pembuatan es krim yang diikuti oleh ibu-ibu se-dusun Selogiri serta pelatihan *master of ceremony* dan pembuatan proposal yang diikuti oleh siswa SMPN 3 Pagerwojo.

Mudah mudahan kelompok KKN Penjor 2 terus kompak meskipun KKN sudah selesai. Diharapkan mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung selanjutnya yang akan ber-KKN di Dusun Selogiri Desa Penjor ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah dipaparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing masing. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Aamiin.

TOLERANSI ANTAR WARGA DALAM BERMASYARAKAT

Oleh:

Anang Basyah Sultoni



Pada tanggal 21 juli 2022 UIN SATU Tulungagung mengadakan program studi KKN gelombang 2 bagi mahasiswa semester 7. Lokasi KKN berada di dua kabupaten yaitu Tulungagung dan Trenggalek. Di Tulungagung sendiri hanya mengambil di Kecamatan Pagerwojo saja.

Di desa Penjor kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung termasuk daerah yang dipilih kampus untuk ditempati mahasiswa KKN. Di desa penjor terdapat dua posko dari UIN SATU dan juga ada satu posko dari UNISKA. Dari ketiga posko tersebut dibagi untuk wilayah - wilayah horisonya, jadi setiap posko ketika melaksanakan prokernya tidak boleh melewati wilayah horisonya, tetapi jika pada saat pelaksanaan proker gabungan maka batas horizon boleh dilewati.

Banyak sekali hal - hal baru yang mahasiswa dapatkan ketika melaksanakan KKN di Desa Penjor, baik secara budaya, kemasyarakatan, pemikiran Dll. Dari

mahasiswa dan juga warga sekitar saling bertukar pikiran agar bisa memajukan desa, baik secara ekonomi maupun SDM.

Penghasilan utama masyarakat Penjor yaitu susu sapi. Masyarakat desa Penjor minimal mempunyai 6 sapi perah dan yang paling banyak yaitu 60 sapi perah. sapi di Penjor dalam satu hari dapat menghasilkan 10 liter susu murni. Tetapi sekarang terjadi wabah PMK yang membuat ekonomi masyarakat Penjor menurun drastis. Banyak sapi - sapi warga yang sakit dan mati. Kata salah satu warga Penjor sapi yang mati sudah mencapai 260 sapi. Banyak masyarakat yang pusing memikirkan ekonominya yang turun karena masih punya tanggungan hutang di bank. Tetapi Alhamdulillah dari pihak bank sangat membantu masyarakat sehingga selama 6 bulan tidak perlu membayar angsuran hutang.

Mahasiswa dari posko 2 UIN SATU mencoba menginovasi susu sapi menjadi es krim. Dengan menjadikan es krim maka penghasilan yang akan diterima oleh warga akan menjadi bertambah, yang sebelumnya hanya 6 ribu per liter jika dijadikan es krim akan mendapatkan 80 ribu per liter jika dijual. Dari posko 2 Penjor mencoba mempromosikan es krimnya pada saat lomba agustusan. Alhamdulillah masyarakat sangat suka dengan es krim tersebut. bahkan bapak kepala dusun Selogiri desa penjor mempromosikan es krimnya kepada masyarakatnya.

Secara SDM mahasiswa membantu mengajar anak - anak TPQ, SD ,dan SMP. Sebenarnya TPQ di Dusun Selogiri hampir saja mati karena tidak adanya guru mengaji. Mahasiswa membantu menghidupkannya dengan cara mulai mengerjakannya lagi dan target yang akan ditempuh mahasiswa dalam mengajar TPQ yaitu supaya anak - anak hafal dan melaksanakan sholat 5 waktu. Target itu sudah dipikirkan matang - matang oleh mahasiswa. karena mahasiswa terbatas dengan waktu yang singkat dalam mengajar anak TPQ. Mahasiswa juga mengajarkan adzan di masjid agar bisa menghidupi Masjid untuk kedepannya.

Orang tua wali santri sangat senang dengan kedatangan KKN yang menghidupi TPQ yang ada di selogiri. Dengan adanya kkn dapat membantu mengenalkan agama islam ke anak - anak. Walaupun mahasiswa hanya mengajarkan islam dasar tetapi itu sangat membantu.

Pada awal mahasiswa berada di posko sebelum pembukaan. mahasiswa diajak kerja bakti dan mahasiswa sangat takjub dengan kekompakan masyarakat. Hampir setiap minggu mengadakan kerja bakti, baik bersih - bersih jalan maupun membangun pos ronda. Masyarakat ketika ada suatu acara sangat antusias ingin membantu.

Di Dusun Selogiri mayoritas mempunyai etos kerja yang tinggi. Dengan seperti itu masyarakat dalam agama masih minim. Tetapi masyarakat yang taat agama sangat

toleransi dengan masyarakat yang kurang dalam beragama. Bahkan saat sholat jum'at di dusun selogiri pernah hanya 10 orang saja. Padahal warga yang ada di Dusun Selogiri sangat banyak. Dengan adanya suatu toleransi membuat masyarakat hidup dengan damai. Ketika berkumpul pun mereka juga sangat akur. Jadi tidak ada sekat antara orang alim agama dan juga masyarakat yang kurang dalam agama.

Pada saat masyarakat mengadakan suatu acara elekton masyarakat sangat antusias dan tidak ada yang mempermasalahkannya itu semua. Baik dari pemuka agama dan juga perangkat desa. Ketika anak kkn mengadakan rutinan maulid diba' di masjid masyarakat juga tidak ada yang sampai mengomentari itu semua. Padahal pembacaan maulid diba' menggunakan speaker masjid dan suaranya sangat keras. pada tanggal 14 agustus diadakan acara PHBN di Selogiri. Yang isinya yaitu lomba - lomba, acara band, acara electone ,dan senam masal ibu ibu pkk. Semua acara tersebut berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala apapun. Sedangkan pada tanggal 17 agustus 2022 juga diadakan malam tirakatan yang bertempat di balai desa. Acara tersebut isinya yaitu istighosah yang diikuti masyarakat desa Penjor dan mahasiswa kkn baik dari uniskan maupun uin satu tulungagung.

Pada tanggal 17 agustus siang di adakan acara lomba - lomba anak tingkat SD yang bertempat di lapangan voli Desa Penjor. Dengan diadakannya lomba anak - anak

tersebut membuat mahasiswa KKN dengan anak - anak menjadi lebih dekat, bukan hanya dari anak - anak tetapi juga dengan orang tua anak - anak, karena pada saat lomba rata - rata peserta diantarkan oleh orang tua mereka.

Pada tanggal 18 pagi desa mengadakan senam massal ibu - ibu pkk, acara tersebut sangat ramai yang menghadiri, dan juga banyak sekali doorprize yang sangat banyak. Ibu - ibu sangat senang dalam acara senam, dikarenakan setelah senam diadakan acara lomba - lomba yang sangat seru, yaitu kursi goyang, kempit terong, dan balon goyang.

Pada saat acara puncak PHBN pada tanggal 18 malam terdapat pentas seni jaranan, acara tersebut sangat ramai karena banyak masyarakat yang sangat suka dengan jaranan. Kesenian orang jawa tersebut masih lestari di desa penjor. .karena ada sanggar budaya yang khusus melatih anak - anak agar bisa melanjutkan kesenian jaranan.

Pada tanggal 22 agustus diadakan acara pelatihan mc yang berada di smp 3 pagerwojo, yang disitu dapat sambutan manis dari kepala sekolah dan juga guru - guru smp 3 penjor. Mahasiswa KKN sangat senang dengan sambutan tersebut karena sangat membantu proker mahasiswa KKN agar terlaksana.

Dalam pelaksanaan KKN ini mahasiswa sangat senang ketika berada di Desa Penjor, karena masyarakatnya yang humble dan juga enak. Mahasiswa

kkn sangat berterimakasih dengan masyarakat Desa Penjor yang sangat mendukung mahasiswa dalam pelaksanaan proker yang berbau kemasyarakatan. Pada saat KKN ini banyak sekali kenangan yang dapat diambil dari setiap kegiatan.

Secara toleransi sangat besar yang mahasiswa rasakan dari masyarakat. Ketika mahasiswa melakukan kesalahan masyarakat juga memaafkan. Ketika mahasiswa ada suatu problem masyarakat juga ikut bantu. Inti dari KKN ini yaitu Saling percaya, saling komunikasi, saling jaga perasaan satu sama lain. Menghargai segala apa yang dilakukan oleh orang lain karena setiap manusia mempunyai karakter masing - masing. Ada yang lemah - lembut, ada yang keras kepala. Tetapi dengan cara musyawarah semua kelompok tersebut dapat bersatu.

SELOGIRI DAN CERITAKU

Oleh :

Wanda Syelly Yana Puspita Ningrum



Perkenalkan, nama saya Wanda Syelly Yana Puspita Ningrum, salah satu mahasiswa aktif dari fakultas FUAD, jurusan Psikologi Islam, di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya mengikuti KKN Nusantara Persemakmuran yang didalamnya terdapat beberapa mahasiswa dari kampus lain UIN KHAS Jember dan UIN Mataram.

Sebelum KKN dimulai, tepatnya pada tanggal 19 Juli 2022 kami menghadiri kegiatan pembekalan yang diadakan oleh LP2M bertempat di gedung Saifuddin Zuhri lantai 6. Selama kurang lebih 2,5 jam kami mendapat arahan dari pihak kampus dan pihak Kecamatan Pagerwojo. Setelah pembekalan berakhir tak lupa kami bertemu untuk membahas proker yang akan dibawa ke Dusun Selogiri, tepatnya di Kecamatan Pagerwojo.

Dusun Selogiri, Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Desa Penjor secara geografis, terletak kurang lebih 520 meter diatas permukaan air laut tepat sebelah barat daya lereng Gunung Wilis. Desa Penjor merupakan wilayah yang secara geografis merupakan

dataran tinggi, memiliki pegunungan dan lahan persawahan yang tidak luas. Penduduk di Desa Penjor lebih tepatnya di Dusun Selogiri mayoritas sebagai peternak sapi perah.

Pada tanggal 22 Juli 2022 tepatnya di hari Jumat adalah hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Tepat pukul 09.00 WIB kami berangkat dari titik kumpul masjid UIN SATU menuju tempat KKN. Singkat cerita kami telah tiba di lokasi dimana tempat kami KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan disambut dengan hangat oleh masyarakat Dusun Selogiri. Posko kami bertempat di rumah Bapak Alim Kepala Dusun Selogiri. Dihari itu juga kami langsung bergegas membersihkan tempat yang akan kami singgahi dan malam harinya kami langsung diajak berkegiatan islamik yaitu rutinan yasinan bersama ibu-ibu, mungkin kegiatan tersebut menjadi penyambut bagi kami para mahasiswa yang akan KKN di desa tersebut. Di Hari selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2022, kegiatan KKN yang berada di Dusun Selogiri, dimulai dengan membersihkan masjid yang berada di dekat posko yang kami tempati, yang nantinya akan kami gunakan sehari-hari. Selain itu, kami sowan ke tetangga sekitar posko, kami sowan kurang lebih selama satu minggu untuk silaturahmi serta beradaptasi dengan lingkungan baru. Pada minggu pertama, kegiatan yang kami lakukan selain sowan kami melakukan survey, selain itu juga melakukan kerja bakti bersama warga.

Pada tanggal 29 Juli, kami beserta kelompok 1 melakukan pembukaan KKN di balai desa, yang dihadiri oleh perangkat desa dan bapak DPL. Setelah selesai pembukaan, kami semua termasuk kelompok 1 diberi bimbingan atau arahan oleh bapak DPL, dimana bimbingan atau arahan yang diberi bapak DPL bertujuan untuk berjalannya proker kami. Keesokan harinya bertepatan pada malam 1 Suro, khususnya teman laki-laki diundang di salah satu rumah warga untuk melakukan kenduri 1 Suro, setelah itu kami semua diundang di rumah ibu narti untuk silaturahmi dan makan bersama. Selang beberapa hari tepatnya tanggal 1 Agustus kami mengikuti acara rutin muslimat bersama ibu-ibu di Dusun Krajan dan dilanjutkan sore hari melakukan pemasangan bendera merah putih di tepi jalan.

Hari selanjutnya, kami mendapatkan tugas untuk melakukan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Penjor. Kami mengajar mata pelajaran Agama Islam di kelas IV dan V. Selama kegiatan pembelajaran kami mendapatkan respon yang cukup baik dari siswa kelas IV dan V. Selain mengajar, kegiatan yang dilakukan di SD mengikuti senam bersama di setiap hari jumat, membantu pihak sekolah menata perpustakaan, dan juga membantu persiapan lomba gerak jalan 17 Agustus bergantian bersama teman-teman yang lain. Selesaiannya kegiatan di sekolah dasar, setiap sore hari kami juga mengajar TPQ di masjid dekat posko secara bergantian. Selain itu, kegiatan rutin kami juga melakukan pembacaan maulid diba' setiap hari senin.

Kegiatan lain selain kami mengajar di sekolah dan di masjid tempat TPQ, kami divisi media juga meluangkan waktu untuk mengambil sampel video dan mencari informasi untuk membuat infografis. Kami mengambil sampel video itu mulai dari pintu masuk desa Penjor lalu saya juga masuk kedalam hutan dimana tempat warga setempat untuk mencari getah karet pinus yang dimana kegiatan mencari getah karet itu juga menjadi salah satu mata pencaharian. Selesai kami mencari sampel video tersebut dan juga mencari informasi-informasi penting kami kembali lagi ke posko untuk melakukan kegiatan seperti biasanya. Pada tanggal 10 Agustus bertepatan 12 Muharram kami bersama warga melakukan kenduri bersama di jalan untuk memperingati Suroan.

Tepat pada tanggal 12 Agustus 2022, kami menyiapkan untuk kegiatan lomba Agustusan yang akan diselenggarakan esok hari. Mulai dari belanja segala peralatan lomba, membeli hadiah untuk lomba, membuat es krim, membuat jus dan tak lupa menyiapkan tempat untuk perlombaan tersebut. Keesokan harinya tepatnya pada hari Sabtu perlombaan yang kami adakan dimulai. Warga sekitar baik anak-anak, remaja, bahkan bapak-bapak ibu-ibu juga ikut serta memeriahkan lomba yang kami adakan. Perlombaan yang kami adakan selama 2 hari dimana hari pertama yaitu lomba untuk anak-anak, mulai dari lomba makan kerupuk, balap karung, balap kelereng, dan masih banyak lainnya. Malam harinya diadakan live music bersama pemuda sekitar. Dan dihari kedua dimana

perlombaan dilanjutkan pagi harinya final untuk perlombaan anak-anak. Selesai final selesai, siang hari kami mengadakan senam bersama warga. Sore harinya dilanjutkan lagi untuk perlombaan bapak-bapak dan ibu-ibu, dalam perlombaan ini untuk para bapak-bapak yaitu lomba panjat pinang dan tarik tambang sedangkan untuk para ibu-ibu yaitu sepak bola dangdut, estafet sarung, balap tampah, dan kempit terong. Dilanjut malam diadakan pertunjukan dari kami mahasiswa KKN dan pembagian hadiah. Keesokan harinya kami melanjutkan dengan bersih-bersih tempat perlombaan. Dan dilanjutkan membersihkan lapangan yang nantinya akan digunakan untuk perlombaan satu desa. Pembersihan lapangan ini dilakukan bersama kelompok 1 dan kelompok 2 serta pemuda desa setempat.

Pada tanggal 16 Agustus kami diundang di balai desa bersama para perangkat desa untuk mengikuti doa bersama yang biasanya disebut dengan malam renungan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur. Keesokan harinya tepat tanggal 17 Agustus, kami bersama kelompok 1, KKN UNISKA (Universitas Islam Kadiri), dan para pemuda desa mengadakan lomba selama dua hari. Pada hari pertama lomba di khususkan untuk anak-anak yang terdiri dari balap kelereng dan lainnya. Dilanjut malam hari terdapat pertunjukan pentas seni dari anak TK dan SD. Hari selanjutnya, diawali dengan senam masal yang diikuti ibu-ibu dan dilanjut dengan perlombaan yang di khususkan ibu-ibu juga mulai dari lomba bola dangdut,

kempit terong dan kursi goyang. Warga sangat antusias mengikuti perlombaan yang kami sajikan. Malam harinya dilanjut dengan pentas seni yang sama TK dan SD, dan dilanjut dengan seni jaranan. Hari selanjutnya pada tanggal 20 Agustus kami diminta untuk mendampingi anak SD untuk mengikuti acara lomba gerak jalan se-Kecamatan Pagerwojo di lapangan Mulyosari.

Sebenarnya kami selama KKN tidak cuma meluluh dengan kegiatan-kegiatan saja tapi kami disana juga sedikit refreshing melepas penat akan tugas perkuliahan. Selama KKN kami mendapat banyak pengalaman mulai dari berinteraksi dengan warga sekitar, semisal kami mau mandi saja terkadang kami numpang di rumah tetangga karena kamar mandi terbatas, mandi di masjid dan bahkan kami mandi ditempat yang cuma terhalang oleh balok kayu yang disusun. Selain itu, kami disana juga beradaptasi dengan cuaca, karena cuaca perkotaan berbeda dengan cuaca di desa apalagi dataran tinggi. Selama beradaptasi dengan cuaca kami bahkan sampai sakit teruma flu dan demam biasa. Di Desa Penjor ini kami juga mendapat wawasan tentang cara pemerah susu dengan cara manual tanpa mesin, tetapi kami tidak diperbolehkan pemerah susu sapi sendiri karena tidak semua sapi mau diperah oleh orang lain. Selain itu Desa Penjor juga terdampak wabah penyakit PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) hal tersebut juga menjadi alasan mengapa kami tidak diperbolehkan pemerah susu sapi sendiri.

Hari selanjutnya kami mengadakan pelatihan pengolahan ice cream dari susu sapi perah bersama ibu-ibu yang berada di Selogiri dan mengadakan pelatihan MC di SMP 3 Pagerwojo. Di Hari-hari selanjutnya kami melakukan silaturahmi kepada masyarakat terutama kepada Bapak Kepala Dusun guna untuk berpamitan karena rumahnya kami tempati selama KKN berlangsung dan tak lupa kami juga berpamitan kepada pihak SD dan SMP. Pada tanggal 24 Agustus kami melakukan penutupan bersama kelompok 1 dan KKN dari UNISKA yang dihadiri oleh perangkat desa dan DPL.

WADAH PERTEMANAN

Oleh:

Widya Yumita Sari



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu momentum yang dinanti-nantikan para mahasiswa semester 7. KKN menjadi suatu hal yang ramai dibicarakan dikalangan mahasiswa tingkat akhir, ada yang bertanya ke kakak tingkat ataupun yang telah melaksanakannya pada gelombang 1 kemarin. Bertanya bagaimana mekanismenya, bagaimana cara menjalankannya, bagaimana keadaannya disana nanti, berapa kira-kira biaya yang akan dikeluarkan nanti dan sebagainya. Paling tidak mereka mengetahui gambaran besar dari yang dinamakan KKN tersebut.

Pada kenyataannya, yang saya rasakan saat ini, KKN tidak sememgerikan seperti cerita KKN di Desa Penari. Dari kegiatan KKN ini, ada banyak yang bisa diambil. Pada awalnya saya mengira KKN itu tidak menyenangkan, harus bertemu dengan orang baru, bertemu dengan teman-teman yang belum dikenal, karena saya termasuk orang introvert dan tidak ada pengalaman dalam berorganisasi. Saya cenderung lebih menutup diri pada orang asing. Pada saat awal bertemu dengan teman-teman untuk membicarakan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum

keberangkatan kami untuk melaksanakan KKN. Kebetulan KKN kami ditentukan di Dusun Selogiri Desa Penjor Kec. Pagerwojo Tulungagung. Awal bertemu teman-teman yang berbeda jurusan dan berbeda fakultas, masing-masing mempunyai kelebihan,kekurangan, serta karakter yang berbeda-beda, serta penilaian terhadap awal pertemuan. Sungguh sangat asing dan tidak ada yang menarik menurut saya.

Setelah pertemuan pertama itu, saya terus menggerutu dengan ketidakpuasan orang-orang yang ada di kelompok kami, mungkin iya itu saya hanya melihat hanya dari 'cover' mereka saja. Tetapi semakin kesini dan semakin kenal dengan mereka saya merasa bersyukur ditempatkan di kelompok ini bersama teman-teman yang lain. Mereka semua sama asik dan tidak membedakan dari segi manapun. Ada rasa toleransi serta menghargai sesama teman-teman. Apalagi dalam satu kelompok kami ada 2 peserta dari kampus lain, karena KKN ini KKN Nusantara Persemakmuran yang diikuti tidak hanya UIN SATU saja ,yaitu Maulita dari UIN Mataram dan Nurul Hidayah dari Uin Jember, sudah otomatis berbeda dari segi budaya, bahasa dan sukunya.

'Posko' adalah rumah kedua bagi kami. Alhamdulillah kami mendapatkan posko yang masih punya salah satu warga yang tak lain adalah rumah kepala dusun yang bernama Pak Alim Wahyudi yang bisa dikatakan posko yang paling enak, dalam artian akses

listrik, wi-fi, jaringan, air itu masih baik. Walaupun posko kami tidak besar hanya 1 kotak ruangan itu disekat jadi 3 ruang, yaitu dapur, kamar laki-laki dan kamar perempuan. Kami KKN ada 20 orang. Jika difikir kembali, dengan luas kamar perempuan yang tergolong sempit itu, kami anak 16 yang cewek masih cukup untuk tidur, walaupun 'di jejer koyo pindang' kasarannya. Tapi itulah yang membuat kami bisa lebih cepat akrab dan tidak ada batasan untuk saling mengenal.

Pada hari pertama sampai di tempat KKN, kami disambut baik oleh warga dusun Selogiri. Hari pertama agenda kami adalah membersihkan posko karena posko kami bekas ruang karawitan yang sudah lama tidak terpakai dikarenakan COVID-19. Kami bersih-bersih hingga hampir isya' karena memang tempatnya benar-benar kotor dan banyak barang yang harus dipindahkan. Setelah selesai mengatur semuanya, kami beranjak istirahat untuk kegiatan hari esok. Besok paginya ada teman kami yang iseng-iseng main ke rumah warga yang sedang pemerah sapi, (for your information, di dusun selogiri ini mata pencaharian utama mereka adalah peternak sapi perah, jadi susu yang dihasilkan sapi para peternak itu dijadikan satu atau dijual di koperasi dengan harga Rp 6.100,- perliternya) malamnya kita diundang oleh salah satu warga untuk mengikuti kegiatan rutinan yasinan yang selalu diadakan satu kali dalam seminggu di dusun Selogiri ini. Kami tentu saja merasa sangat senang karena diterima

dengan baik bahkan diundang dalam acara rutin tersebut.

Setelah itu banyak kegiatan yang kami jalankan di dusun Selogiri ini, termasuk yasinan tadi, dan juga mengajar di TPQ , gotong royong setiap hari minggu, mengajar di SD, SMP serta kegiatan pribadi kami yaitu maulid diba'. Selain itu kami juga mengadakan evaluasi kegiatan setiap 2 malam sekali untuk terus memantau berjalannya proker-proker yang telah dibentuk sebelumnya.

Memang Kecamatan Pagerwojo ini sudah terkenal dengan penghasil susu segarnya dari sapi perah di Kecamatan Pagerwojo. Kecamatan Pagerwojo terutama di dusun Selogiri ini, susu segarnya menjadi pemasok utama perusahaan PT. Nestle. Karena banyak susu, saya memanfaatkan itu untuk percobaan pembuatan Ice cream dari susu segar asli Pagerwojo. Dari percobaan pertama kami gagal dalam pembuatan ice cream Karena Masih ada endapan pada susunya. Kami tidak menyerah dan membuat lagi dengan teknik yang berbeda. Dalam percobaan kedua itu, Alhamdulillah pembuatan ice cream berhasil. Dari keberhasilan pembuatan ice cream itu, akhirnya pada waktu diselenggarakannya PHBN dusun Selogiri pada tanggal 14 Agustus 2022 kemarin, Ice Cream menjadi konsumsi utama pada acara tersebut sekaligus mengenalkan bahwa susu tidak hanya dijual pure susu,

tetapi bisa diolah menjadi makanan yang lain dan meninggikan nilai jualnya.

Pada kegiatan PHBN di Dusun Selogiri itu kami para mahasiswa KKN bekerjasama dengan pemuda-pemuda di dusun Selogiri ini untuk membentuk acara yang meriah dari mengadakan lomba-lomba dalam rangka memperingati Hari Besar Nasional yaitu Kemerdekaan Indonesia seperti lomba makan kerupuk, lomba mengambil koin dalam labu siam, lomba kempit terong dengan pesertanya ibu-ibu, serta diadakannya pensi pada malam hari sebagai puncak acara.

Pada saat kunjungan DPL(Dosen Pembimbing Lapangan) dan LP2M kami berbincang-bincang masalah proker-proker yang telah dijalankan dan yang perlu dievaluasi. dari situ kami menceritakan bagaimana kegiatan kami sehari-hari serta memperlihatkan kepada bapak Ahmad Budiman selaku DPL Desa Penjor dan Bapak Nafis selaku wakil kunjungan dari LP2M hasil dari olahan susu yaitu ice cream. Dari bapak DPL menanggapi secara baik dan mendukung untuk diadakannya pelatihan pembuatan ice cream. Kemudian dari LP2M sama memiliki tanggapan yang baik, dan memberikan saran untuk lebih berinovasi pada rasa dari ice cream sendiri, seperti contohnya ice cream rasa tolak angin dan ice cream rasa kopi yang masih jarang ada di pasaran. Selain itu bapak Nafis juga mengevaluasi dari beberapa kegiatan kami agar menjadi proker kita seperti contohnya diadakannya

pelatihan MC, Pelatihan Imam, Pelatihan Muadzin, Dan masih banyak lagi.

Diantara beberapa masukan yang diberikan oleh bapak Nafis dan Bapak Ahmad Budiman kemarin, akhirnya kami setuju untuk mengadakan pelatihan MC pada tingkat SMP yang diikuti dan di selenggarakan oleh siswa-siswi SMPN 3 Pagerwojo yang terpilih di SMPN 3 Pagerwojo dan pelatihan Ice Cream untuk Ibu-Ibu sedusun Selogiri yang diadakan di rumahnya Bapak Kepala Dusun yaitu Pak Alim. Bapak Alim sendiri sebagai kepala dusun sangat-sangat mendukung acara pelatihan Ice cream untuk para ibu-ibu, sebelumnya kami telah memproduksi ice cream dalam acara PHBN kemarin, dan Alhamdulillah berita itu sudah menyebar sampai ke tetangga desa. Alasan utama bapak Alim sangat mendukung pelatihan ini juga agar warganya bisa menjual susu yang dihasilkan bukan hanya susu mentahnya saja, tapi bisa diolah dan bisa meningkatkan nilai jualnya.

Hari ini tepatnya tanggal 22 Agustus 2022, saya menulis tulisan ini sebagai bentuk kenangan saya. Saya disini belajar banyak hal, mulai dari belajar berorganisasi, belajar untuk saling menghormati, belajar untuk mandiri, belajar untuk berbagai hal yang tidak bisa tertuang dalam tulisan ini. Semua sangat berarti bagi saya. Teman-teman yang awalnya tidak saling kenal menjadi sangat akrab setelah tinggal bersama, yang awalnya setiap bangun pagi sudah tersedia sarapan, disini kami harus dimasak dahulu

sebelum menikmatinya. Ada pertemuan, juga ada perpisahan. Jika dianggap berat, sangat berat untuk berpisah dengan teman-teman. Mungkin sekian cerita dari saya. Saya berharap kedepannya kami bisa berkumpul seperti ini lagi, baik mau satu tahun kedepan maupun setelahnya. KKN yang saya lakukan memberikan kesan yang luar biasa dalam hidup saya. Tidak akan pernah terlupakan sampai kapanpun, dan akan menjadi salah satu cerita untuk anak-anak saya kelak.

MENSYUKURI NIKMAT DI TANAH

SELOGIRI

Oleh:

Maulita Ul Hayat



UIN Mataram

Syukur memiliki arti penting dalam ajaran Islam, karena barang siapa yang telah mengingkari nikmat yang telah Allah berikan (tidak bersyukur) berarti dia telah kufur (menutupi/tidak mengakui pemberian Allah), maka Allah akan mencabut nikmat tersebut. Sebagaimana yang telah tertera dalam Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 7, "*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."*"

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seorang mahasiswa jenjang S1. KKN menurut Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan

potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.

Ada yang unik dari kegiatan KKN saat ini yaitu dilaksanakannya KKN Nusantara Persemakmuran UIN Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2022 ini merupakan tahun ketiga diselenggarakannya kegiatan tersebut. Sebelumnya, tahun pertama diselenggarakan di UIN Mataram, tahun kedua diselenggarakan di UIN Samarinda, dan tahun ketiga ini diselenggarakan di UIN Satu Tulungagung. Adapun PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri) yang turut berkolaborasi adalah UIN Mataram dengan delegasi 5 mahasiswa, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang delegasikan 7 mahasiswa, UIN KH. Achmad Shiddiq Jember delegasikan 10 mahasiswa, IAIN Ponorogo delegasikan 5 mahasiswa, IAIN Kediri delegasikan 5 mahasiswa, dan UIN Satu Tulungagung sebagai tuan rumah.

Syukur atas nikmat dapat terpilih sebagai salah satu delegasi dari satu-satunya PTKIN di Provinsi Nusa Tenggara Barat setelah melalui beberapa tahap seleksi. Mulai dari seleksi berkas tingkat jurusan dan fakultas, kemudian wawancara dengan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Mataram sampai akhirnya dapat menginjakkan kaki di tanah Jawa yang dinobatkan sebagai pulau terbaik di dunia sekaligus pulau terluas ke-13 di dunia, ini merupakan hal yang patut untuk disyukuri. Sekaligus ini menjadi pengalaman perjalanan

pertama terjauh yang pernah penulis tempuh. Jawa Timur lebih tepatnya, dilengkapi dengan ragam budaya, adat istiadat, dan orang-orangnya yang ramah tamah, membuat suasana di sini semakin berkesan. Mungkin saja posisi saat ini adalah posisi yang juga diinginkan oleh sebagian mahasiswa lainnya. Maka dari itu penulis menanamkan niat terbaik sebelum dan setibanya di Pulau Jawa, meluruskan niat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, belajar dari dan bersama masyarakat, pulang dengan membawa segudang pelajaran kehidupan, dan tentunya menjaga amanah serta nama baik kedua orang tua dan almamater tercinta, UIN Mataram, sebagai wujud dari rasa syukur penulis atas nikmat pengalaman KKN di luar Pulau Lombok.

Selanjutnya, tulisan ini akan mendeskripsikan pembelajaran yang dapat diambil dari pengalaman KKN di Dusun Selogiri dengan sudut pandang penulis di beberapa aspek, yakni aspek agama, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat Dusun Selogiri.

Selogiri merupakan salah satu dusun di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Terdapat tiga dusun di Desa Penjor, dua dusun lainnya yaitu Dusun Krajan dan Dusun Pabyongan. Luas Dusun Selogiri hampir sepertiga dari luas Desa Penjor. Secara geografis, Dusun Selogiri termasuk daerah dataran tinggi, terletak kurang lebih 520 meter di atas permukaan laut, tepat di sebelah barat daya lereng

Gunung Wilis. Hal tersebut turut mempengaruhi cuaca di Dusun Selogiri yang cenderung lebih dingin. Sedangkan jarak Dusun Selogiri dengan Kota Tulungagung sekitar 27 km, sehingga akses menuju kota memakan waktu kurang lebih 1 jam perjalanan.

Mayoritas agama di Dusun Selogiri yakni Agama Islam. Berdasarkan wawancara dengan Bhabinkamtibmas yang ada di Balai Desa Penjor, ada beberapa warga yang beragama nasrani, namun kerukunan antar warga tetap terjaga dengan baik. Disamping itu, dengan mayoritas penduduk beragama Islam pun terdapat beberapa organisasi Islam, seperti NU (Nahdlatul Ulama), Muhammadiyah, dan LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia). Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk tetap menjaga kerukunan antar warga. Dari hal tersebut dapat diambil pembelajaran bahwasanya Indonesia adalah negara yang majemuk. Perbedaan adalah sebuah keniscayaan yang tidak dapat dihindari. Lantas hal tersebut bukanlah alasan untuk terpecah belah, namun alangkah baiknya menjadikan perbedaan itu sebagai pemanis dalam kehidupan.

Pada aspek ekonomi, masyarakat Dusun Selogiri mayoritas bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Rata-rata warga memiliki sapi perah kurang lebih 10 ekor. Biasanya susu sapi diperah pada waktu pagi dan sore hari, kemudian hasil perahan disetorkan untuk dijual ke PT. Nestle Indonesia. Harga jual susu sapi relatif murah,

kisaran Rp6.000 - Rp6.500 per liter. Dari potensi yang ada tersebut, maka kami dari KKN Penjor 2 berinisiatif untuk melakukan inovasi dari susu sapi perah tadi dengan mengolahnya menjadi es krim dengan beberapa varian rasa, yaitu varian strawberry, coklat, keju sampai jahe. Setelah berhasil, kami mencoba untuk mensosialisasikan dan mengadakan pelatihan untuk beberapa ibu-ibu di Dusun Selogiri. Harapannya hal tersebut dapat memberikan ide usaha baru untuk masyarakat di sini.

Selain susu sapi perah, warga Dusun Selogiri juga memanfaatkan lahannya untuk menanam suket (rumput gajah) yang digunakan untuk pakan sapi. Disamping itu suket juga biasanya dijual per-lahan dengan kisaran harga Rp1.000.000 - Rp1.500.000, tergantung dari tingkat kesuburan dan luas lahannya. Setiap pagi setelah subuh, warga masyarakat rutin ke sawah untuk mengambil suket kemudian berlanjut ke kandang sapi. Tidak mengenal laki-laki ataupun perempuan, semuanya bekerja dengan giat. Sore harinya kembali melakukan hal yang sama.

Di tahun 2022 ini, warga masyarakat Dusun Selogiri sempat mengalami penurunan pada aspek ekonominya dikarenakan wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang menjangkiti sapi perah mereka. Kerugian yang dialami warga mencapai puluhan juta rupiah. Tidak jarang ketika sapi sudah terlihat mulai sakit atau terjangkit PMK, warga menjualnya dengan harga yang sangat murah yaitu kurang lebih Rp500.000 per ekor. Mereka beranggapan daripada

sapi mati sia-sia, lebih baik menjualnya dengan harga yang murah. Tentu hal ini sangat mempengaruhi perekonomian warga. Namun mereka tidak putus asa, mereka terus berusaha untuk menyembuhkan sapi-sapi yang terjangkit dan berusaha untuk bangkit dari keterpurukan.

Kerja keras dan ketekunan yang dilakukan warga patut untuk dicontoh, terlebih bagi penulis yang masih dalam usia produktif. Karena hidup merupakan sebuah perjuangan yang harus diperjuangkan lewat kerja keras. Sebagaimana dalam ungkapan Arab, *Man Jadda Wa Jadda, barangsiapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti berhasil.*

Selanjutnya dari aspek sosial budaya masyarakat Selogiri. Sejak pekan pertama menginjakkan kaki di tanah Selogiri, tradisi gotong royong begitu sangat terasa. Mulai dari gotong royong memperbaiki jalan, bapak-bapak dan pemuda berbondong-bondong turun ke jalan. Disamping itu ibu-ibu juga turut ikut andil mempersiapkan konsumsi. Hampir setiap hari Minggu warga rutin melaksanakan kegiatan gotong royong.

Kekompakan warga juga sangat terlihat saat pelaksanaan kegiatan dalam rangka memperingati kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77, warga bersemangat menyambut kemeriahan acara, mereka bekerjasama untuk mensukseskan acara dengan turut mengadakan iuran. Begitu pula saat pelaksanaan acara peringatan HUT RI ke-77, antusiasme warga sangatlah tinggi. Mulai dari mengikuti senam massal, perlombaan,

sampai malam puncak yang digunakan untuk pembagian hadiah dan dimeriahkan dengan pentas seni. Tidak lupa akan budaya, turut tampil juga dalam acara yakni *Jaranan*, *Barongan*, dan *Reog Kendang*. Antusiasme warga yang tinggi juga dipengaruhi karena selama pandemi Covid-19 yang lalu mengakibatkan banyak aktivitas tertunda, salah satunya tidak adanya acara PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional).

Pada kegiatan lainnya, saat memperingati tanggal 1 Muharram, atau biasa disebut dengan *Suroan*, masyarakat juga kompak menggelar doa bersama sebagai wujud rasa syukur atas nikmat yang Tuhan berikan. Sore hari warga berbondong-bondong membawa dulang yang berisi makanan yang kemudian dimakan bersama setelah pelaksanaan doa bersama di pinggir jalan Dusun Selogiri.

Sikap ramah tamah warga masyarakat Dusun Selogiri patut diacungi jempol. Mereka menerima mahasiswa KKN dengan sangat baik dan terbuka, turut serta membantu dan berpartisipasi dalam setiap acara yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Tidak jarang mereka juga memberikan makanan secara gratis kepada mahasiswa KKN.

Kita, khususnya penulis dapat mengambil pelajaran kehidupan yang berharga dari aspek sosial budaya masyarakat di Dusun Selogiri yang selalu mengedepankan sikap gotong royong untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, belajar untuk kerjasama tim yang baik, kemudian selalu mengedepankan sikap ramah tamah

kepada sesama, saling tolong menolong tanpa memandang latar belakang.

Pada dasarnya, setiap pertemuan akan ada perpisahan. Malam terakhir kami berkumpul bersama warga dilengkapi dengan makan bersama, doa dan *sholawat* bersama. Sembari kami meminta izin untuk pamit kembali ke kampung halaman masing-masing, tidak tertahan tangis dari kami juga warga, untaian do'a warga dipanjatkan untuk kesuksesan kami. Rasa kekeluargaan yang sudah terbangun membuat langkah kaki kami berat untuk meninggalkan Dusun Selogiri.

KKN ini memberikan banyak pembelajaran berharga untuk penulis, dan tentunya sangat-sangat berkesan. Pesan yang selalu penulis ingat dari salah satu dosen UIN Satu Tulungagung yaitu, "*Nilai KKN itu memang penting, namun menjadikan KKN itu bernilai jauh lebih penting.*" Semoga kita semua tergolong sebagai hamba yang senantiasa bersyukur.

SEKILAS KATA YANG BELUM TERUCAP DAN RASA YANG BELUM TERSAMPAIKAN

Oleh :

Nurul Hidayah

UIN Khas Jember



Berada di lingkungan baru adalah salah satu hal yang biasa dilakukan oleh seseorang traveler atau semacamnya. Tapi untuk perjalanan kali ini sangat berbeda dengan yang lain, karena saya dan teman dari Universitas Islam Negeri Jember sedang mengikuti salah satu kewajiban sebagai seorang mahasiswa di semester akhir/7 yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pastinya sudah tidak asing lagi untuk didengar, tapi KKN kali ini berbeda dari sebelumnya. Dikarenakan pada tahun ini KKN bermacam-macam, selain reguler ada juga yang KKN Lintas Nusantara, KKN Kerjasama, dan KKN Nusantara Persemakmuran. Pada tanggal 21 Juli 2022 saya dan teman-teman mahasiswa berangkat ke Tulungagung untuk mengikuti KKN Nusantara Persemakmuran yang menjadi tuan rumah pada tahun ini, dan kami mewakili kampus UIN KHAS Jember ada 10 mahasiswa.

Sesampainya di Tulungagung kami memulai dengan melalui Forum Komunikasi antar delegasi UIN lainnya serta para jajarannya masing-masing sebelum pemberangkatan ke lokasi yang telah ditentukan oleh panitia.

Keesokan harinya pada tanggal 22 Juli 2022 kami peserta delegasi mulai menuju lokasi masing-masing untuk melakukan KKN, yang bertempat di kecamatan pagerwojo, Tulungagung. Untuk saya sendiri bersama kelompok yang sudah dibagi yang berjumlahkan setiap kelompok ada 20 orang itu mulai menuju desa yang mana sebelumnya sudah dibekali oleh bapak kapus UIN SATU Tulungagung bahwasanya desa ini sangat kaya akan susu perahnya jadi, sebagai orang yang sangat penasaran saya pun senang. Setelah itu kami kelompok 2 desa penjor pun sampai di lokasi atau di posko, itulah sebutannya desa penjor, dusun selogiri pada tempatnya tempat yang menjadi posko kami yang mana di sebuah gamelan milik Bapak kadus (Bapak Alim Wahyudi S.pd) yang tepatnya samping rumah beliau. Di desa penjor sendiri pihak panitia kampus UIN SATU Tulungagung menempatkan 2 kelompok yakni 1 dan 2 yang membedakan hanya daunnya saja, dan juga ada KKN dari Kediri yakni UNISKA yang bertempat di Balai Desa.

Seling beberapa hari kamipun mulai untuk melakukan survey lokasi dari dusun selogiri sekaligus untuk menjalin silaturahmi bersama masyarakat disini serta mengenal ciri khas budaya ataupun budayanya.

Senang bagi saya sendiri bisa mengikuti KKN Nusantara Persemakmuran yang bertempat di Tulungagung tepatnya di dusun selogiri ini, selain memiliki pemandangan yang indah akan menunjukkan keindahan pegunungan seperti puncak bogor yang memiliki suasana yang asri nan sejuk membuat saya ingin terus memuji keindahan atas apa yang Tuhan berikan kepada umatnya. Selain itu Alhamdulillah masyarakat disini sangat antusias dengan adanya KKN di dusun selogiri, sangat ramah-tamah serta menerima kehadiran teman-teman KKN Nusantara Persemakmuran ini. Untuk kelompok 2 desa Penjor ini mempunyai delegasi dari kampus lain yakni saya sendiri dari UIN KHAS Jember dan UIN MATARAM yang bernama Maulita Ul Hayat yang akrabnya bisa dipanggil (Mba Lita).

Pada tanggal 29 Juli 2022 kita kelompok 1 dan 2 mulai pembukaan KKN Nusantara Persemakmuran dibalas desa Penjor, yang dihadiri oleh Bapak DPL kita yakni Bapak Ahmad Budiman M.SI, dan jajaran para aparat desa penjor serta kami para anggota KKN Nusantara Persemakmuran kelompok 1 dan 2, pada hari tersebut Bapak kepala desa tidak bisa hadir dalam acara pembukaan tersebut dikarenakan mempunyai pertemuan yang sangat penting. Setelah selesai acara pembukaan tersebut kami langsung menuju posko kelompok satu bersama Bapak DPL di dusun krajan untuk memberikan arahan dan nasehat kepada kita semua untuk menjalankan proker kita sekaligus *talking-talking* atau *sharing-sharing* tentang pengalaman sebelum acara pembukaan dimulai. Setelah itu

kami kelompok 2 pun pulang menuju posko untuk melanjutkan misi proker KKN di Dusun Selogiri.

Hari demi hari pun kami jalani sebagai mahasiswa KKN, proker kegiatan pun yang sudah dirancang dan disusun sebelumnya serta pembagian jobdesk kami lalui. Kami memulai dengan pembagian jobdesk tersebut jadi, setiap harinya kami bergantian untuk melakukan survey, meningkatkan kegiatan yang hampir terbenkakai (TPQ) dikarenakan salah satu dari ustad disini sudah Almarhum sehingga menjadikan TPQnya mulai redup. Selain TPQ kami disini juga mengikuti berbagai kegiatan masyarakat seperti Yasinan ibu-ibu Muslimat setiap malam minggu, Rutinan Tahlilan bapak-bapak setiap malam Jumat dan kami menjalankan rutinan Maulid Diba' setiap malam Rabu di Masjid Jannatul Ma'wa dusun selogiri ini sendiri.

Terkadang setiap pagi dan sore kami dipanggil oleh bu Narti salah satu warga dusun selogiri ini untuk mengambil hasil perahan susu asli dari sapinya, dikarenakan dibelakang posko kami itu ada kandang (tempat peternakan sapi) milik bu Narti. Untuk rasa susu sapi perah ini sangat khas sekali dan masih sangat fresh tanpa tambahan apapun, kami tidak diizinkan untuk memerah langsung pada sapi, dikarenakan mayoritas di Desa Penjor di tahun 2022 ini terkena PMK (Penyakit Mulut Kuku) yang mana sangat berdampak sekali oleh warga desa penjor ini, karena sebagai salah satu mata pencarian yang sangat dominan di desa penjor ini.

Sehingga dalam pemerahan susu ini perlu orang yang sangat profesional karna sapi juga membutuhkan sentuhan yang nyaman dan juga yang terbiasa dalam hal tersebut, untuk pakan sapi sendiri mayoritas disini menanam rumput yang sebutannya itu rumput (Gajahan) yang mana hampir sama dengan bentuknya pohon tebu, yang membedakan hanya besar-kecilnya pohon serta tekstur dan rasanya. Terkadang ada yang habis rumput dipanen terus diberikan pada sapi di kandang dan ada juga yang masih menggunakan penggiling rumput agar lebih lembut dan lebih nyaman juga bagi sapi yang mau beranjak remaja.

Selang waktu terus berjalan sesuai rotasinya dan tepat pada bulan Agustus ini kami sebagai bangsa Indonesia tidak akan lupa akan hari ulang tahun NKRI yang ke-77, dalam rangka memperingati PHBN ini kami sepakat kepada pemuda dusun selogiri ini untuk mengadakan kegiatan di setiap tahunnya selain kemerdekaan juga lebih menjalin silaturahmi masyarakatnya dalam menjaga keraketan dalam satu dusun ini maupun dengan dusun/desa yang lain, yang mana juga sudah melakukan rapat internal bersama bapak kadus selogiri (bapak Alim) dan bapak RT (Bapak Mulyono) waktu selesai acara kerja bakti dalam memperbaiki jalan yang bolong-bolong (rusak). Tepatnya pada tanggal 13-14 Agustus sudah memulai kegiatan lomba-lomba mulai dari anak-anak sampai Bapak-Ibu. Untuk anak-anak itu dimulai pada tanggal 13, yang mana lombanya adalah : 1. Lomba kelereng, 2. Lomba makan

kerupuk, 3. Lomba gigit koin, 4. Lomba balap karung helm. Sedangkan Bapak-ibu dimulai hari selanjutnya yang mana tepat pada tanggal 14-nya lombanya adalah : 1. Lomba kempit terong, 2. Lomba balap tampah, 3. Lomba estafet sarung, 4. Sepak bola dangdut, selanjutnya lomba tarik tambang dan panjang pinang. Tapi sebelum itu kita melakukan senam massal terlebih dahulu yang dipimpin oleh instruktur senam, seiring dengan berjalannya lomba dari anak-anak sampai orang tua, Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan berbagai keseruan yang tercipta, terdengar riuh tawa yang sangat ceria nan riang serta candu dalam sebuah pesta kemerdekaan di sela kegiatan tersebut kami membagikan hasil produksi Ice Cream dari susu sapi perah yang kami namai Ice Cream Pemoo (Penjor Moo). Malam Pun tiba dan sampailah pada puncaknya karena ada penampilan pensi dari kami tim KKN Nusantara Persemakmuran dan pemuda untuk mempersembahkan drama/kisah rakyat Nusantara yaitu Ande-Ande lumut yang dikolaborasikan dengan punakawan dan hiburan electone. Apresiasi dari masyarakat sangatlah baik dan positif atas dukungan yang diberikan.

Beberapa hari kemudian setelah acara demi acara selesai kami pun kembali pada proker utama kami dalam meningkatkan nilai positif di dusun ini, meskipun kadang ada beberapa masyarakat yang memiliki penglihatan negatif kepada kami itu tidak akan menghilangkan semangat kami, namanya juga kita mencoba terjun di

masyarakat dan menjadikan kita pengalaman dimasa yang akan mendatang dan kita sama-sama belajar kepada masyarakat. Keesokan harinya kami mendapat kabar dari ketua kami bahwasanya di desa penjor sendiri akan mengadakan pesta Kemerdekaan juga di lapangan desa penjor yang akan dilaksanakan pada tang 18-19 Agustus 2022 yang dipanitiai oleh kami KKN Nusantara Persemakmuran Kelompok 1 dan 2, kemudian ada KKN dari kampus Kediri yakni UNISKA, dan pemuda karang taruna desa penjor sendiri. Seiring dengan berjalannya kegiatan PHBN di desa penjor ini sangat-sangat meriah dan ada pertunjukan Jaranan Barongan khas pulau Jawa hingga hiburan ataupun pensi dari adik-adik sangat ria-meriah.

Hari terus berlalu dan berjalannya beberapa proker yang hampir menghampiri puncak penyelesaian KKN pada tahun ini, terakhir yakni penyelesai pelatihan MC dan Pembuatan Proposal serta Pelatihan Ice Cream Pemoo, serta penutupan yang akan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022. Banyak akan kesan dan pesan yang mungkin belum tersampaikan di essay ini tapi, kami sangat senang berada di dusun ini karena belum terbayangkan sebelumnya dan menciptakan kesan yang sangat indah dan terkenang dengan sejalannya waktu, begitu dengan suasana, adat budaya, warga-masyarakat akan kerukunan dan ketentramannya, serta teman-teman KKN Nusantara Persemakmuran.

Tentang Kami dan Selogiri

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman baik suku, agama, budaya, dan bahasa daerahnya. Dimana setiap suku bangsa memiliki adat istiadat yang berbeda-beda dalam kehidupan masyarakat. Salah satu daerah yang sampai saat ini masih memiliki adat istiadat sedari dulu dan masih diterapkan sampai sekarang yaitu Selogiri. Selogiri merupakan salah satu dusun di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Terdapat tiga dusun di Desa Penjor, dua dusun lainnya yaitu Dusun Krajan dan Dusun Pabyongan. Luas Dusun Selogiri hampir sepertiga dari luas Desa Penjor.

Karya Buku Antalogi ini merupakan Esai dari mahasiswa KKN Nusantara Persemakmuran Kelompok Penjor 2 tahun 2022, dimana pemikiran Mahasiswa yang dituangkan dalam tulisan Esai tersebut di dasarkan dari hasil pengalaman Mahasiswa selama mengabdikan di Dusun Selogiri, Desa Penjor. Pembaca diharapkan dapat mengambil sisi positif dari berbagai pengalaman yang telah dituliskan oleh mahasiswa, baik mengenai keagamaan, pendidikan, budaya, maupun ekonomi masyarakat Dusun Selogiri.

Penulis:

Ahmada, Alisya Aina Ailla Mustofa, Alma Resa Tichi Berliana, Alviana Melvi Riantana, Luluk Yuliana, Lu'luus Sariroh, Lutfi Aulia Masruro, Shofia Habibah, Ali Imron, Anisatuz Zahro', Unida-Awalin Nikmah, Alvin Adha Fauzi, Atikah Puteri Widastuti, Ayu Anggraining Tyas, Ayu Aulia Dewi, Anang Basyah Sultoni, Wanda Shelly Yana Puspita Ningrum, Widya Yunita Sari, Maulita Ul Hayat, Nurul Hidayah